

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV
SDN 013 MUKTI SARI KABUPATEN KAMPAR**

TESIS



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

WULAN KURNIA SARI
NIM 22311025109

JURUSAN MAGISTER PGMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025 M/1447 H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SDN 013 MUKTI SARI KABUPATEN KAMPAR

TESIS

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

WULAN KURNIA SARI
NIM. 22311025109

JURUSAN MAGISTER PGMI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025 M/1447 H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul:

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SDN 013 MUKTI SARI KABUPATEN KAMPAR

Ditulis oleh:

Wulan Kurnia Sari
NIM 22311025109

Disetujui dan Disahkan dalam Sidang Munaqasyah:

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd. (Pembimbing I)

Dr. Dicki Hartanto, M.M. (Pembimbing II)

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.
NIP 19850513 201101 2 011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul:

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SDN 013 MUKTI SARI KABUPATEN KAMPAR

Ditulis oleh:

Wulan Kurnia Sari
NIM 22311025109

Telah diuji dan diperbaiki sesuai dengan masukan dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah Tesis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 13 Oktober 2025. Tesis ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

TIM PENGUJI

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

(Penguji I)

Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.

(Penguji II)

Dr. Dicki Hartanto, M.M.

(Penguji III)

Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd.

(Penguji IV)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd., Kons.

NIP 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulan Kurnia Sari
 NIM : 22311025109
 Program Studi : Magister PGMI

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister diperguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 1 Oktober 2025
 Yang membuat pernyataan



Wulan Kurnia Sari
 NIM 22311025109

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Ya Allah terima kasih atas setiap kemudahan, kekuatan dan rezeki yang tiada henti engkau limpahkan selama menyelesaikan Magister Pendidikan. Hari ini telah engkau izinkan aku meraih keberhasilanku, menggapai cita dan merajut impian untuk ayah ibuku. Kupersembahkan tesis ini kepada sosok yang tercinta ayah dan ibu yang telah menjadi saksi bisu betapa beratnya jalan menuju impian ini, penuh pengorbanan yang tak terhitung. Terima kasih untuk sepasang mata yang pernah lelah memancarkan harapan dan sepasang tangan yang tak pernah berhenti mendoakan.

Kepada ayah dan ibu tersayang...

Rumah pertama dalam hidupku. Terimakasih untuk cinta yang tak pernah habis, untuk pelukan yang menguatkan saat dunia terasa berat dan doa-doa yang selalu menjadi cahaya di setiap langkahku. Kalianlah definisi sejati dari cinta tanpa syarat, tetesan keringatmu membuatku berhasil arungi impianmu. Kasihmu memberikan kehangatan bagi jiwaku dalam menggapai citaku. Searif arahanmu ayah, setulus hatimu ibu dalam merangkul diriku menuju masa depan yang cerah. Kini diriku telah menyelesaikan studi Magister Pendidikan, kuhadiahkan gelar ini sebagai penghapus lara. Kalian adalah pelabuhan tempat aku kembali di saat lelah dan kompas yang menunjukkan ketika aku tersesat. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang tak pernah habis, pelukan yang menenangkan dan segala motivasi yang membuatku bangkit setiap kali jatuh. Gelar ini bukan hanya milikku, melainkan mahkota bagi perjuangan ayah dan ibu.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuu

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, rasa syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis untuk terus mengiringi setiap langkah umat manusia untuk menuntut ilmu dan menggapai cita-citanya. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., beserta para sahabat yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu dan teknologi canggih yang saat ini kita rasakan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 013 Mukti Sari Kabupaten Kampar”**. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tesis ini. Penghargaan ini penulis hadiahkan kepada Ayahanda Samiun, Ibunda Evi Susiana dan adikku tersayang Kharisma yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, motivasi, kasih sayang serta selalu memehui segalanya baik dalam bentuk moril dan materil dalam menghantarkan penulis dalam menyelesaikan studi Magister Pendidikan. Segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal kata lelah, untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk buah hatinya. Penulis berdoa semoga Ayahanda dan Ibunda senantiasa mendapatkan keberkahan dan amal jariyyah yang tiada hentinya dari Allah Swt., Selain itu, pada kesempatan yang berbahagia penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ibu Prof. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK., CA. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd. Wakil Dekan I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd. Wakil Dekan I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A. Wakil Dekan III Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Dr. Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd. Sekertaris Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. Mhmd Habibi, M.Pd. selaku Penasehat Akademis yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik. Bapak Dr. Dicki Hartanto, M.M. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik.
6. Penguji I Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd. Penguji II Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag. Penguji III Bapak Dr. Dicki Hartanto, M.Pd. Penguji IV Ibu Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd. yang telah meluangkan waktu menjadi penguji munaqasyah untuk memberikan kritik dan saran guna menyempurnakan tesis ini, sehingga menjadi tesis yang lebih baik lagi.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik, membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama menjalankan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN 013 Mukti Sari, Bapak Wasliman, S.Pd. yang telah memberikan izin dan motivasi selama penelitian guna memberikan kemudahan untuk saya menyelesaikan pendidikan Magister.
9. Terima kasih kepada teman seperjuangan Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2023 yang selalu memberikan semangat dan dukungannya sejak awal bertemu hingga saat ini.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, bermanfaat bagi kita semua dan menjadi amal jariyyah dari Allah Swt., Penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik, namun penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan tesis ini sehingga bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin Allahuma Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuu

Pekanbaru, 1 Oktober 2025

Penulis

Wulan Kurnia Sari
NIM 22311025109



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wulan Kurnia Sari (2025): Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 013 Mukti Sari Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) dan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan metode Desain Faktorial by Level 2x2. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan kelas kontrol menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes untuk kemampuan berpikir kritis siswa dan angket untuk minat belajar siswa, dengan menggunakan uji *two way anova*, *paired sample t-test* dan koefisien korelasi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) memperoleh nilai 93.3 dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) memperoleh nilai 79.1. Hal ini menyatakan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) lebih baik daripada model *Student Facilitator and Explaining* (SFE). Selain itu, minat belajar berhubungan dengan kemampuan berpikir kritis berdasarkan hasil analisis menggunakan uji koefisien korelasi, menyatakan bahwa $R \text{ hitung } 0.915 > R \text{ tabel } 0.444$. Dengan demikian, model *Project Based Learning* (PjBL) dan minat belajar terbukti lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran lain dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Model *Project Based Learning* (PjBL), Minat Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Wulan Kurnia Sari (2025): *The Effect of the Project-Based Learning (PjBL) Model and Learning Interest on Students' Critical Thinking Skills in Pancasila Education in Fourth Graders of SDN 013 Mukti Sari, Kampar Regency.*

This study aims to examine the effect of the Project-Based Learning (PjBL) model and learning interest on students' critical thinking skills in Pancasila Education in fourth graders of elementary school. The study used a 2x2 Factorial Design by Level method. The study subjects consisted of two classes: an experimental class using the Project-Based Learning (PjBL) model and a control class using the Student Facilitator and Explainer (SFE) model. Data collection techniques used a test for students' critical thinking skills and a questionnaire for students' learning interests, using a two-way ANOVA test, a paired sample t-test, and a correlation coefficient. The results of the hypothesis test showed that the Project-Based Learning (PjBL) model obtained a score of 93.3 and the Student Facilitator and Explainer (SFE) model obtained a score of 79.1. This indicates that the Project-Based Learning (PjBL) model is superior to the Student Facilitator and Explainer (SFE) model. Furthermore, learning interest is related to critical thinking skills, based on the analysis using a correlation coefficient test, which shows that the calculated R value is $0.915 > R$ table value of 0.444 . Thus, the Project-Based Learning (PjBL) model and learning interest are proven to be more effective than other learning models in improving critical thinking skills in fourth-grade elementary school students.

Keywords: *Project-Based Learning (PjBL) Model, Learning Interest, Critical Thinking Skills.*

ملخص

وُولُنْ كُورُنِيَا سَارِي (٢٠٢٥): تأثير نموذج التعلّم القائم على المشروع في قدرة التفكير النقدي واهتمام التعلّم لدى التلاميذ في مادة ربيّة بانجاسيلا في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 13 مَكْتِي سَارِي بمنطقة كمبر

يهدف هذا البحث إلى اختبار تأثير نموذج التعلّم القائم على المشروع في قدرة التفكير النقدي واهتمام التعلّم لدى التلاميذ في مادة ربيّة بانجاسيلا في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية. استخدم البحث منهجاً شبه تجريبي بصيغة مجموعة ضابطة غير مكافئة. واشتملت عينة البحث على فصلين: فصل تجريبي باستخدام نموذج التعلّم القائم على المشروع، وفصل ضابط باستخدام نموذج "الميسر والشرح للطلاب". أما تقنيات جمع البيانات فباستخدام الاختبار لقياس قدرة التفكير النقدي لدى التلاميذ والاستبانة لقياس اهتمام التعلّم، وذلك باستعمال اختبار تحليل التباين الثنائي، واختبار ت للعينات المزدوجة، ومعامل الارتباط لبيرسون. وقد أظهرت نتائج اختبار الفرضيات أن نموذج التعلّم القائم على المشروع أحدث تأثيراً ملحوظاً على قدرة التفكير النقدي للتلاميذ ($t = 9,576$ - أصغر من $0,000$) وعلى اهتمام التعلّم لديهم ($t = 6,982$ - أصغر من $0,000$) في الصف التجريبي. بينما في الصف الضابط لم يكن هناك تأثير دال في تنمية التفكير النقدي ($t = 3,312$ أكبر من $0,004$) ولا في اهتمام التعلّم ($t = 1,875$ أكبر من $0,076$). وكانت الزيادة في الصف الضابط أقل مقارنة بالصف التجريبي. وبناءً على نتائج اختبار "توكي" تبين وجود أثر للتفاعل في قدرة التفكير النقدي بين الصف التجريبي والصف الضابط مع الحصول على قيمة معنوية ($0,005$ أكبر من $0,000$). كما وُجد تأثير للتفاعل في اهتمام التعلّم بين الصف التجريبي والصف الضابط ($0,005$ أصغر من $0,001$). وبذلك، ثبت أن نموذج التعلّم القائم على المشروع أكثر فاعلية من غيره من نماذج التعلّم في تنمية القدرة على التفكير النقدي واهتمام التعلّم لدى التلاميذ في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية.

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلّم القائم على المشروع، القدرة على التفكير النقدي، اهتمام التعلّم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Istilah.....	10
C. Identifikasi Masalah	11
D. Pembatasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	14
B. Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE).....	20
C. Minat Belajar	22
D. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	26
E. Pendidikan Pancasila.....	32
F. Karakteristik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.....	35
G. Pengaruh Antar Variabel.....	36
H. Kajian Penelitian yang Relevan	37
I. Kerangka Berpikir.....	45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Konsep Operasional	47
K. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel	53
D. Variabel Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Instrumen Pengumpulan Data	56
G. Uji Analisis Instrumen	59
H. Teknik Analisis Data.....	70
I. Hipotesis Statistik	74
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	77
B. Pengujian Persyaratan Analisis	92
C. Uji Hipotesis	96
D. Pembahasan.....	105
E. Implikasi	113
F. Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan Penelitian.....	115
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	4
Tabel I.2 Analisis Minat Belajar Siswa	6
Tabel II.1 Indikator Minat Belajar Siswa.....	24
Tabel II.2 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	29
Tabel III.1 Desain Faktorial 2x2	50
Tabel III.2 Interval Skor Minat Belajar.....	54
Tabel III.3 Kisi-kisi Kemampuan Berpikir Kritis	57
Tabel III.4 Kriteria Kemampuan Berpikir Kritis	58
Tabel III.5 Pedoman Alternatif Jawaban Responden.....	58
Tabel III.6 Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa	59
Tabel III.7 Kriteria Validitas Soal Berpikir Kritis	60
Tabel III.8 Hasil Uji Validitas Soal Berpikir Kritis	61
Tabel III.9 Kriteria Reliabilitas Soal Berpikir Kritis	62
Tabel III.10 Hasil Uji Reliabilitas Soal Berpikir Kritis	62
Tabel III.11 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	63
Tabel III.12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Berpikir Kritis	63
Tabel III.13 Kriteria Daya Pembeda Soal Berpikir Kritis.....	64
Tabel III.14 Hasil Uji Daya Pembeda Soal Berpikir Kritis	65
Tabel III.15 Kriteria Penilaian Minat Belajar Siswa.....	66
Tabel III.16 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar.....	67
Tabel III.17 Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar	68
Tabel III.18 Kategori Interpretasi Skor Validitas	69
Tabel III.19 Rekapitulasi Hasil Validasi Model PjBL	69
Tabel IV.1 Deskripsi Data Kemampuan Berpikir Kritis.....	78
Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL)	79
Tabel IV.3 Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) untuk Siswa yang Memiliki Minat Belajar Tinggi	81

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.4	Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) untuk Siswa yang Memiliki Minat Belajar Rendah.....	83
Tabel IV.5	Hasil Uji Koefisien Korelasi Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Eksperimen.....	85
Tabel IV.6	Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE).....	86
Tabel IV.7	Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE) untuk Siswa yang Memiliki Minat Belajar Tinggi.....	88
Tabel IV.8	Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE) untuk Siswa yang Memiliki Minat Belajar Rendah	90
Tabel IV.9	Hasil Uji Koefisien Korelasi Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Kontrol	92
Tabel IV.10	Hasil Uji Normalitas	94
Tabel IV.11	Hasil Uji Homogenitas.....	95
Tabel IV.12	Hasil Uji Two Way Anova (2x2).....	96
Tabel IV.13	Hasil Uji F Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dan Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE).....	99
Tabel IV.14	Hasil Uji R Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Eksperimen	100
Tabel IV.15	Hasil Uji R Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Kontrol	101
Tabel IV.16	Hasil Uji F Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dan Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE) pada Siswa yang Memiliki Minat Belajar Tinggi.....	103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.17 Hasil Uji F Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dan Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE) pada Siswa yang Memiliki Minat Belajar Tinggi.....	104
---	-----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Posisi Relatif Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	79
Grafik IV.2	Posisi Relatif Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) untuk Siswa yang Memiliki Minat Belajar Tinggi	81
Grafik IV.3	Posisi Relatif Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) untuk Siswa yang Memiliki Minat Belajar Rendah.....	83
Grafik IV.4	Posisi Relatif Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Student Facilitator nad Explaining</i> (SFE).....	86
Grafik IV.5	Posisi Relatif Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Student Facilitator nad Explaining</i> (SFE) untuk Siswa yang Memiliki Minat Belajar Tinggi.....	88
Grafik IV.5	Posisi Relatif Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Student Facilitator nad Explaining</i> (SFE) untuk Siswa yang Memiliki Minat Belajar Rendah	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1	Kerangka Berpikir Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	45
Gambar IV.1	Posisi Relatif Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	80
Gambar IV.2	Posisi Relatif Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) untuk Siswa yang Memiliki Minat Belajar Tinggi	82
Gambar IV.3	Posisi Relatif Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) untuk Siswa yang Memiliki Minat Belajar Rendah.....	84
Gambar IV.4	Posisi Relatif Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Student Facilitator nad Explaining</i> (SFE).....	87
Gambar IV.5	Posisi Relatif Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Student Facilitator nad Explaining</i> (SFE) untuk Siswa yang Memiliki Minat Belajar Tinggi	89
Gambar IV.5	Posisi Relatif Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model <i>Student Facilitator nad Explaining</i> (SFE) untuk Siswa yang Memiliki Minat Belajar Rendah.....	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran.....	132
Lampiran 2 Modul Ajar Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	137
Lampiran 3 Modul Ajar Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE).....	178
Lampiran 4 Surat Permohonan Validator	211
Lampiran 5 Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	240
Lampiran 6 Angket Minat Belajar	261
Lampiran 7 Data Penelitian.....	268
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	288
Lampiran 9 Surat Penelitian.....	291

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita yang berakar pada UUD 1945 dan UU No. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman sesuai dengan perkembangan IPTEK (Hermanto, 2020). Menurut Tomaselli ketua Forum Ekonomi Dunia menggambarkan perubahan mendasar yang ditimbulkan oleh perluasan digital, *Artificial Intelligence* (AI) dan *Internet of Things* (IoT) (Tomaselli & Tomaselli, 2022). Perkembangan IPTEK juga ditandai dengan perubahan pembelajaran yang berbasis teknologi, buku berbasis digital (*e-book*) dan akses internet yang mulai merata (Cahya et al., 2023).

Era *super smart society* 5.0 diperkenalkan oleh pemerintah Jepang pada tahun 2019, sebagai antisipasi dari gejolak disrupsi akibat revolusi *industry* 4.0 (Subandowo, 2022). *Society* 5.0 bertujuan untuk mengintegrasikan teknologi digital, seperti kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI), robotika, *Internet of Things* (IoT) dan analisis data besar (Bernovskis et al., 2024). *Society* 5.0 juga dikenal dengan masyarakat yang cerdas (Calveti et al., 2024). Tantangan dalam era *society* 5.0 yaitu keterbatasan infrastruktur, keterbatasan regulasi, keterbatasan tenaga ahli dan ketergantungan terhadap teknologi.

Untuk mempersiapkan siswa menghadapi kompleksitas masyarakat modern, kebijakan dan reformasi pendidikan di seluruh dunia menyerukan agar diciptakan abad baru yang spesifik pada keterampilan-keterampilan abad 21 (Haug & Mork, 2021). Konsep abad 21 sangat berkaitan dengan perubahan siswa dalam pendidikan (Kain et al., 2024). Pembelajaran abad 21 yaitu integrasi teknologi sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan belajar. Abad 21 ditandai dengan perubahan kurikulum dan pembelajaran berbasis teknologi (Rahayu, R. et al., 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran telah resmi mengganti mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menjadi mata pelajaran Pendidikan Pancasila (Putri, B. A., 2024). Hal ini sesuai dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006, tujuan Pendidikan Pancasila adalah memberikan kemampuan berpikir kritis, rasional dan kreatif, berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, berkembang secara positif dan demokratis, berinteraksi dengan bangsa lain baik secara langsung maupun menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Nusi et al., 2024).

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib dari mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi (Novitasari, 2023). Pendidikan Pancasila merupakan pembelajaran yang memberikan nilai dan moral pada kehidupan sehari-hari, maka sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kemampuan berpikir kritis dalam menanggapi isu kewarganegaraan di tingkat Sekolah Dasar ialah siswa dapat membandingkan berbagai pendapat untuk mencari kebenaran, menganalisis informasi sederhana dari cerita tentang warga negara yang baik atau buruk serta memikirkan konsekuensinya jika tidak menjadi warga Negara yang baik seperti tidak mematuhi peraturan sekolah.

Dalam dunia pendidikan, kemampuan berpikir kritis sangat penting untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa (Ariadila et al., 2023). Kemampuan berpikir kritis diakui sebagai kewajiban utama dalam pendidikan (Yin et al., 2023). Hervey Siegel berpendapat bahwa kemampuan berpikir kritis harus diajarkan dan dibiasakan sejak dini karena berpikir kritis merupakan hal yang diperlukan untuk menghadapi masa depan (Adnin et al., 2024). Bobbi De Porter (2013) menyatakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah salah satu kemampuan berpikir kritis yang sangat penting dikembangkan. Menurut Facione berpikir kritis mencakup analisis, evaluasi, inferensi dan penalaran untuk membuat penilaian yang terinformasi dan rasional (O'Reilly et al., 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpikir kritis membantu siswa menganalisis dan mengevaluasi informasi untuk membuat keputusan yang logis dan tepat (Ho et al., 2023). Kemampuan berpikir kritis harus dimiliki siswa Sekolah Dasar karena dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik, mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan lebih siap menghadapi perubahan, beradaptasi dengan teknologi baru dan berkontribusi secara positif dengan zaman yang terus berkembang (Kusuma et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Hamdani M. et al., 2019) menunjukkan bahwa kurangnya ketertarikan siswa dalam membuktikan suatu prinsip maupun konsep berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Tantangan dalam dunia pendidikan yaitu menuntut siswa untuk berpikir kritis. Pendapat tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprijal et al., 2020) bahwa faktor yang menurunkan kemampuan berpikir kritis siswa seperti game, jenis hiburan dan tayangan televisi yang dapat mengalihkan perhatian siswa dari buku pelajaran. Hal ini diperkuat dengan hasil survey PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang dikeluarkan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 68 dari 81 negara yang di survei (Oryza Putri Irwanto, 2024).

Kemampuan berpikir kritis dalam pelajaran Pendidikan Pancasila ialah siswa mampu menanggapi isu kewarganegaraan terkait hak dan kewajiban sebagai warga Negara, keberagaman dan Bhinneka Tunggal Ika. Guru mengajak siswa berdiskusi dengan cara mengidentifikasi masalah yang terjadi di masyarakat, dengan mengajukan pertanyaan “apa dampak jika warga Negara tidak menjalankan hak dan kewajibannya dengan baik?” dan “bagaimana pancasila sebagai dasar Negara dapat membimbing masyarakat dalam menghadapi perbedaan”. Dalam diskusi tersebut tentu saja mendorong siswa untuk mencari fakta berdasarkan pengalaman pribadi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita terkini dan sumber lainnya untuk mendukung pendapatnya. Berdasarkan pendapat siswa, guru dapat membandingkan berdasarkan sudut pandang secara rasional dan terbuka untuk menemukan solusi terbaik terhadap permasalahan yang terjadi. Dalam proses diskusi menekankan agar siswa berpikir kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. Sehingga menjadi masyarakat yang patuh, aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan tes berbentuk soal esai di kelas IV SDN 013 Mukti Sari menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila khususnya pada materi Negara Kesatuan Republik Indonesia menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa masih dalam kategori rendah sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah. Berdasarkan hasil analisis kemampuan berpikir kritis siswa yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I.1 Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
80-100	1	4%	Sangat Kritis
66-79	3	12%	Kritis
56-65	3	12%	Cukup Kritis
40-55	8	48%	Kurang Kritis
≤39	6	24%	Sangat Kurang

Sumber: (Gustianingrum et al., 2023).

Berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa dalam aspek C4, C5 dan C6 diperoleh data bahwa 72% siswa memperoleh nilai di bawah KKTP yang sudah ditetapkan sekolah. Sementara 12% (3 dari 21) siswa memperoleh nilai cukup baik atau cukup kritis dalam mengerjakan soal kemampuan berpikir kritis. Selanjutnya, 12% (3 dari 21) siswa memperoleh nilai baik atau kritis dalam mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis dan 4% (1 dari 21) siswa yang mendapatkan nilai sangat baik atau sangat kritis dalam mengerjakan soal kemampuan berpikir kritis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV diperkuat oleh hasil observasi dengan guru kelas IV pada bulan Februari, yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV masih tergolong dalam kategori yang rendah. Hal ini didukung dari hasil nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sebaiknya siswa harus sering diberikan latihan dengan kategori soal kemampuan berpikir kritis (HOTS) sehingga siswa akan terbiasa apabila diberikan soal HOTS. Permasalahan yang sering terjadi yaitu siswa belum terbiasa berpikir kritis untuk memecahkan masalah, kurang menanggapi permasalahan yang diberikan guru, pembelajaran yang fokus kepada hafalan, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Kemampuan berpikir kritis juga berkaitan dengan minat belajar yang dimiliki siswa (Fauzi et al., 2023). Minat belajar siswa merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran (Putri, N. S. & Aliyyah, 2024). Minat belajar didefinisikan sebagai keterlibatan emosional dan kognitif langsung siswa dengan materi pembelajaran, memainkan peran penting dalam pembelajaran (Zhang et al., 2024). Minat belajar adalah siswa yang memiliki rasa tertarik pada suatu pembelajaran, maka dengan sendirinya siswa tersebut memiliki rasa suka pada pembelajaran tersebut (Achmad & Pramudiani, 2022). Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses pembelajaran dan inisiatif sendiri untuk melakukan upaya pembelajaran dengan sungguh-sungguh (Chaerunnisa Nabila Aulia & Bernard, 2021).

Minat belajar penting dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya minat belajar maka pembelajaran tidak dapat diterima oleh siswa itu sendiri (Ruhul Jihadah Gaffar, M. Juaini, 2023). Minat belajar yang tinggi memiliki antusias dan rasa ingin tahu, yang mengarah pada partisipasi yang lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran (Zhang et al., 2024). Minat belajar merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang siswa untuk belajar (Karisma et al., 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran (Ruhul Jihadah Gaffar, M. Juaini, 2023).

Menurut *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD, 2006) minat belajar menurun seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu OECD menyoroti kontak positif siswa sebagai hal yang penting untuk meningkatkan minat belajar siswa (Skalstad & Munkebye, 2022). Berdasarkan hasil pra penelitian dalam bentuk angket yang telah di laksanakan menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV masih tergolong ke dalam kategori rendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya sebagian siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, sementara minat belajar siswa rata-rata menunjukkan minat belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analaisis minat belajar siswa pada tabel berikut ini:

Tabel I.2 Analisis Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Hasil Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
1	Perasaan senang	140	35%	Kurang
2	Keterlibatan siswa	82	21%	Kurang
3	Ketertarikan	122	30%	Kurang
4	Perhatian siswa	56	14%	Sangat Kurang

Sumber: (BatuBara et al., 2021).

Hasil observasi minat belajar siswa kelas IV menunjukkan bahwa minat belajar siswa masih dalam kategori kurang atau rendah. Data tersebut mengindikasikan bahwa perlu adanya penggunaan model, metode, media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Permasalahan yang timbul dalam pembelajaran, diantaranya: kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sering berbicara dan bercerita dengan temannya, siswa bermain sendiri karena merasa bosan mengikuti pembelajaran. Faktor penyebab lainnya: pembelajaran yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memiliki minat dan semangat belajar, materi pembelajaran tidak menarik dan pembelajaran tidak memanfaatkan teknologi.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan selama ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tidak maksimal dalam penerapannya serta penerapan metode pembelajaran ceramah yang monoton, tidak mempertimbangkan karakter siswa, kebutuhan belajar siswa, mengabaikan umpan balik dan evaluasi dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang kurang interaktif, minimnya media pembelajaran yang berbasis teknologi membuat pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Permasalahan tersebut dapat menyebabkan siswa merasa jenuh, bosan dan berdampak kepada kemampuan dan minat belajar siswa. Sehingga perlu melakukan evaluasi kembali terhadap model, metode dan media pembelajaran yang diterapkan di kelas IV SDN 013 Mukti Sari.

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan beberapa upaya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang mendukung kebutuhan siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah model *Project Based Learning* (PjBL). Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang disarankan untuk digunakan dalam kurikulum merdeka dalam rangka penguatan profil pelajar Pancasila (Dewi, 2023). Model *Project Based Learning* (PjBL) diprakarsai oleh hasil implikasi dari surat edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020. Model *Project Based Learning* (PjBL) memiliki tujuan utama untuk memberikan pelatihan kepada guru untuk lebih bisa berkolaborasi, gotong royong dan empati dengan sesama (Martati, 2022).

Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai subjek atau pusat pembelajaran, menitikberatkan proses belajar yang memiliki hasil akhir berupa produk (Zaharah & Silitonga, 2023). Hal ini sesuai dengan pendapat John Wesley Thomas (2018) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mempromosikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman yang lebih mendalam dan membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan. Salah satu tujuan model *Project Based Learning* (PjBL) adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah proyek, memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dengan hasil produk nyata (Arifianti et al., 2020). Menurut pendapat Bell yang mengungkapkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) menyiapkan siswa untuk menghadapi abad 21 dengan sejumlah keterampilan (Zaharah & Silitonga, 2023).

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Umayroh et al., 2024) membuktikan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan dampak positif pada kemampuan berpikir kritis siswa di Sekolah Dasar dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran lain. Pendapat ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari & Satianingsih, 2025) bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV Sekolah Dasar. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan dampak positif dan efisien terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Menurut Rais terdapat enam langkah model *Project Based Learning* (PjBL), yaitu 1) membuka pelajaran dengan pertanyaan dasar, 2) merencanakan proyek, 3) menyusun jadwal aktivitas, 4) mengawasi jalannya proyek, 5) penilaian terhadap produk yang dihasilkan, dan 6) evaluasi (Martati, 2022). Model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan tantangan kepada siswa untuk mendesain penyelidikan tentang permasalahan di dunia nyata dengan pengetahuan, minat belajar, kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi dan komunikasi (Zaharah & Silitonga, 2023). George mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menuntut pendidik dan siswa mengembangkan pertanyaan yang lebih kritis (Chaniago et al., 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik model *Project Based Learning* (PjBL) yaitu membuat pertanyaan dasar, fokus pada tujuan pembelajaran, aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, adanya kolaborasi antar siswa, penggunaan teknologi dan menciptakan artefak nyata (Dewi, 2023). Selain itu, model *Project Based Learning* (PjBL) memiliki kelebihan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat siswa menjadi lebih aktif dan memecahkan masalah yang kompleks, meningkatkan kolaborasi dan memberikan pengalaman dalam mengorganisir proyek (Siti Nurhamidah, 2023). Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan yang kompleks dan siswa perlu melakukan investigasi dan memahaminya (Zaharah & Silitonga, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian Musa'ad menyatakan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Musa'ad et al., 2024). Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Hamidah dan Citra yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan keterampilan proses sains siswa adalah model *Project Based Learning* (PjBL) (Hamidah & Citra, 2021). Pendapat tersebut serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruhul Jihadah Gaffar bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan minat belajar siswa dan sudah memenuhi indikator keberhasilan (Ruhul Jihadah Gaffar, M. Juaini, 2023). Salah satu model pembelajaran yang melatih siswa adalah model *Project Based Learning* (PjBL) yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk memberikan stimulus berupa sebuah proyek yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa (Azhari et al., 2023).

Melalui adanya penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dan minat belajar siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan (Ovartadara et al., 2023). Salah satu upaya melahirkan profil pelajar Pancasila di satuan pendidikan adalah dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) (Nur Zuhdiyyah et al., 2023). Keberhasilan proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) ditentukan oleh pendidik sebagai perancang dan fasilitator pembelajaran yang harus mengkondisikan siswa hingga memiliki pemahaman, motivasi dan wawasan terkait dengan proyek yang dilakukan (Dewi, 2023).

Penelitian ini sangat penting untuk diteliti dan dikaji dengan tujuan dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada yaitu rendahnya kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) dan Minat Belajar Siswa terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 013 Mukti Sari Kabupaten Kampar.**

B. Definisi Istilah

1. Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam konsep Gillbahar dan Tinmaz (2006) merupakan suatu model yang dapat mengorganisir proyek-proyek dalam pembelajaran.
2. Minat Belajar, Fauzi (2023) minat belajar memiliki definisi sebagai keterlibatan emosional dan kognitif langsung siswa dengan materi pembelajaran, memainkan peran penting dalam pembelajaran (Zhang et al., 2024). Minat belajar adalah langkah awal bagi siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran (Ernawati et al., 2024).
3. Kemampuan berpikir kritis, Bobbi De Porter (2013) menyatakan bahwa kemampuan berpikir kritis sangat penting diajarkan kepada siswa dan perlu dibiasakan selama proses pembelajaran sehingga siswa memiliki kemampuan menyelesaikan masalah yang dihadapi (Rizky Anisa et al., 2021).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang sudah dikembangkan diatas, maka peneliti hanya memilih masalah dari sekian banyak masalah yang ada, diantaranya yaitu:

1. Model pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Siswa tidak termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik karena fasilitas yang kurang memadai.
4. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV dalam aspek menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan dalam proses pembelajaran.
5. Rendahnya minat belajar siswa karena kurang fokus, cepat bosan dan tidak berpartisipasi optimal dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

D. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan kepada tiga aspek utama sebagai batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Rancangan dan penerapan model pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV Sekolah Dasar.
2. Rancangan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).
3. Aspek kognitif, yaitu kemampuan berpikir kritis siswa pada level C4, C5 dan C6 berdasarkan Taksonomi Bloom dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?
2. Apakah terdapat perbedaan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?
3. Apakah terdapat hubungan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas kontrol pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?
4. Apakah terdapat hubungan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?
5. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada siswa yang memiliki minat belajar rendah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?

F. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
2. Mengetahui hubungan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
3. Mengetahui hubungan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas kontrol pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
4. Mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student*

Facilitator and Explaining (SFE) pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

5. Mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada siswa yang memiliki minat belajar rendah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a) Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi sekolah, bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) yang digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan mempermudah pemahaman siswa terhadap pembelajaran.
 - b) Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a) Bagi peneliti, penelitian ini menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di Sekolah Dasar yang bertujuan untuk memperluas kemampuan yang dimiliki peneliti, sehingga berfungsi sebagai perbaikan pembelajaran selanjutnya.
 - b) Bagi guru, penelitian ini dapat berguna dan digunakan sebagai referensi model, strategi, metode dan media pembelajaran.
 - c) Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini memudahkan siswa memahami materi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Model *Project Based Learning* (PjBL)

1. Definisi Model *Project Based Learning* (PjBL)

Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan sebuah model pembelajaran yang sudah banyak dikembangkan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat (Purnomo & Ilyas, 2019). Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek (Novitasari, 2023). Dalam Permendikbud No. 20 Tahun 2014 Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran (Kadek Windari et al., 2024). Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam konsep Gillbahar dan Tinmaz (2006) merupakan suatu model yang dapat mengorganisir proyek-proyek dalam pembelajaran. Model *Project Based Learning* (PjBL) mendorong kolaborasi, meningkatkan motivasi, minat belajar dan hasil belajar siswa (Safitir et al., 2025).

Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media (Bistari, 2021). Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran kontekstual, dimana siswa berperan aktif untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, meneliti, mempersentasikan dan membuat dokumen. Pembelajaran berbasis proyek memuat tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang, menuntut siswa untuk merancang dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri serta menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan serta mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata (Salamun et al., 2023).

Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang besar untuk memberi siswa pengalaman belajar yang lebih menarik dan lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermakna (Sufiyanto, 2022). Model *Project Based Learning* (PjBL) lebih menekankan kepada proses bagaimana siswa dapat memecahkan masalah dan akhirnya dapat menghasilkan sebuah produk. Hal ini tentu lebih manantang daripada hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru atau membaca buku kemudian mengerjakan kuis atau tes (Darma, 2020).

Menurut (Hamidah & Citra, 2021) menyatakan bahwa model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan keterampilan proses sains siswa adalah model *Project Based Learning* (PjBL). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Musa'ad et al., 2024) menyatakan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti berhasil membantu siswa memperoleh berbagai keterampilan dan kemampuan dalam pembelajaran.

Manfaat model *Project Based Learning* (PjBL) sangat baik untuk membantu pengembangan minat belajar siswa, percaya diri siswa, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis (Martati, 2022). Model *Project Based Learning* (PjBL) memiliki tujuan utama untuk memberikan pelatihan kepada guru untuk lebih bisa berkolaborasi, gotong royong dan empati dengan sesama. Hal menarik dari Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah ruang kelas merupakan lokakarya kolaboratif, penuh dengan pekerjaan penting, pembicaraan produktif, pemikiran nyata dan kreativitas yang mengasyikkan (Pratiwi et al., 2023).

Model *Project Based Learning* (PjBL) menurut peneliti adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem proyek, dimana siswa dibimbing untuk membuat proyek sesuai dengan materi pembelajaran yang berlangsung. Tujuan dari pembelajaran berbasis proyek adalah untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Model *Project Based Learning* (PjBL)

Model *Project Based Learning* (PjBL) menurut (Ida Tutia Rakhmi, 2024) memiliki beberapa prinsip pembelajaran, diantaranya yaitu:

- a) Prinsip sentralistik (*centralit*) menegaskan bahwa kerja proyek merupakan esensi kurikulum. Model ini merupakan strategi pembelajaran, dimana siswa belajar konsep utama dari suatu pengetahuan melalui kerja proyek. Oleh karena itu, kerja proyek bukan merupakan praktik tambahan melainkan sentral kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran akan dapat dilaksanakan secara optimal.
- b) Prinsip pertanyaan mendorong penuntun *driving question* bahwa proyek berfokus pada “pertanyaan atau permasalahan” yang dapat mendorong siswa untuk berjuang memperoleh konsep atau prinsip utama dalam pembelajaran.
- c) Prinsip investigasi konstruktif (*constructive investigation*) merupakan proses yang mengarah kepada pencapaian tujuan yang mengandung kegiatan inkuiri, pembangunan konsep dan resolusi. Dalam investigasi membuat proses perancangan, pembuatan keputusan, penemuan masalah, pemecahan masalah, *discovery*, pembentukan dan pemilihan model pembelajaran yang digunakan. Penentuan proyek harus dapat mendorong siswa untuk mengontruksi pengetahuan sendiri untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Guru harus mampu merancang sebuah proyek yang mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.
- d) Prinsip otonomi (*otonomy*) dalam pembelajaran berbasis proyek dapat diartikan sebagai kemandirian siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa, petunjuk kerja praktikum dan sejenisnya bukan merupakan aplikasi dari prinsip pembelajaran berbasis proyek. Dalam hal ini guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator untuk mendorong tumbuhnya kemandirian siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- e) Prinsip realistik (*realism*) berarti proyek merupakan hasil produk yang nyata. Pembelajaran berbasis proyek harus dapat memberikan perasaan realistik kepada siswa, dalam memilih topik produk. Pembelajaran berbasis proyek mengandung tantangan nyata yang berfokus kepada permasalahan yang autentik bukan simulasi, sehingga solusinya dapat diimplementasikan di lapangan. Untuk itu guru harus mampu merancang proses pembelajaran yang nyata dan mengajak siswa belajar pada dunia kerja yang sesungguhnya.

3. Langkah-langkah Model *Project Based Learning* (PjBL)

Langkah-langkah pelaksanaan Model *Project Based Learning* (PjBL) yang dikembangkan oleh *The George Lucas Educational Foundation* adalah sebagai berikut:

- Dimulai dengan pertanyaan dasar. Pembelajaran dimulai dengan sebuah pertanyaan dasar yang dapat memberi penugasan pada siswa untuk melakukan suatu aktivitas. Topik yang diambil hendaknya sesuai dengan dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi yang mendalam.
- Merencanakan proyek. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pendidik dan siswa, dengan demikian siswa diharapkan akan merasa memiliki atas proyek tersebut. Perencanaan berisi aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial dengan mengintegrasikan berbagai subjek yang mendukung serta menginformasikan alat dan bahan yang dapat dimanfaatkan dalam penyelesaian proyek.
- Membuat jadwal aktivitas. Pendidik dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Waktu penyelesaian proyek harus jelas dan siswa diberi arahan untuk mengelola waktu yang ada. Biarkan siswa mendapatkan ilmu yang baru, akan tetapi pendidik juga harus tetap mengingatkan apabila aktivitas siswa melenceng dari tujuan proyek. Proyek yang dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa adalah proyek yang membutuhkan waktu yang lama, sehingga pendidik meminta siswa untuk membuat proyek secara berkelompok.

- d) Me-monitoring perkembangan proyek siswa. Pendidik bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi siswa pada setiap proses.
- e) Penilaian terhadap produk yang di hasilkan. Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberikan umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai siswa, membantu pendidik menyusun model pembelajaran berikutnya. Penilaian produk dilakukan saat masing-masing kelompok mempresentasikan produknya di depan kelas secara bergantian.
- f) Evaluasi. Pada akhir proses pembelajaran, pendidik dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas serta hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu ataupun kelompok. Pada tahap ini siswa diminta untuk mengungkapkan perasaannya dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek tersebut (Darma, 2020).

4. Karakteristik Model *Project Based Learning* (PjBL)

Pembelajaran berbasis proyek memiliki karakteristik sebagai berikut, yaitu yang pertama siswa membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja. Kedua, adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada siswa. Ketiga, siswa mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tanggapan yang diajukan. Keempat, siswa secara kolaboratif bertanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan. Kelima, proses evaluasi dijalankan secara kontinyu. Keenam, siswa secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan. Ketujuh, produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedelapan, situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan (Lestari & Yuwono, 2022).

5. Kelebihan Model *Project Based Learning* (PjBL)

Kemendikbud merinci kelebihan Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebagai berikut; pertama meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Kedua meningkatkan kolaborasi dan kemampuan pemecahan masalah. Ketiga membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah yang kompleks. Keempat mendorong siswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan berkomunikasi. Kelima meningkatkan keterampilan siswa dan mengelola sumber daya manusia (SDM). Keenam memberikan pengalaman kepada siswa dalam pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, membuat alokasi waktu dan perlengkapan untuk menyelesaikan tugas. Ketujuh menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai di dunia nyata. Kedelapan melibatkan siswa untuk mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata. Kesembilan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga siswa maupun pendidik menikmati proses pembelajaran (Darma, 2020).

6. Kekurangan Model *Project Based Learning* (PjBL)

Menurut (Darma, 2020) kelemahan Model *Project Based Learning* (PjBL), yaitu yang pertama memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah. Kedua memerlukan biaya yang cukup banyak. Ketiga banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional. Keempat banyaknya peralatan yang harus di sediakan. Kelima siswa yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan. Keenam ada kemungkinan siswa yang kurang aktif selama kerja kelompok. Ketujuh ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan siswa tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. *Model Student Facilitator and Explaining (SFE)*

1. Definisi *Student Facilitator and Explaining (SFE)*

Model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar mempersentasikan ide atau pendapat pada teman yang lainnya melalui bagan atau peta konsep (Batin & Arifin, 2022). Menurut (Shinta Sari et al., 2024) model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan struktur khusus yang dirancang untuk meningkatkan penguasaan materi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Prihatiningtyas & Mariyam, 2019) bahwa model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* merupakan model pembelajaran yang inovatif dimana siswa belajar mempersentasikan ide atau pendapatnya kepada siswa lainnya.

Menurut (Rizal, 2022) tujuan dari model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* adalah melatih siswa berbicara dalam menyampaikan ide atau gagasan atau pendapatnya sendiri. Selain itu, peran guru juga dalam menggunakan model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* adalah mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat di depan kelas (Anggraini et al., 2023). Hal ini sejalan dengan (Sari et al., 2024) bahwa upaya guru untuk meningkatkan percaya diri siswa, meliputi mendorong siswa untuk kemampuan siswa untuk mengungkapkan pendapatnya, aktif mengajukan pertanyaan kepada siswa selama pembelajaran, melatih siswa untuk menjawab soal pertanyaan di depan kelas, melatih siswa diskusi kelompok dan presentasi di depan kelas.

Model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* diharapkan dapat berpusat kepada karakter siswa, potensi, perkembangan, pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Amelya et al., 2023). Model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* memiliki prinsip dimana siswa didorong untuk lebih aktif, kritis dan kreatif dalam menghadapi setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan (Mustikasari, I., dan Damayani, 2021). Hal ini memperkuat adanya interaksi dalam pembelajaran yang dipengaruhi oleh jumlah siswa, latar belakang, kemampuan dan kematangan siswa serta jenis kelamin (Putra et al., 2024).

2. Langkah-langkah *Student Facilitator and Explaining* (SFE)

Menurut (Subair et al., 2025) langkah-langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) diantaranya:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. Kegiatan awal guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai selama pembelajaran berlangsung.
- b) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis besar materi pembelajaran. Guru tidak menjelaskan keseluruhan materi namun pada kegiatan selanjutnya siswa lebih berperan dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya melalui bagan atau peta konsep. Siswa menjelaskan materi yang akan dibahas hari ini sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
- d) Guru menyimpulkan ide atau pendapat siswa. Guru memberikan kesimpulan terhadap apa yang telah di presentasikan oleh siswa.
- e) Guru menjelaskan semua materi yang disajikan.

3. Kelebihan *Student Facilitator and Explaining* (SFE)

Menurut (Amelya et al., 2023) kelebihan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) diantaranya, pertama siswa diajak untuk menerangkan materi kepada siswa lain. Kedua, siswa mampu mengeluarkan ide-ide sehingga dapat memahami materi yang disampaikan. Ketiga, materi yang disampaikan harus lebih jelas dan konkret. Keempat, mampu meningkatkan daya serap karena pembelajaran yang dilakukan dengan demonstrasi. Kelima, melatih siswa untuk menjadi guru dikarenakan diberikan kesempatan untuk mengulangi materi yang didengarkan. Keenam, mampu memicu motivasi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar. Ketujuh, mengetahui kemampuan siswa dalam memberikan ide atau gagasan dalam pembelajaran.

4. Kekurangan *Student Facilitator and Explaining* (SFE)

Menurut (Amelya et al., 2023) kekurangan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) diantaranya, pertama banyak siswa yang kurang aktif. Kedua, adanya pendapat yang sama sehingga hanya sebagian saja yang tampil. Ketiga, tidak semua siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk menjelaskan kembali karena waktu pembelajaran. Keempat, guru kesulitan dalam mengelola kelas karena membutuhkan waktu yang lama ketika mengarahkan siswa untuk mengeluarkan pendapat terhadap materi yang sedang dipelajari.

C. Minat Belajar

1. Definisi Minat Belajar

Minat belajar didefinisikan sebagai keterlibatan emosional dan kemampuan afektif siswa dengan materi pembelajaran serta memainkan peran penting dalam pembelajaran (Zhang et al., 2024). Minat adalah rasa menyukai sesuatu dan memiliki rasa ketertarikan pada suatu aktivitas tanpa adanya paksaan dari pihak manapun (Achmad & Pramudiani, 2022). Menurut Fauzi minat belajar adalah langkah awal bagi siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Ki Hajar Dewantara, sebagai bapak pendidikan Indonesia bahwa pendidikan dan pengajaran harus berorientasi pada kodrat alam dan kodrat zaman. Menurut (Ananda & Hayati, 2020) pentingnya minat belajar didasarkan pada sikap, tercapainya konsentrasi, melekatnya bahan ajar pada ingatan dan memperkecil kebosanan siswa.

Menurut (Amalia, M. et al., 2024) minat belajar adalah suatu kondisi atau kecenderungan seseorang secara sukarela memperoleh, mengeksplor dan memperdalam pengetahuan, keterampilan dan pengalaman baru. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah dan Zain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2002) yang menjelaskan bahwa minat belajar memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena adanya daya tarik. Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai dengan minat belajar (Ananda & Hayati, 2020). Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih fokus, aktif dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Aprianti & Febriyanto, 2025).

Minat belajar dapat menimbulkan rasa senang, ketertarikan dan akhirnya keputusan untuk belajar yang mendorong timbulnya minat belajar dan rasa ingin tahu yang berkelanjutan dalam pembelajaran (Ernawati et al., 2024). Minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar. Artinya, minat belajar muncul dari dalam diri siswa sendiri. Tujuan minat belajar adalah menelaah suatu kejadian atau pelajaran yang disajikan oleh pendidik agar siswa dapat memahami sebuah konsep atau materi menjadi lebih mudah (Karisma et al., 2022). Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang baik (Hidayaty et al., 2022).

Menurut Hurlock (1990) menjelaskan bahwa ada dua aspek dalam pemaknaan minat belajar, diantaranya; pertama aspek kognitif dalam hal ini minat belajar didasarkan pada konsep yang dikembangkan mengenai bidang yang berkaitan dengan minat yang diperoleh dari pengalaman pribadi dan dipelajari di rumah, di sekolah, di masyarakat serta diberbagai jenis media masa. Kedua, aspek afektif dalam hal ini minat belajar dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat, sebagai akibat dari pengalaman pribadi dan pengaruh sikap orang yang dianggap penting, seperti orang tua, guru dan teman sebaya.

Minat belajar menurut peneliti yaitu perasaan suka, senang dan semangat untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa dengan mudah menerima pelajaran yang disampaikan guru. Minat belajar juga

merupakan ketertarikan untuk ikut serta, aktif mengikuti kegiatan pelajaran dan selalu ingin terus belajar.

2. Indikator Minat Belajar

Tabel II.1
Indikator Minat Belajar Siswa

Ahli	Indikator Minat				
(Achmad & Pramudiani, 2022)	Perasaan senang	Ketertarikan	Menunjukkan perhatian saat belajar		
(Nurjanah, 2022)	Perasaan senang	Pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pelajaran	Kemauan untuk belajar	Aktif dalam pembelajaran	Merealisasikan untuk belajar
(Ria Fajrin Rizqy Ana, 2021)	Ketertarikan untuk belajar	Perhatian dalam belajar	Motivasi belajar	Pengetahuan	Keterlibatan siswa
(Nur Hidayah et al., 2023)	Keinginan siswa mengikuti pelajaran	Rasa ketertarikan	Partisipasi keaktifan	Pemahaman siswa	Perhatian
(Cahyani Hidayah et al., 2023)	Perasaan senang	Keterlibatan siswa	Pengetahuan	Keaktifan siswa	
Peneliti	Perasaan senang	Ketertarikan	Perhatian	Keterlibatan siswa	

Berdasarkan indikator minat belajar beberapa pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- Perasaan senang yaitu siswa berminat terhadap suatu objek dan merasa senang untuk mempelajarinya, sehingga berdampak pada pemahamannya. Siswa yang memiliki perasaan senang terhadap pembelajaran tidak akan terpaksa untuk belajar.
- Keterlibatan siswa yaitu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dapat didorong oleh guru, ketertarikan siswa dan mengerjakan tugas dalam pembelajaran.
- Ketertarikan yaitu yang berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Perhatian siswa yaitu merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dengan mengesampingkan yang lain dan siswa yang memiliki minat belajar maka dengan sendirinya akan memperhatikan.

3. Ciri-ciri Minat Belajar

Menurut (Rini et al., 2024) berikut adalah ciri-ciri siswa mempunyai minat belajar diantaranya; pertama menyukai hal-hal yang menarik perhatiannya dari yang lainnya. Kedua menunjukkan melalui partisipasi dalam kegiatan. Ketiga lebih cenderung memperhatikan dan menghafalkan pelajaran. Keempat terdapat perasaan empati dan kegembiraan dalam sesuatu yang diminati. Kelima aktif dari kegiatan awal hingga akhir pembelajaran selalu mengikuti.

4. Faktor Minat Belajar

Menurut Slameto (2015) menyatakan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

a) Faktor internal

1. Faktor jasmani (tubuh)

Pertama, faktor kesehatan yaitu keadaan baik segenap badan dan bagian-bagiannya serta bebas dari penyakit karena kesehatan sangat penting dan berpengaruh bagi siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Kedua, cacat tubuh yaitu keadaan kurang baik atau kurang sempurna sehingga sulit untuk mengikuti pembelajaran, interaksi dengan guru dan sesama temannya.

2. Faktor psikologi

Pertama, intelegensi yaitu kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep yang abstrak secara efektif mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Kedua, perhatian merupakan keaktifan jiwa yang tinggi, jiwa itu semata-mata tertuju pada sekumpulan objek. Ketiga, minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat, bakat merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir dengan kata lain bersifat keturunan. Kelima, motivasi yaitu suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Keenam, kematangan fase dalam pertumbuhan dimana tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru baik pengetahuan, sikap dan keterampilan. Ketujuh, kesiapan yaitu keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional.

3. Faktor kelelahan

Guru harus memperhatikan banyaknya tugas yang telah diberikan kepada siswa, jangan sampai terlalu banyak dalam memberikan tugas sehingga melelahkan daya pikir siswa. Ketika siswa sudah mulai lelah dalam mengerjakan tugas, maka hasilnya akan kurang optimal.

b) Faktor eksternal

1. Faktor keluarga diantaranya; cara mendidik orangtua, relasi antara anggota keluarga dan suasana rumah.
2. Faktor sekolah diantaranya; metode mengajar, metode belajar, guru, interaksi di kelas dan sekolah serta materi pelajaran.
3. Faktor masyarakat diantaranya; kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa dan teman bergaul.

D. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

1. Definisi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan paling utama dalam menghadapi abad 21 (Zeng & Ravindran, 2025). Hervey Siegel berpendapat bahwa kemampuan berpikir kritis harus diajarkan dan dibiasakan sejak dini dan menjadi bagian dari sistem pendidikan, karena berpikir kritis merupakan hal yang diperlukan dalam kehidupan untuk menghadapi masa depan (Adnin et al., 2024). Robert Ennis (1987)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencantumkan kemampuan kognitif yang harus dimiliki oleh seorang pemikir kritis yang ideal (Zeng & Ravindran, 2025). Bobbi De Porter (2013) menyatakan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah salah satu kemampuan berpikir kritis yang sangat penting diajarkan kepada siswa. Kemampuan berpikir kritis perlu dibiasakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa memiliki kemampuan menyelesaikan masalah yang dihadapi (Rizky Anisa et al., 2021).

Menurut Facione (1990) kemampuan berpikir kritis mencakup analisis, evaluasi, inferensi dan penalaran untuk membuat penilaian yang terinformasi dan rasional (O'Reilly et al., 2022). Kemampuan berpikir kritis menghasilkan kemampuan untuk membuat kesimpulan yang masuk akal dari bukti yang tersedia yang menghasilkan penilaian evaluatif yang baik (Leibovitch et al., 2025). Kemampuan berpikir kritis adalah aktivitas berpikir tingkat tinggi untuk “memutuskan apa yang harus dipercayai atau dilakukan”. Siswa dengan keterampilan berpikir kritis yang sangat baik dianggap memiliki tujuan, penalaran dan diarahkan pada tujuan ketika memecahkan masalah, merumuskan kesimpulan, menghitung kemungkinan dan membuat keputusan (Dong et al., 2023).

Kemampuan berpikir kritis merupakan keterampilan penting yang membantu individu menganalisis dan mengevaluasi informasi untuk membuat keputusan yang logis dan tepat (Ho et al., 2023). Tujuan dari kemampuan berpikir kritis membantu dan mengembangkan siswa menjadi pemikir yang mandiri, mampu menganalisis, mengevaluasi, memecahkan masalah dan membuat keputusan yang tepat. Dalam pembelajaran mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis yaitu siswa diarahkan untuk bisa berdiskusi bersama kelompoknya (Anggraeni et al., 2022). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Larsson bahwa berpikir kritis sebagai upaya seseorang mencari kebenaran dari informasi berdasarkan bukti, logika dan keyakinan (Hamdani M. et al., 2019).

Dalam kehidupan nyata, siswa yang memiliki pola pikir kritis akan terbiasa menganalisis masalah dari sudut pandang kritis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertanyakan hal-hal yang tidak masuk akal dan menyelesaikan masalah. Kemampuan berpikir kritis memengaruhi motivasi siswa dalam mencari ide-ide baru (Li et al., 2024). Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi yang memungkinkan individu untuk terlibat secara aktif dengan lingkungan sosialnya (Álvarez-Huerta et al., 2024). Beberapa sarjana berpendapat bahwa meningkatkan keterampilan dan kemampuan berpikir kritis siswa sangat penting karena merupakan tujuan pendidikan yang sangat dihargai (Dong et al., 2023). Kemampuan berpikir kritis memberi penekanan signifikan pada proses berpikir yang jelas, terarah dan rasional. Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran sangatlah penting, karena terbukti sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan kognitif lainnya (Xiaolei & Teng, 2024).

Menurut Ennis dan Costa (1985) menjelaskan tentang karakteristik kemampuan berpikir kritis siswa adalah sebagai berikut:

- a) *Basic operations of reasoning*. Untuk berpikir secara kritis, seseorang memiliki kemampuan untuk menjelaskan, menggeneralisasi, menarik kesimpulan deduktif dan merumuskan langkah-langkah logis lainnya.
- b) *Domain-specific knowledge*. Dalam menghadapi suatu *problem*, seseorang harus mengetahui tentang topik atau konten. Untuk memecahkan suatu konflik pribadi, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang person dan dengan siapa yang memiliki konflik tersebut.
- c) *Metakognitive knowledge*. Pemikir kritis yang efektif mengharuskan seseorang untuk memonitor ketika ia mencoba untuk memahami ide, menyadari kapan ia memerlukan informasi baru, cara mengumpulkan dan mempelajari informasi tersebut.
- d) *Values, beliefs and dispositions*. Berpikir secara kritis berarti melakukan penilaian secara *fair* dan objektif, yaitu keyakinan diri bahwa pemikiran mengarah kepada solusi.

Kemampuan berpikir kritis menurut peneliti yaitu kemampuan berpikir tingkat tinggi yang wajib dimiliki dan dikembangkan oleh siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menyelesaikan masalah dengan cara menganalisis hingga mendapatkan hasil yang akurat. Siswa dituntut harus mampu menyelesaikan bentuk soal HOTS yang bertujuan untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran.

2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Tabel II.2
Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Ahli	Indikator Berpikir Kritis				
(Adisty et al., 2021)	Memberikan penjelasan sederhana	Membangun keterampilan dasar	Menyimpulkan	Memberikan penjelasan lanjut	Mengatur strategi dan taktik
(Rachma Mufidah & Siswono, 2024)	Mengidentifikasi masalah	Assessment	Inferensi	Strategi	
(Rismawati et al., 2022)	Menganalisis	Mengevaluasi	Menciptaka		
(Padmakrisya & Meiliasari, 2023)	Interpretasi	Analisis	Evaluasi	Inferensi	Eksplanasi
(Rahmawati et al., 2023)	Menginterpretasi	Menganalisis	Mengevaluasi	Menyimpulkan	Menjelaskan
Peneliti	Menganalisis	Mengevaluasi	Menciptakan		

Berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis siswa menurut beberapa para ahli di atas, peneliti menyimpulkan dan menggunakan indikator untuk pelaksanaan penelitian yaitu; menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan.

3. Tujuan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Menurut Jhonson (2009) tujuan berpikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Sedangkan menurut Faiz (2012) mengatakan bahwa tujuan berpikir kritis yaitu menjamin sejauh mungkin bahwa pemikiran kita valid dan benar. Melalui pendapat para ahli dapat diartikan bahwa tujuan berpikir kritis adalah proses untuk mencapai pemahaman yang mendalam sejauh mungkin bahwa pemikiran siswa valid dan benar. Menurut (Ariadila et al., 2023) tujuan berpikir kritis ialah untuk menguji suatu pendapat, termasuk melakukan pertimbangan yang dapat di pertanggung jawabkan yang didasarkan pada pendapat yang diajukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sintak Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Menurut Sihotang (2015) ada delapan langkah-langkah dalam berpikir kritis yang perlu di perhatikan, diantaranya; pertama mengenali masalah adalah langkah pertama yang sangat penting. Identifikasi secara baik apa masalah dari sebuah argumentasi. Kedua mengumpulkan data dan menyusun informasi yang diperlukan. Informasi apa yang dibutuhkan terkait masalah yang dihadapi. Pengetahuan luas dan informasi penting terkait masalah sangat dibutuhkan untuk menilai sesuatu secara tepat dan akurat. Ketiga mengevaluasi data, fakta serta pernyataan-pernyataan. Keempat mengenali asumsi-asumsi. Asumsi adalah sesuatu yang tidak secara eksplisit dinyatakan orang lain. Kelima mencermati hubungan logis antara masalah dan jawaban. Keenam menggunakan bahasa yang tepat, jelas dan khas. Gunakan istilah-istilah sesuai topik. Ketujuh menemukan cara-cara untuk menangani masalah. Temukan cara-cara kreatif untuk menangani masalah. Kedelapan menarik kesimpulan pendapat dari isu atau persoalan yang dibahas.

5. Ciri-ciri Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Ciri siswa yang berpikir kritis selalu mencari ide menjelaskan hubungan antara masalah yang dibicarakan dengan masalah atau pengalaman yang terkait (Kholid, 2024). Sedangkan Ruggiero juga memberikan karakteristik pemikir kritis sebagai berikut: mengenali keterbatasan diri sendiri, melihat masalah sebagai tantangan yang menyenangkan, memahami tujuan, menggunakan bukti untuk membuat penilaian, tertarik dengan pendapat orang lain, berpikir sebelum mengambil tindakan, menghindari sikap emosional, berpikiran terbuka dan mampu mendengarkan secara aktif. Selain itu, Siswa yang berpikir kritis mempunyai ciri-ciri sebagai berikut; pertama menanggapi atau mengomentari hal-hal tertentu. Kedua kesediaan untuk memperbaiki kesalahan. Ketiga dapat mempelajari atau menganalisis secara sistematis apa yang terjadi. Keempat berani menyampaikan kebenaran. Kelima berhati-hati dan jujur. Keenam beraksi tanpa memihak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik dari *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang perlu diperhatikan dalam berpikir kritis siswa. Menurut Ekonomi Ritonga (2015) karakteristik kemampuan berpikir kritis siswa diantaranya; pertama evaluasi yaitu proses penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang ditentukan untuk melihat sejauh mana kemampuan berpikir kritis siswa. Kedua menunjukkan suatu permasalahan atau tantangan yang diberikan dengan mempertanyakan atau ragu dengan jawaban. Ketiga keputusan yang menggantung, sejauh mana siswa mengambil keputusan dalam menjelaskan, lebih aktif dalam proses kegiatan belajar. Keempat menggunakan analisis logis yaitu dapat dipercaya dan masuk akal dalam proses berpikir kritis siswa. Kelima sistematis yaitu untuk melihat sejauh mana siswa dapat menyelesaikan suatu tugas sesuai dengan aturan.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Berdasarkan pendapat Aida (2019) menyebutkan faktor pendukung kemampuan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar, diantaranya; pertama, sarana sekolah. Meliputi berbagai macam seperti lingkungan sekolah yang baik, media pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran guna membantu siswa maupun guru untuk membuat siswa berpikir kritis dapat berlangsung dengan baik. Kedua, faktor siswa. Siswa yang antusias dalam pembelajaran akan memudahkan bagi guru untuk membimbing siswa dalam berpikir kritis. Siswa juga dapat dengan mudah saling berinteraksi serta berdiskusi dengan siswa lainnya.

Faktor penghambat kemampuan berpikir kritis menurut (Hadiyawati et al., 2024) diantaranya: pertama siswa tidak berani dalam menyampaikan argumen. Siswa mampu berpikir kritis jika mempunyai kemampuan salah satunya memberikan argumen melalui fakta, dapat mengevaluasi pendapat serta dapat menerima ataupun menolak suatu kesimpulan. Kedua kurangnya siswa diberikan ruang untuk bereksplorasi. Siswa dapat berpikir kritis guna memecahkan suatu permasalahan yang ada jika siswa dapat bereksplorasi dengan baik sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan karakternya untuk mencari solusi. Ketiga penggunaan metode yang monoton. Guru yang memberikan metode pembelajaran monoton cenderung tidak akan berhasil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini karena siswa akan merasakan jenuh dengan suasana belajar yang selalu sama. Keempat pengelolaan kelas yang kurang baik. Suasana kelas harus terjaga agar kondusif dan terlihat nyaman untuk mendukung siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Suasana kelas harus dibentuk sesuai dengan kondisi serta situasi di dalam proses pembelajaran. Kelima siswa yang memiliki kebutuhan khusus. Bila dalam suatu kelas memiliki banyak siswa yang memiliki kebutuhan khusus akan menjadi penghambat dalam proses pembelajaran bagi siswa maupun guru, karena guru harus memberikan perhatian lebih terhadap siswa yang memiliki kebutuhan khusus tersebut sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung dengan baik.

E. Pendidikan Pancasila

1. Definisi Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran di dalam kurikulum merdeka. Menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib bagi seluruh siswa disemua jalur jenjang pendidikan formal. Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar memiliki arti penting bagi siswa dalam pembentukan pribadi warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Magdalena et al., 2020).

Fungsi mata pelajaran Pendidikan Pancasila sebagai sarana untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya, berkomitmen kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan diri sebagai warga yang cerdas, terampil dan berkarakter sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Karakteristik Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar. Karakteristik mata pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu tantang nilai, moral dan norma untuk membentuk karakter siswa yang mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 pada kehidupan sehari-hari (Santosa & Zaenuri, 2022). Mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki karakteristik sebagai berikut;

- a) Menumbuhkembangkan wawasan kebangsaan dan karakter Pancasila.
- b) Menumbuhkan kesadaran untuk melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia 1945 serta menjaga ketertiban dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c) Menciptakan keselarasan, mencegah konflik dan mewujudkan persatuan dan kesatuan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
- d) Menjaga lingkungan dan mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- e) Mengembangkan praktik belajar kewarganegaraan yang berlandaskan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Rika Widianita, 2023).

3. Tujuan Pendidikan Pancasila

Menurut Depdiknas (2006) tujuan mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah untuk memberikan kompetensi, diantaranya; pertama berpikir kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. Kedua berpartisipasi secara cerdas dan tanggung jawab, bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Ketiga berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain. Keempat berinteraksi dengan bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Magdalena et al., 2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila memiliki ruang lingkup yang luas untuk diajarkan, terutama pada jenjang Sekolah Dasar. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki klasifikasi materi yang dirangkum kedalam ruang lingkup pembelajaran. Ruang lingkup materi Pendidikan Pancasila sesuai dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi, yang terdiri dari beberapa aspek meliputi: persatuan dan kesatuan bangsa, norma hukum dan peraturan, hak asasi manusia, kebutuhan warga Negara, konstitusi Negara, kekuasaan dan politik, Pancasila dan globalisasi (Santosa & Zaenuri, 2022).

Pada fase B siswa sudah menghargai perbedaan identitas diri, keluarga dan teman-temannya, bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, mengidentifikasi lingkungan tempat tinggalnya sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan, melaksanakan aturan, hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga, siswa dan di lingkungan tempat tinggal, menerapkan makna Pancasila dan meneladani sikap dan karakter para perumus Pancasila.

5. Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan identitas bangsa Indonesia (Hidayat, W. & Putro, 2024). Kebijakan kurikulum merdeka bertujuan tidak hanya untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sebagaimana kajian utama dalam dimensi sosio-kultural Pancasila, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa agar memiliki kompetensi kewarganegaraan yang baik. Ini mencakup bukan hanya penguasaan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), tetapi juga sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), sehingga siswa dapat menjadi warga negara yang beradab (*civic virtue*). Manfaat positif bagi bangsa dapat dirasakan jika kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kampus merdeka diterapkan secara konsisten dan tidak sekadar prosedural, terutama dalam pembelajaran yang terkait langsung dengan masyarakat sebagai objek kajian Pendidikan Pancasila dalam dimensi sosiokultural (Yuniarto et al., 2022).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya kurikulum yang disusun untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan dalam pelajaran Pendidikan Pancasila, dengan menambahkan profil pelajar Pancasila diharapkan mampu memperbaiki karakter siswa melalui kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa pada pembelajaran yang berdampak pada perubahan sikap, perilaku dan pengetahuan. Siswa diharapkan dapat mengaplikasikan Pendidikan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menerapkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, dan menaati peraturan demi terbentuknya profil pelajar Pancasila.

F. Karakteristik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Perkembangan anak Sekolah Dasar terbagi menjadi dua bagian yang berada pada rentang usia 6-13 tahun (Oktavia et al., 2021). Menurut teori kognitif Piaget, perkembangan kognitif siswa sekolah dasar berada pada fase operasional konkret pada usia 7-11 tahun adalah fase dimana siswa sudah memfungsikan akalunya untuk berpikir logis, rasional dan objektif terhadap objek yang bersifat konkret. Fase operasional formal pada usia 11-12 tahun adalah fase dimana anak sudah dapat memikirkan sesuatu yang akan terjadi (hipotesis) dan sesuatu yang bersifat abstrak (Modjo et al., 2024).

Siswa kelas IV Sekolah Dasar mempunyai karakteristik yang berbeda dengan kelas rendah, yaitu adanya minat belajar terhadap kehidupan praktis sehari-hari. Realistik serta memiliki rasa ingin tahu dan ingin belajar. siswa suka membentuk kelompok atau permainan dengan teman sebayanya (Safitri et al., 2022). Siswa Sekolah Dasar memiliki karakteristik yang muncul selama pembelajaran yaitu belajar secara konkret adalah siswa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Integratif adalah pandangan siswa melihat pembelajaran menjadi kesatuan yang terpadu dan hierarkis adalah siswa belajar dari hal-hal sederhana menuju konsep yang lebih kompleks (Izzata, 2021). Setiap siswa Sekolah Dasar memiliki karakteristik senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok dan senang merasakan atau melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung (Mutia, 2021).

G. Pengaruh Antar Variabel

1. Pengaruh *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Berpikir Kritis Siswa

Dalam pembelajaran di Sekolah Dasar model *Project Based Learning* (PjBL) sangat cocok diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Hidayat, R. & Saerah, 2017). Menurut (Musa'ad et al., 2024) model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara rinci pemanfaatan pembelajaran berbasis proyek dengan tujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Model pembelajaran ini memiliki banyak kelebihan dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya, dimana membangun jiwa kompetitif siswa, pengalaman langsung membuat siswa lebih realistis dalam mencari solusi permasalahan yang ada, melatih kolaborasi dan kerja sama (Ruhul Jihadah Gaffar, M. Juaini, 2023). Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari & Wulandari, 2022) bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Minat belajar merupakan perubahan dalam diri siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku akibat adanya interaksi dengan lingkungannya. Minat belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa yang ditinjau berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian. Pendapat ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didukung berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rofi'ud Darajat, Muamar, Farhan Saefudin Wahid, 2023) yang menunjukkan bahwa minat belajar memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran.

3. Hubungan Minat Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Hubungan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa memberikan hasil yang signifikan dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Siswa yang memiliki minat belajar tinggi tentu memiliki kemampuan berpikir kritis yang maksimal dan siswa yang memiliki minat belajar rendah menunjukkan hasil kemampuan berpikir kritis yang kurang maksimal. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Umayroh et al., 2024) bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa akan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan.

H. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Rizky Umayroh (2024) Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Bangun Ruang di Sekolah Dasar Negeri 135562 Kota Tanjung Balai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain *Quasi Eksperimental* berupa *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan instrumen tes berbentuk esai untuk menguji kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) secara signifikan mempengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Uji hipotesis dengan uji t menunjukkan nilai $-2.26 < 12.3 > 2.26$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, terbukti bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan dampak positif pada kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi bangun ruang di Sekolah Dasar dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (Umayroh et al., 2024). Persamaan penelitian ini terletak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kritis. Perbedaan terletak pada mata pelajaran Matematika dan sedangkan peneliti pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Cindi Katarina (2023) Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PjBL Berbantuan Media Digital *Flipbook* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan desain *Quasi Eksperimental* jenis *Non-Equivalent Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan instrumen tes sebanyak 20 soal pilihan ganda dan 20 instrumen angket minat belajar siswa. Uji hipotesis menggunakan uji t dan diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $2,865 > 1,70$ artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media digital *flipbook* dan memperoleh nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$ menyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat perbedaan minat belajar siswa (Katarina, 2023). Persamaan penelitian ini terletak pada model *Project Based Learning* (PjBL). Perbedaannya terletak untuk melihat adanya pengaruh minat dan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti melihat peningkatan kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
3. Widya Titi Sari Supra (2026) Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SD Negeri 101786 Helvetia. Metode penelitian menggunakan eksperimen dengan desain *posttest only control group*. Instrumen yang digunakan berupa angket minat belajar. Analisis data dilakukan menggunakan uji t-test dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata minat belajar dengan menggunakan model PjBL adalah 88.90 lebih tinggi jika dibandingkan dengan menggunakan mode Direct Instruction adalah 81.33. Nilai signifikansi $0.031 < 0.05$ membuktikan adanya perbedaan yang signifikan. Sehingga penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa (Supra, 2026). Persamaan penelitian ini terletak pada model *Project*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Based Learning (PjBL), minat belajar dan Pendidikan Pancasila di kelas IV. Perbedaannya terletak pada sekolah dan siswa.

4. Safitri (2021) Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Minat Belajar Siswa. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen. Data penelitian dikumpulkan melalui angket. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) memperoleh nilai rata-rata 44.86. Hasil uji normalitas dengan taraf signifikan 0.05 di kelas kontrol diperoleh $L_0 = 0.1197 < 0.1477$ kelas eksperimen di peroleh $L_0 = 0.1419 < 0.1498$ maka dikatakan data berdistribusi normal. Uji homogenitas dengan taraf signifikan 0.05 di peroleh $F_0 = 1.5815 < 0.17669$ maka dikatakan memiliki sampel yang homogeny. Uji prasyarat selanjutnya adalah uji t dengan taraf signifikan 0.05 diperoleh $T_0 = 8.7389 < 1.6672$ maka diperoleh kesimpulan H_0 ditolak H_a diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap minat belajar IPA materi energy alternative kelas IV di MI Ass'adiyah Attahiriyah Ciraces (Safitri et al., 2022). Persamaan penelitian ini terletak pada model *Project Based Learning* (PjBL) dan minat belajar siswa. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran IPA, sedangkan peneliti fokus kepada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
5. Istianingsih (2025) Pengaruh Model PBL (*Problem Based Learning*) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Peneda Gandor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan desain penelitian *None-equivalent Control Group Design*. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari uji hipotesis data *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan. Sig (2-tailed) adalah sebesar $0.00 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, artinya terdapat pengaruh model PBL terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN 2 Peneda Gandor (Pendidikan et al.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2025). Persamaan penelitian ini terletak pada kemampuan berpikir kritis. Perbedaannya terletak pada model PBL (*Problem Based Learning*), sedangkan peneliti menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

6. Putri Rahayu (2025) Pengaruh Media Berbasis Permainan Edukatif *Wordwall* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPAS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, dimana seluruh populasi siswa kelas V dipilih sebagai sampel penelitian, data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji independent sampel t-test dan uji n-gain score. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji sampel t-test sebesar $0.002 < 0.005$ dan diperoleh nilai n-gain sebesar 0.48 yang menunjukkan adanya pengaruh media permainan berbasis edukatif *wordwall* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa mata pelajaran IPAS. Selain itu media *wordwall* dinilai efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Rahayu, P. & Hidayat, 2025). Persamaan penelitian ini terletak pada kemampuan berpikir kritis. Perbedaannya terletak pada media berbasis permainan edukatif *wordwall*, sedangkan peneliti menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).
7. Lisna Wiza (2023) Model *Make A Match* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain Pra-Eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Desain Pra-Eksperimen *One Group Pre-test Post-test*, di mana terdapat *Pretest* sebelum dan *Posttest* setelah diberikan perlakuan. Hasil *Pretest* dan *Posttest* didasarkan pada uji t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh t-test = 6,66 dan t-tabel = 1,72. Karena t-test > t-tabel, yaitu $6,66 > 1,72$, H_0 ditolak, sehingga H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada dampak dari model pembelajaran *Make A Match* dengan memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reward terhadap minat belajar siswa. Hasil ini dapat dilihat dari prestasi siswa berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data baik dari hasil kuesioner maupun hasil *Pretest Posttest*. Persamaan penelitian ini terletak pada minat belajar siswa. Perbedaannya terletak pada menggunakan model *make a match*, sedangkan peneliti menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

8. Elsa Triandika (2023) Pengaruh Model *Problem Based Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian semu dengan desain factorial 2x2. Instrumen penelitian menggunakan angket dan tes. Analisis data dengan *Two Way Anova* menggunakan SPSS. Data hasil uji hipotesis untuk pengaruh model pembelajaran dengan nilai $\text{sig } 0.043 < 0.05$ dengan nilai F hitung $4.226 > 3.873$ F tabel. Untuk motivasi belajar siswa nilai $\text{sig } 0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $190.235 > 3.873$ F tabel. Pengaruh model PBL dengan motivasi belajar nilai $\text{sig } 0.017 < 0.05$ dan nilai F hitung $6.020 > 3.873$ F tabel. Hasil analisis menunjukkan pengaruh model PBL dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA (Triandika et al., 2023). Persamaan penelitian ini terletak pada kemampuan berpikir kritis siswa. Perbedaannya terletak pada model *Problem Based Learning* (PBL), sedangkan peneliti menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

9. Astiti Risnawati (2022) Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat SDN Wora. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda dan essay. Data keterlaksanaan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pertemuan I dengan skor 75% kategori baik dan pertemuan II dengan skor 84.4% kategori sangat baik dan data kemampuan berpikir kritis diuji dengan menggunakan uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normalitas dengan metode *kolmogrover smirnov*, kemudian uji homogenitas varian. Uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh uji t hitung sebesar 11.445 sedangkan t tabel pada taraf sig 5% adalah sebesar 2.019. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis memperoleh hasil 2.62 dengan kriteria 0.8-2.0 tergolong tinggi berdasarkan pada klasifikasi uji *effect size* yang artinya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa (Risnawati et al., 2022). Persamaan dalam penelitian ini terletak pada kemampuan berpikir kritis siswa. Perbedaannya terletak pada model *Problem Based Learning* (PBL), sedangkan peneliti menggunakan *Project Based Learning* (PjBL).

10. Hani Khairani (2025) Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran PjBL terhadap Keterampilan Sosial pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN Serua Indah 01 Tangerang Selatan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan angket 20 butir. Hasil penelitian menggunakan independen sampel t-test diperoleh sig 2 tailed $0.00 < 0.05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran PjBL terhadap keterampilan sosial siswa pada pembelajaran IPAS (Khairani & Qurrotaini, 2025). Persamaan penelitian ini terletak pada model pembelajaran PjBL. Perbedaannya terletak pada keterampilan sosial, sedangkan peneliti terhadap kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa.
11. Leny Amalia (2023) Pengaruh Model PjBL terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Materi Keberagaman Indonesia Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tugurejo 02. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen *One Group Pretest Posttest Design*. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada ranah kognitif, afektif dan psikomotik mengalami peningkatan setelah 2 kali pertemuan. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t, diperoleh hasil nilai sig $0.001 < 0.05$, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan terkait hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran PjBL pada siswa di kelas IV. Kesimpulan penelitian ini yaitu model PjBL memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila pada materi keberagaman Indonesia di kelas IV SD Negeri Tugurejo 02 (Amalia, L., 2024). Persamaan penelitian ini terletak pada model *Project Based Learning* (PjBL). Perbedaannya terletak pada peningkatan hasil belajar, sedangkan peneliti pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa.

12. Farhan Masrohim (2025) Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semua, data dikumpulkan melalui angket dan tes pilihan ganda. Hasil analisis MANOVA menunjukkan semua statistic multivariate dengan nilai sig $p < 0.001$, menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan antar kelompok. Uji univariat juga menunjukkan bahwa minat dan hasil belajar memiliki nilai sig $p < 0.001$. Dengan demikian, model *Project Based Learning* (PjBL) terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dan hasil belajar siswa, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna (Masrohim, 2025). Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dan minat belajar siswa. Perbedaannya terletak pada hasil belajar, sedangkan peneliti terhadap kemampuan berpikir kritis.
13. Anggun Dwi Permatasari (2025) Pengaruh Model PBL terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain Quasi Eksperimental. Data diambil dari tes esai yang mengukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemampuan berpikir kritis berdasarkan dengan indikator menganalisis, memecahkan masalah dan menyimpulkan. Teknik analisis data memakai uji normalitas, homogenitas dan hipotesis yang memanfaatkan uji t. Hasil uji hipotesis dengan sampel independen t-test memperoleh nilai $\text{sig } 0.000 < 0.05$, artinya ada pengaruh yang signifikan model PBL terhadap kemampuan berpikir kritis pada materi perubahan wujud benda di kelas IV SDN Dukuh Menanggal I/424 Surabaya (Permatasari & Satianingsih, 2025). Persamaan dalam penelitian ini terletak pada kemampuan berpikir kritis siswa. Perbedaannya terletak pada model PBL, sedangkan peneliti menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

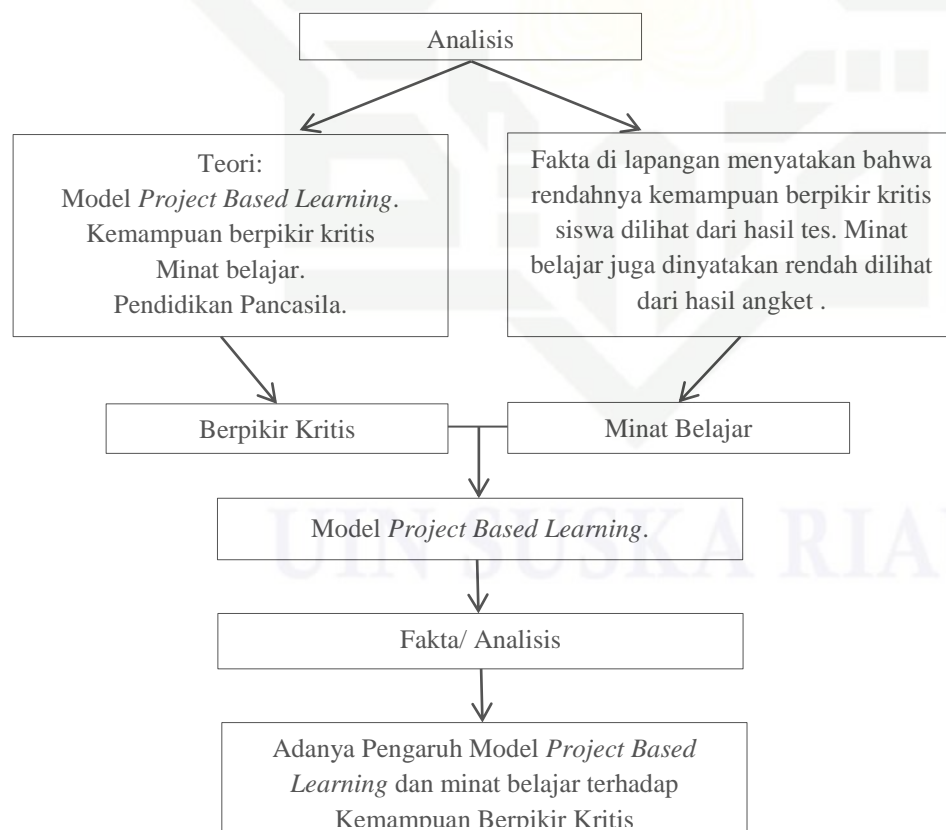
14. Melly Triyana Hutagalung (2023) Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Subtema Sumber Energi. Penelitian ini menggunakan desain pre eksperimental. Teknik analisis data menggunakan factor hake atau gain faktor. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui uji N-Gain menunjukkan bahwa di kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 39.59 dan rata-rata *posttest* sebesar 91.59. Sehingga diperoleh nilai N-Gain 0.86. Artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar dengan kategori sangat tinggi. Disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar materi sumber energi di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik dibandingkan dengan model konvensional (Hutagalung et al., 2023). Persamaan penelitian ini terletak pada kemampuan berpikir kritis siswa. Perbedaannya terletak pada model *Problem Based Learning* (PBL), sedangkan peneliti menggunakan *Project Based Learning* (PjBL).
15. Nurul Cahya Utami (2025) Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SD Islami Plus YLPI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest Design*. Hasil penelitian ini menggunakan data angket. Hasil uji hipotesis menggunakan uji normalitas dengan rumus Shapiro

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wilk dengan nilai *pretest* $0.362 > 0.05$ dan nilai *posttest* $0.180 > 0.05$, maka data yang diperoleh berdistribusi normal. Uji hipotesis dengan uji t nilai sig 2 tailed $0.000 < 0.05$ dan uji regresi linier sederhana nilai $0.000 < 0.05$ maka terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap konsentrasi belajar siswa, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SD Islam Plus YLPI. Persamaan penelitian ini terletak pada model *Project Based Learning* (PjBL). Perbedaannya terletak pada konsentrasi belajar siswa, sedangkan peneliti terhadap kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa di Sekolah Dasar.

I. Kerangka Berpikir

Gambar II.1
Kerangka Berpikir Model *Project Based Learning* (PjBL)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambar kerangka berpikir di atas menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) dimulai dari menganalisis masalah yang terjadi di lapangan dengan menggunakan tes *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan soal esai sebanyak 6 soal dan menggunakan angket sebanyak 16 pernyataan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDN 013 Mukti Sari Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa masih berada pada kategori rendah disebabkan karena model pembelajaran yang tidak bervariasi, media yang digunakan kurang menarik dan pembelajaran yang membosankan.

Kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan tes berupa soal esai sebanyak 6 soal yang akan di validasi oleh 3 validator ahli dan minat belajar siswa dengan menggunakan angket sebanyak 16 pernyataan yang akan di validasi oleh 3 validator ahli. Apabila tes dan angket valid maka dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, apabila tes dan angket tidak valid maka peneliti wajib merivisi tes dan angket kembali. Setelah itu, tes dan angket divalidasi kembali hingga valid. Model *Project Based Learning* (PjBL) dilaksanakan di kelas eksperimen sebelum melaksanakan kegiatan *posttest*. Sedangkan di kelas kontrol menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) yang dilaksanakan sebelum kegiatan *posttest*.

Kerangka berpikir merupakan rancangan dan memberikan arah dalam penelitian, agar mendapatkan hasil akhir sesuai dengan yang diharapkan. Tujuannya untuk memberikan panduan sistematis, memastikan arah penelitian terarah, menghubungkan antara konsep, teori dan variabel yang diteliti. Hasil akhir dari kerangka berpikir yaitu untuk melihat adanya pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) dan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 013 Mukti Sari Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Konsep Operasional

Penelitian ini menyelidiki pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) dan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Manfaat model *Project Based Learning* (PjBL) sangat baik untuk membantu pengembangan minat belajar siswa dan percaya diri siswa, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis (Martati, 2022). Model *Project Based Learning* (PjBL) dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa dalam proses pembelajaran. Proses penelitian melibatkan beberapa tahapan, mulai dari perencanaan, implementasi hingga evaluasi.

Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) dan minat belajar memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan. Hal ini diukur dari tes kemampuan berpikir kritis dan angket minat belajar siswa. Penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dalam merancang strategi maupun model pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Dalam penelitian ini terdapat definisi operasional penelitian sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu perlakuan yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.
3. Minat belajar, merupakan suatu rasa untuk menyukai atau tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar. Minat belajar adalah suatu kondisi atau kecenderungan seseorang secara sukarela memperoleh, mengeksplor dan memperdalam pengetahuan, keterampilan dan pengalaman baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kemampuan berpikir kritis merupakan aktivitas berpikir tingkat tinggi untuk “memutuskan apa yang harus dipercayai atau dilakukan. Siswa dengan keterampilan berpikir kritis yang sangat baik dianggap memiliki tujuan, penalaran, dan diarahkan pada tujuan ketika memecahkan masalah, merumuskan kesimpulan, menghitung kemungkinan dan membuat keputusan.

K. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara, suatu hipotesis akan diterima jika bahan-bahan penyelidikan yang membenarkan pernyataan itu. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
 H_a : Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
2. H_0 : Tidak terdapat hubungan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
 H_a : Terdapat hubungan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
3. H_0 : Tidak terdapat hubungan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas kontrol pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a : Terdapat hubungan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas kontrol pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

4. H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

5. H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada siswa yang memiliki minat belajar rendah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada siswa yang memiliki minat belajar rendah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengat oleh peneliti. Penelitian eksperimen bertujuan untuk meneliti kemungkinan sebab akibat dengan mengenakan satu atau lebih kondisi perlakuan pada satu atau lebih kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan (Putu Ade Andre Payadnya, 2019). Perlakuan diberikan kepada dua kelas sebagai sampel penelitian yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dan kontrol diberi perlakuan dengan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE).

Penelitian ini menggunakan desain faktorial 2x2 karena dua atau lebih variabel bebas dimanipulasi secara simultan untuk menyelidiki pengaruhnya terhadap variabel terikat, disamping itu pengaruh yang disebabkan oleh interaksi antara beberapa variabel itu sekaligus dapat diukur melalui desain faktorial. Penggunaan variabel dalam desain eksperimen faktorial dimaksud adalah untuk meningkatkan keakuratan dan ketergeneralisasian hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan desain faktorial *by level* 2x2 (2 level variabel eksperimen dan 2 level variabel atribut) sebagai berikut.

Tabel III.1
Desain Faktorial 2x2

Variabel Atribut (B)	Variabel Eksperimen (A)		Jumlah
	Model PjBL	Model SFE	
Level B ₁	A ₁ B ₁	A ₂ B ₁	B ₁
Level B ₂	A ₁ B ₂	A ₂ B ₂	B ₂
Jumlah	A ₁	A ₂	

Sumber: (Putu Ade Andre Payadnya, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

Variabel terikat (Y)	= Kemampuan Berpikir Kritis
Variabel bebas (X)	= Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)
Perlakuan (A)	= Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE)
Atribut (B)	= Minat Belajar
A ₁	= Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)
A ₂	= Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE)
B ₁	= Minat Belajar Tinggi
B ₂	= Minat Belajar Rendah
A ₁ B ₁	= Model PjBL Minat Belajar Tinggi
A ₁ B ₂	= Model PjBL Minat Belajar Rendah
A ₂ B ₁	= Model SFE Minat Belajar Tinggi
A ₂ B ₂	= Model SFE Minat Belajar Rendah

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 013 Mukti Sari. Sebuah sekolah yang berada di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pemilihan lokasi sekolah didasarkan pada kriteria siswa berdasarkan dengan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam standar ketuntasan belajar yang belum mencapai maksimal yaitu belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah. Adanya alasan tersebut maka dipilih menjadi lokasi penelitian. Waktu penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bulan Januari-Februari 2025 penyusunan proposal penelitian.
2. 11 Maret 2025 seminar proposal.
3. April-Mei 2025 revisi proposal dan mengurus surat izin riset penelitian.
4. April-Mei 2025 validasi instrumen penelitian.
5. Mei-Juli melaksanakan penelitian, pada pertemuan pertama (15 Mei 2025) sebelum pembelajaran dimulai, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* kemampuan berpikir kritis siswa. Tes ini digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelompokkan siswa ke dalam kategori berpikir kritis tinggi dan rendah. Instrumen tes berupa soal esai, yang telah divalidasi oleh ahli. Selanjutnya, dilakukan pemberian perlakuan (*treatment*) selama empat kali pertemuan, sebagai berikut:

- a) Pertemuan 1 (19 Mei 2025): Setelah diberikan *pretest* kemampuan berpikir kritis, siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan materi “Keberagaman Sosial dan Budaya” dengan menonton tayangan video dan membuat proyek rumah adat dari stick ice cream.
- b) Pertemuan 2 (24 Mei 2025): Siswa menonton video tentang kegiatan gotong royong di lingkungan sekitar sesuai dengan materi pembelajaran “Gotong Royong” dan membuat proyek tong sampah semenarik mungkin bersama dengan kelompoknya.
- c) Pertemuan 3 (26 Mei 2025): Siswa menonton video tentang kegiatan gotong royong di lingkungan sekitar sesuai dengan materi pembelajaran “Kompak dan Bersatu” dan membuat proyek tong sampah semenarik mungkin bersama dengan kelompoknya.
- d) Pertemuan 4 (3 Juni 2025): siswa menonton video tentang “Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan” dan membuat proyek *flipbook offline* bersama kelompoknya. Kegiatan refleksi dan penguatan materi, serta dilaksanakan *posttest* kemampuan berpikir kritis untuk mengukur capaian kognitif dan afektif siswa setelah diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL).

Data kemampuan berpikir kritis siswa dianalisis dengan menggunakan uji *Two Way Anova* (2×2) untuk melihat pengaruh model pembelajaran dan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pelaksanaan penelitian dimulai setelah uji coba alat ukur yang dilakukan untuk menguji kelayakan instrumen yang akan diuji yaitu angket minat belajar dan tes kemampuan berpikir kritis Pendidikan Pancasila. Adapun kegiatan yang dilakukan sebelum uji coba dan pengumpulan data adalah penyusunan proposal, studi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pustaka dan penyusunan instrumen penelitian. Sementara itu, kegiatan yang dilakukan setelah uji coba dan pengumpulan data adalah pengujian persyaratan analisis data yang mencakup uji normalitas, uji homogenitas, analisis data, pengujian hipotesis, penarikan kesimpulan, pemberian saran, penjelasan implikasi dan penulisan laporan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi target dalam menggeneralisasikan hasil penelitian. Dalam dunia pendidikan kelompok yang menjadi populasi bisa kelompok manusia secara individual seperti siswa dan pendidik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 013 Mukti Sari yang berjumlah secara keseluruhan 41 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut (Sugiyarti et al., 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Nonprobability Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA sebanyak 21 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas IVB sebanyak 20 siswa sebagai kelas kontrol.

Lebih lanjut kelas A dan B dikategorikan lagi dimana masing-masing kelas dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan tingkat minat belajar tinggi dan rendah berdasarkan hasil angket. Skor yang diperoleh dari tes tersebut kemudian dirangking sebanyak 30% kelompok atas yang dinyatakan sebagai kelompok yang memiliki tingkat minat belajar tinggi dan 30% kelompok bawah memiliki minat belajar rendah.

Berdasarkan cara tersebut diperoleh sampel 8 siswa berdasarkan minat belajar tinggi dan 7 siswa yang memiliki minat belajar rendah dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun siswa yang memiliki minat belajar pada kategori sedang tetap menjadi subjek penelitian dan mengikuti seluruh proses pembelajaran sesuai dengan model yang diterapkan, yaitu model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas eksperimen dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) di kelas kontrol. Data minat belajar seluruh siswa, dianalisis untuk menjawab rumusan masalah pertama yang meneliti pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penetapan perlakuan pada setiap kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 2
Interval Skor Minat Belajar

Minat Belajar	Model Pembelajaran	
	PjBL	SFE
Tinggi	8	7
Rendah	7	8

Keterangan:

1. Siswa yang memiliki tingkat minat belajar tinggi dengan model *Project Based Learning* (PjBL) sebanyak 8 siswa.
2. Siswa yang memiliki tingkat minat belajar rendah dengan model *Project Based Learning* (PjBL) sebanyak 7 siswa.
3. Siswa yang memiliki tingkat minat belajar tinggi dengan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) sebanyak 7 siswa.
4. Siswa yang memiliki tingkat minat belajar rendah dengan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) sebanyak 8 siswa.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel Independen (bebas) adalah variabel pada penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai petunjuk untuk mengetahui apakah variabel tersebut mempengaruhi variabel yang lainnya atau tidak. Pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini menggunakan variabel independen adalah Model *Project Based Learning* (PjBL) dan minat belajar. Variabel ini dianggap mampu meningkatkan dan memberikan pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 013 Mukti Sari.

2. Variabel Terikat

Variabel Dependen (terikat) adalah variabel pada penelitian yang dinilai memiliki potensi terpengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen adalah kemampuan berpikir kritis siswa. Variabel ini dianggap dipengaruhi oleh model *Project Based Learning* (PjBL) dan minat belajar siswa di Sekolah Dasar.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Pengumpulan data dengan menggunakan tes dilakukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pengetahuan siswa yang berhubungan dengan masalah tingkat pengetahuan subyek atau variabel yang diteliti. Tes merupakan soal untuk menguji kemampuan atau pengetahuan siswa. Dalam mengumpulkan data tes, peneliti harus menyusun butir-butir soal yang berhubungan dengan variabel kemampuan berpikir kritis siswa yang akan diteliti. Sehingga data yang didapatkan menggambarkan tingkat kemampuan dan pengetahuan siswa terhadap suatu masalah yang diteliti (Sulaiman Saat, 2020).

2. Angket

Angket adalah sebuah bentuk daftar pernyataan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. Angket yang digunakan dalam penelitian merupakan jenis angket tertutup, yang pernyataannya telah disediakan jawabannya. Responden atau siswa hanya memilih salah satu jawaban dari pernyataan yang tersedia tanpa diberi jawaban lain. Kelebihan dari angket tertutup adalah hasilnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah diolah, diberi kode dan skor. Responden atau siswa tidak perlu mengekspresikan kemampuannya. Waktu yang digunakan tidak membutuhkan waktu yang lama. Angket yang digunakan berbentuk daftar cek, dimana responden atau siswa hanya memberikan tanda *Checklist* sesuai dengan petunjuk pengisian yang telah disediakan (Abu Bakar, 2021).

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang didefinisikan sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena yang terlihat. Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan yang terjadi pada saat pelaksanaan penelitian berlangsung.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan sebagai bukti terlaksananya penelitian yang telah dilakukan. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan selama penelitian berlangsung, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes Kemampuan Berpikir Kritis (Soal Esai)

Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar, pencapaian atau prestasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk soal esai yang berjumlah 6 soal. Soal ini disusun berdasarkan dengan ATP, CP dan TP pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV, sehingga instrumen dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Sebelum melakukan tes, maka soal tersebut harus dilakukan uji validasi, uji reliabilitas, uji daya pembeda dan uji tingkat kesukaran soal. Hal ini dilakukan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi syarat agar soal tersebut dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai alat penelitian dengan menggunakan SPSS versi 25.

Uji coba soal kemampuan berpikir kritis dilakukan pada siswa kelas V di SDN 007 Bukit Kemuning Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Jika semua syarat telah terpenuhi, maka selanjutnya soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Apabila soal tersebut tidak memenuhi syarat, maka soal tersebut perlu dilakukan revisi. Berikut kisi-kisi instrumen kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.3
Kisi-kisi Kemampuan Berpikir Kritis

No	Indikator	Sub Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1	Menganalisis	Siswa dapat mengaitkan keberagaman sosial dan budaya terhadap persatuan dan kesatuan	C4	Esai	1
		Siswa dapat menguraikan penyebab banyaknya agama di Indonesia	C4	Esai	2
2	Mengevaluasi	Siswa dapat membuktikan bahwa keberagaman sosial dan budaya di Indonesia	C5	Esai	3
		Siswa dapat mengkritik tentang Bhinneka Tunggal Ika mampu mengatasi keberagaman sosial dan budaya	C5	Esai	4
3	Menciptakan	Siswa mampu merencanakan kegiatan di lingkungan sekolah	C6	Esai	5
		Siswa mampu merancang kegiatan sosial di lingkungan sekitar	C6	Esai	6

Sumber: Hasil Analisis dari Beberapa Para Ahli.

Berdasarkan hasil kisi-kisi kemampuan berpikir kritis yang telah dikembangkan melalui sub indikator sesuai materi pembelajaran pada penelitian, selanjutnya hasil validasi nantinya harus disesuaikan dengan kriteria kemampuan berpikir kritis siswa ke dalam kategori kritis dan sangat kritis. Hal tersebut harus sesuai ciri-ciri dan karakteristik soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HOTS. Untuk melihat persentase kriteria kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.4
Kriteria Kemampuan Berpikir Kritis

Persentase (%)	Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis
86 – 100	Sangat Kritis
76 – 85	Kritis
60 – 75	Cukup Kritis
55 – 59	Kurang Kritis
< 54	Sangat Kurang

Sumber: (Gustianingrum et al., 2023).

2. Angket Minat Belajar Siswa

Angket ini disusun sesuai dengan kisi-kisi dan indikator minat belajar siswa sehingga mampu mengukur minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menggunakan model pengukuran data skala *likert* dengan menggunakan 5 pilihan jawaban. Dengan alternatif jawaban siswa maka dapat diberikan penskoran seperti tabel dibawah ini:

Tabel III.5
Pedoman Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: (Ratna Yulia & Ferdianto, 2023).

Dalam penelitian ini menggunakan indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu terdapat 4 indikator yang diturunkan menjadi beberapa sub indikator. Uraian pernyataan disusun untuk mengukur minat belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan kisi-kisi angket minat belajar yang telah dibuat peneliti, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.6
Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan		Total Butir
			Positif	Negatif	
1	Perasaan Senang	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran	1	3	4
		Pendapat siswa tentang pelajaran yang berlangsung	2	7	
2	Keterlibatan Siswa	Keaktifan siswa selama pembelajaran	4	13	4
		Memeiliki sikap positif	10	6	
3	Ketertarikan	Respon siswa terhadap tugas yang diberikan	11	14	4
		Rasa ingin tahu terhadap pelajaran	8	15	
4	Perhatian Siswa	Berani mencoba bertanya dan menyatakan pendapat	5	9	4
		Perhatian siswa ketika proses pembelajaran	12	16	

Sumber: Hasil Analisis dari Beberapa Para Ahli

G. Uji Analisis Instrumen

Instrumen yang telah disusun akan digunakan penelitian perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan kepada siswa kelas V yang telah belajar dan mendapatkan materi pada bab kerja sama di lingkunganku pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

1. Uji Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis

a. Uji Validitas

Suatu alat evaluasi disebut valid apabila alat tersebut mampu mengevaluasi apa yang seharusnya di evaluasi. Validitas soal digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya soal yang akan diujikan. Sehingga hanya soal yang dinyatakan valid yang layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk menghitung validitas butir soal esai digunakan rumus koefisien korelasi *product momen* dari Pearson dengan memakai angka kasar dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variable x dan y

X : nilai hasil uji coba setiap item

Y : nilai total siswa

N : banyaknya siswa

Interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi untuk mengetahui kriteria validitas soal kemampuan berpikir kritis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.7
Kriteria Validitas Soal Berpikir Kritis

Koefisien Korelasi (r_{xy})	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: (Widodo et al., 2023).

Instrumen tes kemampuan berpikir kritis telah divalidasi oleh 3 dosen ahli, diantaranya bapak Dr. Aramudin, M.Pd. dan dinyatakan valid setelah melakukan 10 kali revisi. Selanjutnya divalidasi oleh ibu Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd. dan dinyatakan valid setelah melakukan 2 kali revisi. Terakhir divalidasi oleh bapak Walidi, S.Pd.I. dan dinyatakan valid tanpa revisi. Setelah instrumen dinyatakan valid oleh 3 ahli validator, maka selanjutnya akan dilaksanakan uji coba butir soal instrumen oleh siswa kelas V, yaitu siswa satu tingkat diatas kelas yang akan digunakan sebagai subjek penelitian dan siswa tersebut telah belajar serta mendapatkan materi pada bab kerja sama di lingkunganku pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Setelah mendapatkan data dari uji coba butir soal, maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan *SPSS versi 25 for windows* dengan rumus *koefisien korelasi* sehingga diperoleh koefisien korelasi validitas yang disajikan pada lampiran. Dari 6 soal yang di uji cobakan, seluruhnya dinyatakan valid. Sehingga seluruh soal dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sebagai instrumen penelitian yang diterapkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan jumlah siswa kelas V di SDN 007 Bukit Kemuning sebanyak 20 siswa, maka r Tabel yang digunakan adalah sig 5% memperoleh nilai r Tabel 0,444. Maka setiap butir soal dapat dinyatakan valid apabila r Hitung $>$ r Tabel. Berdasarkan hasil olah data, uji validitas soal kemampuan berpikir kritis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.8
Hasil Uji Validitas Soal Berpikir Kritis

Soal	r Hitung	r Tabel Sig 5%	Nilai Signifikansi	Keterangan
Soal 01	0.724	0.444	0.000	Valid
Soal 02	0.615	0.444	0.004	Valid
Soal 03	0.889	0.444	0.000	Valid
Soal 04	0.783	0.444	0.000	Valid
Soal 05	0.939	0.444	0.000	Valid
Soal 06	0.722	0.444	0.000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, Mei 2025.

Berdasarkan hasil uji validitas soal kemampuan berpikir kritis siswa menunjukkan bahwa soal 01 dinyatakan valid dengan hasil r Hitung 0.724, soal 02 dinyatakan valid dengan hasil r Hitung 0.615, soal 03 dinyatakan valid dengan hasil r Hitung 0.889, soal 04 dinyatakan valid dengan hasil r Hitung 0.783, soal 05 dinyatakan valid dengan hasil r Hitung 0.939, soal 06 dinyatakan valid dengan hasil r Hitung 0.722. Seluruh soal dinyatakan valid karena r Hitung $>$ r Tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal esai sebanyak 6 buah dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan memiliki konsisten dan kestabilan dalam mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini, instrumen yang di uji reliabilitasnya adalah soal kemampuan berpikir kritis sebanyak 6 soal berbentuk esai yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Untuk menghitung reliabilitas soal esai menggunakan SPSS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

versi 25 for windows dengan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

n : banyak soal

σ_i^2 : variansi item

σ_t^2 : variansi total

Kriteria reliabilitas soal kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.9
Kriteria Reliabilitas Soal Berpikir Kritis

Interval	Reliabilitas
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: (Widodo et al., 2023).

Selanjutnya hasil uji reliabilitas berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.10
Hasil Uji Reliabilitas Soal Berpikir Kritis

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.856	6	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data, Mei 2025.

c. Uji Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasa dinyatakan dengan indeks. Soal yang baik adalah soal yang soal yang tidak terlalu mudah dan tidak pula yang terlalu sulit. Berikut ini rumus untuk menghitung tingkat kesukaran soal:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$TK = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

TK : tingkat kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

N : jumlah skor ideal pada butir soal

Interpretasi tingkat kesukaran soal sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.11
Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran	Keterangan
$0,00 \leq P \leq 0,30$	Sukar
$0,31 \leq P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq P \leq 1,00$	Mudah

Sumber: (Zainal, 2012).

Perhitungan tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan perhitungan indeks kesukaran dari instrumen kemampuan berpikir kritis. Untuk melihat hasil uji tingkat kesukaran soal kemampuan berpikir kritis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.12
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Berpikir Kritis

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
Soal 01	0,22	Sukar
Soal 02	0,22	Sukar
Soal 03	0,30	Sukar
Soal 04	0,30	Sukar
Soal 05	0,28	Sukar
Soal 06	0,29	Sukar

Sumber: Hasil Olah Data, Mei 2025.

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh soal kemampuan berpikir kritis berada pada kategori sukar sesuai dengan tingkat soal HOTS. Maka, instrumen ini layak dan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Daya Pembeda

Daya pembeda bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir dibawah rata-rata. Butir soal yang baik adalah soal yang mampu mengidentifikasi perbedaan kemampuan siswa secara jelas. Dalam penelitian ini, uji daya pembeda dilakukan terhadap 6 soal esai yang digunakan dalam kegiatan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun uji daya pembeda dapat dilihat pada rumus di bawah ini:

$$DP = \frac{SA - SB}{IA}$$

Keterangan:

DP : daya pembeda

SA : jumlah skor kelompok atas pada butir soal yang diolah

SB : jumlah skor kelompok bawah pada butir soal yang diolah

IA : jumlah skor ideal salah satu kelompok butir soal dipilih

Klasifikasi interpretasi yang digunakan untuk memberikan kategori terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.13
Kriteria Daya Pembeda Soal Berpikir Kritis

Kriteria	Kategori
$Dp \leq 0,00$	Sangat Rendah
$0,00 < Dp \leq 0,20$	Rendah
$0,20 < Dp \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < Dp \leq 0,70$	Baik
$0,70 < Dp \leq 1,00$	Sangat Baik

Sumber: (Hariyanto, 2019).

Perhitungan daya pembeda dengan menggunakan *SPSS versi 25 for windows* dapat dilihat hasilnya pada tabel di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.14
Hasil Uji Daya Pembeda Soal Berpikir Kritis

Soal	Daya Pembeda	Keterangan
Soal 01	0.797	Sangat Baik
Soal 02	0.620	Baik
Soal 03	0.509	Baik
Soal 04	0.735	Sangat Baik
Soal 05	0.875	Sangat Baik
Soal 06	0.604	Baik

Sumber: Hasil Olah Data, Mei 2025.

Hasil uji daya pembeda dari 6 soal esai yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa menunjukkan bahwa rata-rata soal memiliki kategori yang Baik dan Sangat Baik. Sehingga memperoleh hasil uji daya pembeda dengan kategori baik. Dengan demikian, seluruh soal dapat digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa di kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Uji Instrumen Minat Belajar

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan minat belajar siswa mampu merepresentasikan konstruk yang di ukur. Untuk mengetahui validitas angket, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

$\sum X$: jumlah skor tiap pernyataan

Y : jumlah skor total yang diperoleh tiap subyek yang diteliti

Hasil skor total yang diperoleh pada setiap subyek yang diteliti dengan menggunakan *korelasi product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan valid. Untuk mengetahui kriteria penilaian minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.15
Kriteria Penilaian Minat Belajar Siswa

Persentase Minat	Kategori
$80\% < P_m \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$60\% < P_m \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < P_m \leq 60\%$	Cukup
$20\% < P_m \leq 40\%$	Kurang
$P_m \leq 20\%$	Sangat Kurang

Sumber: (BatuBara et al., 2021).

Instrumen angket minat belajar telah divalidasi oleh 3 dosen ahli, diantaranya bapak Dr. Aramudin, M.Pd. dan dinyatakan setelah melakukan 6 kali revisi. Selanjutnya instrumen angket divalidasi oleh ibu Dr. Sakilah, M.Pd dan dinyatakan valid setelah melakukan 2 kali revisi. Instrumen angket divalidasi oleh ibu Siti Anung Suratmi, S.Pd.SD. dan dinyatakan valid tanpa revisi. Setelah instrumen dinyatakan valid oleh 3 ahli validator, selanjutnya angket dapat digunakan sebagai alat penelitian untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil validasi angket dan uji coba angket, maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan *SPSS versi 25 for windows* dengan teknik uji *korelasi product moment pearson*. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel yang hendak diteliti secara tepat dan konsisten. Hasil korelasi dibandingkan dengan nilai *r* tabel pada taraf sig 0.05% dengan jumlah siswa 21, sehingga diperoleh nilai *r* tabel 0.444. Kriteria pengujian yang digunakan jika *r* hitung > *r* tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid dan jika *r* hitung < *r* tabel maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan perlu direvisi atau dihapus. Berdasarkan hasil yang diperoleh mengenai nilai masing-masing butir angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.16
Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

Pernyataan	Pearson Correlation r Hitung	r Tabel Sig 5%	Nilai Signifikansi	Keterangan
P1	0.507	0.444	0.023	Valid
P2	0.586	0.444	0.007	Valid
P3	0.759	0.444	0.000	Valid
P4	0.658	0.444	0.002	Valid
P5	0.634	0.444	0.003	Valid
P6	0.683	0.444	0.001	Valid
P7	0.476	0.444	0.034	Valid
P8	0.525	0.444	0.018	Valid
P9	0.768	0.444	0.000	Valid
P10	0.776	0.444	0.000	Valid
P11	0.809	0.444	0.000	Valid
P12	0.615	0.444	0.004	Valid
P13	0.725	0.444	0.000	Valid
P14	0.710	0.444	0.000	Valid
P15	0.573	0.444	0.008	Valid
P16	0.757	0.444	0.000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, Mei 2025.

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen minat belajar siswa dengan menggunakan *SPSS versi 25 for windows* memperoleh nilai koefisien korelasi yang menunjukkan hasil r hitung $> r$ tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan dikatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai alat penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang stabil untuk mengukur variabel yang sama di dalam kondisi yang berbeda. Untuk mengetahui reliabilitas angket minat belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut ini:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma t^2$: jumlah varians skor setiap pernyataan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

σ_1^2 : varian total

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel.

Uji reliabilitas terhadap instrumen minat belajar siswa menggunakan *SPSS versi 25 for windows* dengan metode *Cronbach's Alpha*. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas mendekati 1, maka semakin tinggi pula tingkat konsistensi atau kestabilan instrumen tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.17
Hasil Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	r Tabel Sig 5%	N of Items	Keterangan
0.758	0.444	17	Riliabel

Sumber: Hasil Olah Data, Mei 2025.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa 16 pernyataan yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dikatakan reliabel dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen minat belajar siswa.

3. Uji Analisis Model *Project Based Learning* (PjBL)

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur sintak yang seharusnya di ukur, yaitu pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui validitas isi yang diperoleh dari hasil validasi oleh ahli yang kompeten di dalam bidang mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan metodologi pendidikan. Uji validitas ini dilakukan oleh ibu Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd, ibu Dr. Mimi Haryani, M.Pd. dan bapak Dr. Nunu Mahnun, M.Pd.

Hasil validasi ahli yang telah dilakukan oleh 3 ahli, direkap secara keseluruhan untuk melihat apakah lembar observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Pedoman yang digunakan untuk mengukur kelayakan dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.18
Kategori Interpretasi Skor Validitas

No	Rentang Skor	Kategori
1	4.21 – 5.00	Sangat Layak
2	3.41 – 4.20	Layak
3	2.61 – 3.40	Cukup Layak
4	1.81 – 2.60	Kurang Layak
5	1.00 1.80	Tidak Layak

Sumber: Widoyoko, 2020.

Rekapitulasi hasil validasi lembar observasi model *Project Based Learning* (PjBL) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.19
Rekapitulasi Hasil Validasi Model *Project Based Learning* (PjBL)

No	Komponen yang di Nilai	Rata-rata Skor	Kategori
1	Kesesuaian sintak model <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	5.00	Sangat Layak
2	Kejelasan sintak pembelajaran berbasis proyek	5.00	Sangat Layak
3	Kesesuaian model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) untuk siswa SD kelas IV	4.80	Sangat Layak
4	Kesesuaian model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dengan materi Pendidikan Pancasila	4.50	Sangat Layak
5	Keterpaduan antara model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) proyek yang dilaksanakan	5.00	Sangat Layak
6	Kemudahan guru dalam menerapkan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) di kelas	4.75	Sangat Layak
7	Kemampuan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) merangsang kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa	4.90	Sangat Layak
8	Kemampuan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa	5.00	Sangat Layak
9	Kejelasan petunjuk pelaksanaan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) untuk guru	4.00	Layak
10	Keunikan model model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) yang dilaksanakan	4.00	Layak
Rata-rata		4.70	Sangat Layak

Sumber: Hasil Validasi dan Olah Data, Juni 2025.

Berdasarkan hasil validasi ahli menyatakan bahwa rata-rata kelayakan lembar observasi model *Project Based Learning* (PjBL)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dirancang memperoleh hasil 4.70 berada dalam kategori sangat layak. Sehingga lembar observasi dapat digunakan dalam penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas eksperimen. Dapat disimpulkan bahwa instrumen lembar observasi dinyatakan valid secara isi dan layak untuk digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum analisis data dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis terhadap data yang terkumpul dengan melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *liliefors* dan homogenitas populasi dengan menggunakan uji *Barlett* pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Setelah memenuhi kedua persyaratan itu, data penelitian dianalisis dengan teknik analisis varians *Two Way Anova 2x2* untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Keputusan pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil analisis dengan kriteria uji dari masing-masing jenis pengujian.

a) Uji Normalitas Data

Untuk menguji apakah sampel penelitian berdistribusi normal, dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *kolmogrov smirnov*. Caranya adalah menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujiannya yaitu: H_0 data tidak terdistribusi secara normal dan H_a data berdistribusi secara normal. Dasar dari pengambilan keputusan di atas kemudian dihitung menggunakan program *SPSS versi 25 for windows* dengan metode *kolmogrov smirnov* berdasarkan pada besaran probabilitas atau nilai *asympt.sig (2-tiled)* nilai α yang digunakan adalah 0.05 dengan pedoman pengambilan keputusan adalah (Nuryadi et al., 2017).

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 diterima dengan artian bahwa data tidak terdistribusi secara normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 maka H_a diterima dengan artian bahwa data terdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Dalam analisis statistik, uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa variasi data dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak. Uji ini umumnya berfungsi sebagai syarat (walaupun bukan merupakan syarat mutlak) dalam analisis komparatif seperti uji independen sampel *t-test* dan uji *Two Way Anova*. Asumsi yang mendasari dalam *analisis of varians* (anova) yaitu bahwa varians dari beberapa populasi adalah sama atau homogen.

Pengujian homogenitas varians dilakukan terhadap empat kelompok data. Keempat kelompok data tersebut harus memenuhi asumsi bahwa variansinya homogen agar dapat dilakukan pengujian terhadap nilai rata-rata antara kelompok perlakuan. Hasil pengujian menggunakan *SPSS versi 25 for windows* dengan uji *Bartlett* pada $\alpha = 0.05$. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau Sig. < 0.05 , maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama (tidak homogen).
- 2) Jika nilai signifikansi atau Sig. > 0.05 , maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

c) Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan *desain treatment by level 2x2*, maka digunakanlah analisis varians *Two Way Anova*, yaitu cara yang digunakan untuk menguji perbedaan variansi dua variabel atau lebih. Unsur utama dalam analisis variansi adalah variansi antar kelompok dan variansi di dalam kelompok. Variansi antar kelompok dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan sebagai pembilang dan variansi di dalam kelompok sebagai penyebut.

Uji *Two Way Anova*, ada 3 jenis hipotesis penelitian yang perlu di uji, diantaranya (Firdaus, 2017):

a) Hipotesis *main effect*

Hipotesis *main effect* yaitu: hipotesis tentang pengaruh variabel *treatment* (X_1) terhadap variabel terikat (Y).

Hipotesis *main effect* yaitu: hipotesis tentang pengaruh variabel *treatment* (X_2) terhadap variabel terikat (Y).

b) Hipotesis *interaction effect*

Hipotesis *interaction effect* hanya ada satu buah, yaitu hipotesis dari hubungan variabel *treatment* (X_1) dengan variabel atribut (X_2) terhadap variabel terikat (Y).

c) Hipotesis *simple effect*

Hipotesis *simple effect* tergantung banyaknya kelompok data atau teori dari variabel atribut, karena hipotesis ini merupakan hipotesis yang membandingkan antar 2 kelompok data. Untuk desain faktorial *by level 2x2*, banyaknya hipotesis *simple effect* maksimal 4 buah. Analisis *simple effect* merupakan uji lanjut dari hipotesis hubungan (*interaction effect*). Oleh karena itu, jika dalam pengujian hipotesis hubungan secara signifikan, maka analisis *simple effect* disarankan tidak perlu dilakukan/dilanjutkan.

Tahapan-tahapan yang di ambil dalam pengujian menggunakan uji *Two Way Anova* adalah:

a) Hipotesis *Main Effect*

Hipotesis pertama, kedua dan ketiga

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

H_0 : Tidak terdapat hubungan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis di kelas eksperimen pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

H_a : Terdapat hubungan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis di kelas eksperimen pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

H_0 : Tidak terdapat hubungan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis di kelas kontrol pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

H_a : Terdapat hubungan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis di kelas kontrol pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Kriteria Uji:

Jika nilai Sig. > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Kemudian jika Sig. < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat perbedaan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

b) Hipotesis *Simple Effect*

Hipotesis keempat dan kelima

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang memiliki minat belajar tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada siswa yang memiliki minat belajar rendah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada siswa yang memiliki minat belajar rendah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Uji lanjut dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor variabel terikat antara dua kelompok data/sampel dan merupakan pengujian hipotesis *simple effect*. Uji lanjut *simple effect* dapat dilakukan dengan menggunakan uji Two Way Anova. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan *Desain Treatment by Level 2x2*, dalam penelitian ini akan di uji 2 hipotesis yaitu antara A_1B_1 dan A_2B_1 , hipotesis A_1B_2 dan A_2B_2 .

I. Hipotesis Statistik

Rumusan hipotesis statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \mu A_1 = \mu A_2$
 $H_a : \mu A_1 > \mu A_2$
2. $H_0 : \mu A_1 = \mu B_2$
 $H_a : \mu A_1 > \mu B_2$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$3. H_0 : \mu A_2 = \mu B_2$$

$$H_a : \mu A_2 > \mu B_2$$

$$4. H_0 : \mu A_1 B_1 = \mu A_2 B_1$$

$$H_a : \mu A_1 B_1 \geq \mu A_2 B_1$$

$$5. H_0 : \mu A_1 B_2 = \mu A_2 B_2$$

$$H_a : \mu A_1 B_2 \geq \mu A_2 B_2$$

Keterangan:

μA_1 :Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

μA_2 :Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

μB_1 :Rata-rata minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas eksperimen pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

μB_2 :Rata-rata minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas kontrol pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

$\mu A_1 B_1$:Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada kelompok siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi.

$\mu A_2 B_1$:Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada kelompok siswa yang memiliki minat belajar yang rendah.

$\mu A_1 B_2$:Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada kelompok siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\mu A_2 B_2$:Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada kelompok siswa yang memiliki minat belajar yang rendah.

A : Model Pembelajaran.

B : Minat Belajar.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya menyatakan bahwa:

1. Interpretasi data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa pada pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dibandingkan dengan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE). Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata siswa yang belajar dengan model *Project Based Learning* (PjBL) sebesar 93.3 sedangkan siswa yang belajar dengan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) 79.1.
2. Interpretasi data menunjukkan bahwa terdapat hubungan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung $0.915 > r$ tabel 0.444 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dibandingkan dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE). Hubungan minat belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa memberikan kontribusi penting dalam menentukan keberhasilan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran.
3. Interpretasi data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kritis pada pelajaran Pendidikan Pancasila antara siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE). Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata pada siswa yang belajar dengan model *Project Based Learning* (PjBL) adalah 93.3. sedangkan kelompok siswa yang belajar dengan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) adalah 79.1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Interpretasi data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) pada siswa yang memiliki minat belajar rendah. Siswa yang memiliki minat belajar rendah menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) lebih baik dari pada menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata pada siswa yang belajar dengan model *Project Based Learning* (PjBL) adalah 64.5. sedangkan kelompok siswa yang belajar dengan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) adalah 62.6.

Berdasarkan penelitian, kemampuan berpikir kritis siswa ditentukan oleh penggunaan model pembelajaran dan di dukung dengan minat belajar yang dimiliki siswa. Kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) yang tepat akan memberikan hasil kemampuan berpikir kritis siswa yang lebih baik. Bagi siswa yang memiliki minat belajar tinggi dapat menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) sedangkan bagi siswa yang memiliki minat belajar rendah dapat digunakan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh, peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dan minat belajar siswa dengan menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Akan tetapi hasil dari penelitian pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Oleh karena itu, kepada guru disarankan untuk:

1. Bagi guru, disarankan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai model pembelajaran karena terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Guru diharapkan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sesuai dengan perkembangan teknologi modern.

2. Guru yang belum familiar dengan Model *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan melalui pelatihan atau seminar tentang penggunaan model-model pembelajaran abad 21 sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Penelitian lain disarankan untuk melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan sampel yang lebih besar untuk mengevaluasi sejauh mana model *Project Based Learning* (PjBL) dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Achmad, F. R., & Pramudiani, P. (2022). Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas IV Selama Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8 (4), 950–960. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2719>
- Adisty, A. N., Evayenny, & Hasanah, N. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). *Semnara 2021*, 1–7. Diambil dari <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id>
- Achin, I., Sapriya, S., Komalasari, K., Islam, K. R., & Mubarak, M. F. (2024). Analisis Model Group Investigation Mengembangkan Berpikir Kritis Siswa Era Globalisasi pada PKn. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 10 (1), 205. <https://doi.org/10.32884/ideas.v10i1.1591>
- Afandi, M., Nuraini Khoirul Fatma, & Sari Yustiana. (2024). Model Pembelajaran PjBL terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7 (2), 426–437. <https://doi.org/10.23887/jippg.v7i2.78951>
- Álvarez-Huerta, P., Muela, A., & Larrea, I. (2024). Influence of internship, service learning and student mobility programmes on the development of critical thinking disposition in higher education. *Social Sciences and Humanities Open*, 10(May). <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101006>
- Amalia, L. (2024). Pengaruh Model PjBL terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Materi Keberagaman Indonesia Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tugurejo 02. *Penambahan Natrium Benzoat dan Kalium Sorbat (Antiinversi) dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 09, 1949–1961.
- Amalia, M., Pratama, M. V., Pratiwi, N. A., & Fujiarti, A. (2024). Pengaruh Media Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas 4 SD. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4 (01), 39–47. <https://doi.org/10.57008/jjp.v4i01.689>
- Amelya, G. S., Wati, R., Wahyudi, S., & Setiawan, A. (2023). Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining terhadap Peningkatan Kreatifitas Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan 1 Rambah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (2), 3931–3936.
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. CV. Pusdikra MJ. Medan: CV. Pusdikra MJ.
- Anggraeni, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Keterampilan Berpikir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 8 (1), 84–90. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p84-90>

Anggraini, K. C. S., Rifanah, F. D., & Rohmah, L. W. A. (2023). Pelatihan Model Student Facilitator and Explaining (SFAE) dengan Media Kotak Pintar pada Mata Pelajaran IPAS bagi Guru Sukorejo. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7 (3), 1087–1100. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i3.5205>

Aprianti, E. L., & Febriyanto, B. (2025). Literature Review : Pengaruh Model Role Playing dengan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa (Pramawati et al ., pendekatan yang dapat digunakan un, (1), 330–339.

Aprijal, Alfian, & Syarifudin. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar. F39D0B71. *Mitra PGMI*, 6 (1), 77.

Ariadila, S. N., Silalahi, Y. F. N., Fadiyah, F. H., Jamaluddin, U., & Setiawan, S. (2023). Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis terhadap Pembelajaran Bagi Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9 (20), 664–669.

Arifianti, U., Islam, S. D., & Firdaus, A. (2020). Project Based Learning dalam Pembelajaran IPA. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3 (3), 2079–2082. Diambil dari <https://jurnal.uns.ac.id/shes>

Azhari, N. S., Simangunsong, H. H., Hrp, I. A. A., Afdilani, N., & Tanjung, I. F. (2023). Penerapan Project Based Learning (PJBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPA 1 SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Pada Materi Gen. *Biodik*, 9 (1), 46–51. <https://doi.org/10.22437/bio.v9i1.19187>

Batin, W., & Arifin, M. Z. (2022). Penerapan Model Penerapan Student Facilitator and Explaining untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa XI IPS 2 SMA Negeri. *Edukasia : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3 (3), 709–726.

BatuBara, Y. A., Zetriuslita, Z., Dahlia, A., & Effendi, L. A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran E-comic Aritmatika Sosial Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8 (1), 1–10. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v8i1.1518>

Bernovskis, A., Sceulovs, D., & Stibe, A. (2024). Society 5.0: Shaping the future of e-commerce. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(4), 100391. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100391>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bistari. (2021). Buku Pedoman Metode Berbasis Proyek. Diambil dari [https://mipa.untan.ac.id/file/penjaminan_mutu/7dc549dc530aca27acc2d32aa2167e50Buku Pedoman Metode Berbasis Proyek.pdf](https://mipa.untan.ac.id/file/penjaminan_mutu/7dc549dc530aca27acc2d32aa2167e50Buku%20Pedoman%20Metode%20Berbasis%20Proyek.pdf)
- Cahya, U. D., Simarmata, J., Iwan, Suleman, N., Nisa, K., Nasbey, H., ... Rahmadani, E. (2023). *Inovasi pembelajaran berbasis digital abad 21*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Cahyani Hidayah, N., Fajriyah, K., & Kartinah. (2023). Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Media Gambar Siswa Kelas 2 SDN Sawah Besar 01. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9 (2), 3966–3976. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1239>
- Calvetti, D., Mêda, P., de Sousa, H., Gonçalves, M. C., Faria, J. M. A., & da Costa, J. M. (2024). Experiencing Education 5.0 for Civil Engineering. *Procedia Computer Science*, 232 (2023), 2416–2425. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.02.060>
- Chaerunnisa Nabila Aulia, & Bernard, M. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Scratch. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4 (6), 1577–1584. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i6.1577-1584>
- Chaniago, Y., Dafit, F., & Riau, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Base Learning (PJBL) terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar, 13 (2), 1435–1444.
- Darma, U. B. (2020). Panduan Project Based Learning. *Teknik Informatika Universitas Bina Darma*, 1–35.
- Dewi, M. R. (2023). Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka Advantages and disadvantages of project-based learning for strengthening the Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19 (2), 213–226. Diambil dari <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Dong, M., Li, F., & Chang, H. (2023). Trends and hotspots in critical thinking research over the past two decades: Insights from a bibliometric analysis. *Heliyon*, 9 (6), e16934. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16934>
- Ernawati, E., Raharjo, M., & Rudiansyah, R. (2024). Upaya Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan Paper Mode Quiziz IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4 (3), 864–872. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.908>
- Fauzi, B. R., Pendidikan, J., Sekolah, G., & Peradaban, U. (2023). Seminar Nasional Pendidikan Survey Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa SD / MI di Desa Seminar Nasional Pendidikan, 1–12.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Firdaus, I. C. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Konsep Diri Siswa. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2 (1), 51–58.
- Gustianingrum, R. A., Murni, A., & Maimunah. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Menunjang Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 465–471. Diambil dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/prisma/article/view/66908/23857>
- Hadiyawati, T., Hayati, L., & ... (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (Rme) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Pendas: Jurnal Ilmiah ...*, 09. Diambil dari <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/13116%0Ahttps://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/13116/5896>
- Hamdani M., Prayitno B. A., & Karyanto P. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen. *Proceeding Biology Education Conference*, 16 (Kartimi), 139–145.
- Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 4 (2), 307–314. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.2870>
- Hariyanto. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Akhlak Siswa SMK Tunas Media Sawangan Depok. *Tesis*, 1–185.
- Haug, B. S., & Mork, S. M. (2021). Taking 21st century skills from vision to classroom: What teachers highlight as supportive professional development in the light of new demands from educational reforms. *Teaching and Teacher Education*, 100, 103286. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103286>
- Hermanto, B. (2020). Perencanaan sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. *Foundasia*, 11 (2), 52–59. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.26933>
- Hidayat, R., & Saerah. (2017). Kontribusi Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *EduMa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6 (1), 2086–3918.
- Hidayat, W., & Putro, K. Z. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar: Profil Pelajar sebagai Aset Bangsa. *Journal of Nusantara Education*, 3 (2), 79–90. <https://doi.org/10.57176/jn.v3i2.102>
- Hidayaty, A., Qurbaniah, M., & Setiadi, A. E. (2022). The Influence of Wordwall on Students Interests and Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15 (2), 211–223. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i2.51691>
- Ho, Y. R., Chen, B. Y., Li, C. M., & Chai, E. G. Y. (2023). The distance between

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

the humanities and medicine: Building a critical thinking mindset by interdisciplinary dialogue through mind mapping. *Thinking Skills and Creativity*, 50 (November), 101420. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2023.101420>

Hutagalung, M. T., Siagian, A. F., & Saragih, S. T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Subtema Sumber Energi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3 (02), 438–444. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3058>

Ida Tutia Rakhmi. (2024). Modul Panduan Project Based Learning (Pjbl) 2024, 13.

Izzata, A. M. Z. (2021). Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. Diambil dari <https://math.upi.edu/id/media-pembelajaran-untuk-siswa-sekolah-dasar-pada-masa-pandemi-covid-19/13210/30/07/09/38/>

Juliharti, L., Fitria, Y., & Amini, R. (2023). Analisis Teori Pembelajaran Bruner Terhadap Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 13 (2), 750–759.

Kadek Windari, & Ni Wayan Sudarti, S.Pd., M.Hum. (2024). Implementasi Model Project Based Learning Sebagai Upaya Penumbuhan Karakter 6 Dimensi Profil Pelajar Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*, 1 (1), 133–144. <https://doi.org/10.62951/prosemnasipi.v1i1.16>

Kain, C., Koschmieder, C., Matischek-Jauk, M., & Bergner, S. (2024). Mapping the landscape: A scoping review of 21st century skills literature in secondary education. *Teaching and Teacher Education*, 151 (August), 104739. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2024.104739>

Karisma, E. T., Setiawan, D., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Kelas IV SDN Jleper 01. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(3). <https://doi.org/10.24176/jpi.v2i3.8366>

Katarina, C. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PjBL Berbantuan Media Digital Flipbook terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial dan humanior*, 2 (1), 306–316. Diambil dari <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/136%0Ahttps://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/download/136/134>

Khairani, H., & Qurrotaini, L. (2025). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran PjBL terhadap Keterampilan Sosial pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN Serua Indah 01 Tangerang Selatan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3 (1), 11. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v3i1.2074>

Kusuma, E., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). Pentingnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Literatur. *Wawasan Pendidikan*, 4 (2), 369–379. <https://doi.org/10.26877/jwp.v4i2.17971>

Leibovitch, Y. M., Beencke, A., Ellerton, P. J., McBrien, C., Robinson-Taylor, C. L., & Brown, D. J. (2025). Teachers' (evolving) beliefs about critical thinking education during professional learning: A multi- case study. *Thinking Skills and Creativity*, 56 (December 2024), 101725. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2024.101725>

Lestari, S., & Yuwono, A. A. (2022). *Coaching unntk Meningkatkan Kemampuan Guru. Engineering*.

Li, H., Yang, L., Wang, T., Xiao, R., Song, L., Xie, W., ... Hou, Y. (2024). Structured diary introspection training: A kind of critical thinking training method can enhance the Pro-C creativity of interior designers. *Thinking Skills and Creativity*, 52 (February 2023), 101530. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2024.101530>

Lidia Ayu Purwonegoro, & Novi Trisnawati. (2025). Pengaruh Minat, Disiplin dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar di SMK PGRI 2 Sidoarjo. *Aljabar : Jurnal Ilmuan Pendidikan, Matematika dan Kebumian*, 1 (3), 172–183. <https://doi.org/10.62383/aljabar.v1i3.694>

Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang, 2, 97–104.

Martati, B. (2022). Penerapan Project Based Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *C.E.S 2022 Conference of Elementary Studies*, 14–23.

Masrohim, F. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap. *Jurnal Edumath*, 3 (2), 110–117.

Modjo, D., Baliu, W., & Firmawati. (2024). Capaian Perkembangan Kognitif Anak di SD Muhammadiyah 1 Limboto. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5 (2), 3560–3567.

Musa'ad, F., Ahmad, R. E., Sundari, S., & Hidayani, H. (2024). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8 (2), 1481–1487. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3361>

Mustikasari, I., dan Damayani, A. T. (2011). Pengaruh Model Student Facilitator and Explaining terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, 3 (2), 305.

Mutia. (2021). Characteristics Of Children Age Of Basic Education, 3 (11), 114–131. Diambil dari <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng->

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- Novitasari, I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL), Konvensional dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II SDN Tandes Kidul I/110 Surabaya. *PACIVIC (Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 3 (1), 51.
- Nur Hidayah, S., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 46 Jakarta. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10 (0), 13220. Diambil dari <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/18473>
- Nur Zuhdiyyah, A., Nurhidayati, I., & Praptiningsih. (2023). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Pembelajaran Tematik. *Al-Mau'izhoh*, 5 (2), 269–279. <https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7093>
- Nurjanah, E. (2022). Analisis Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 5 (6), 1231–1240. Diambil dari <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collapse/article/view/14532>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Nusi, M. E., Wirawan, G., & Setyowati, R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila, (2015), 109–115.
- O'Reilly, C., Devitt, A., & Hayes, N. (2022). Critical thinking in the preschool classroom - A systematic literature review. *Thinking Skills and Creativity*, 46 (May). <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2022.101110>
- Oktavia, L. S., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar : Kajian untuk Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (1), 1823–1828.
- Oryza Putri Irwanto, M. M. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Sekolah Menengah Atas, 13 (03), 321–336.
- Ovartadara, M., Firman, & Desyandri. (2023). Penerapan Model Project Based Learning dalam Meningkatkan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8 (2), 2667–2678. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.579>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Padmakrisya, M. R., & Meiliasari, M. (2023). Studi Literatur: Keterampilan Berpikir Kritis dalam Matematika. *Jurnal Basicedu*, 7 (6), 3702–3710. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6327>
- Pendidikan, J., Istianingsih, S., & Syazali, M. (2025). Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Peneda Gandor, 6 (1), 13–18. <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i1.469>
- Permatasari, A. D., & Satianingsih, R. (2025). Pengaruh Model Pbl Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10 (01), 176–188.
- Pratiwi, N., Ahman, E., & Disman. (2023). Efektivitas Model Project Based Learning (PjBL) dalam Pembelajaran Ekonomi SMA pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7 (2), 143–154. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14313>
- Prihatiningtyas, N. C., & Mariyam, M. (2019). Model Student Facilitator and Explaining terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8 (3), 465–473. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i3.2365>
- Purnomo, H., & Ilyas, Y. (2019). *Tutorial Pembelajaran*.
- Puspitasari, R. O., & Wulandari, S. S. (2022). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas XI OTKP di SMKS Ketintang Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 2 (1), 12–19. <https://doi.org/10.26740/joaep.v2n1.p12-19>
- Putra, R. E., Ramadhani, S., Muhammadiyah, U., & Bungo, M. (2024). Dampak Penggunaan Model Student Facilitator and, 6 (2), 512–521.
- Putri, B. A. (2024). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V di SD Negeri Serang 11.
- Putri, N. S., & Aliyyah, R. R. (2024). Pengelolaan Minat Belajar Siswa: Studi Implementasi pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3 (1), 229–253. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.11633>
- Putu Ade Andre Payadnya, G. A. N. T. J. (2019). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Ngaglik, Sleman.
- Rachma Mufidah, L. N., & Siswono, T. Y. E. (2024). Berpikir Kritis Siswa Kelompok Homogen dalam Pemecahan Masalah Kolaboratif Materi Lingkaran. *Unesa*, 13 (1), 94–103. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v13n1.p94-103>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rahayu, P., & Hidayat, T. (2025). Pengaruh Media Berbasis Permainan Edukatif Wordwall terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPAS Introduction, 2, 69–83. Diambil dari <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/tunas/index>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6 (2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Rahmawati, H., Pujiastuti, P., & Cahyaningtyas, A. P. (2023). Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Empat Sekolah Dasar di SD se-Gugus II Kapanewon Playen, Gunung Kidul. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8 (1), 88–104. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3338>
- Ratna Yulia, E., & Ferdianto, F. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa pada Materi Trigonometri Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Pasundan Journal of Mathematics Education: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13 (1), 30–44. <https://doi.org/10.23969/pjme.v13i1.7427>
- Rehani, A., & Mustofa, T. A. (2023). Implementasi Project Based Learning dalam Meningkatkan Pola Pikir Kritis Siswa di SMK Negeri 1 Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12 (4), 487–496. Diambil dari <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/273>
- Ria Fajrin Rizqy Ana. (2021). Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Kelas IV SDN Kamulan 02 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. *Inventa*, 5 (2), 177–186. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.2.a4264>
- Rika Widianita, D. (2023). *Pendidikan pancasila. AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. VIII).
- Rini, S., Sutiadiningsih, A., & Joko, J. (2024). Pengaruh Minat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Kompetensi Kerja melalui Self-Efficacy sebagai Mediasi bagi Siswa SMK Keahlian Kuliner. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4 (2), 434–445. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.525>
- Rismawati, M., Rahmawati, P., & Rindiani, A. B. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pemecahan Masalah Matematika Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6 (2), 2134–2143. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1444>
- Risnawati, A., Nisa, K., & Oktaviyanti, I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat SDN Wora. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7 (1), 109–115. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.426>
- Rizal, S. (2022). Strategi Student Facilitator and Explaining (SFE) untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik. *Al-Riwayah : Jurnal*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kependidikan, 14 (2), 239–250. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v14i2.687>

Rizky Anisa, A., Aprila Ipungkarti, A., & Kayla Nur Saffanah, dan. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Conference Series Journal*, 01 (01), 1–12.

Rofiqud Darajat, Muamar, Farhan Saefudin Wahid, D. R. T. (2023). Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V di SD Negeri Kalibuntu 02, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. *Era Literasi: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1 (3), 31–46. Diambil dari <https://jurnal.eraliterasi.com/index.php/eraliterasi/article/view/88>

Ruhul Jihadah Gaffar, M. Juaini, J. R. (2023). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning (PjBL). *Journal of Classroom Action Research*, 5 (3), 193–197.

Safitri, A., Rusmiati, M. N., Fauziyyah, H., & Prihantini. (2022). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (2), 9333–9339. Diambil dari <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3886>

Safitrir, A., Saputra, H. H., & Irmayani, A. (2025). Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran, 6 (1).

Salamun, Widyastuti, A., Syawaluddin, Iwan, R. N. A., Simarmata, J., Simarmata, E. J., ... Arief, M. H. (2023). *Buku-Referensi-Model-Model-Pembelajaran-Inovatif*.

Santosa, S., & Zaenuri. (2022). Analisis Materi Pendidikan dan Kewarganegaraan (PKn) di SD/MI. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1495–1504. Diambil dari <https://media.neliti.com/media/publications/446795-none-b4b96896.pdf>

Wulan Kurnia Sari (2024). Penerapan Model Student Facilitator and Explaining untuk Meningkatkan Percaya Diri pada Muatan Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru. *el-Ibtidai:Journal of Primary Education*, 7 (1), 77. <https://doi.org/10.24014/ejpe.v7i1.29420>

Shinta Sari, D., Sri Astuti, D., & PGRI Pontianak, I. (2024). Implementasi Canva dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas Sungai Kakap Kubu Raya. *Journal of Education Research*, 5 (2), 1064–1070.

Siti Nurhamidah, K. N. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3 (2), 67–74.

<https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.273>

- Skalstad, I., & Munkebye, E. (2022). How to support young children's interest development during exploratory natural science activities in outdoor environments. *Teaching and Teacher Education*, 114, 103687. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103687>
- Subair, A., Lukman, & Shasliani. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SDN 145 Baru. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021*, 1497–1508. Diambil dari <http://e-theses.iaincurup.ac.id/426/>
- Subandowo, M. (2022). Teknologi Pendidikan di Era Society 5.0. *Jurnal Sagacious*, 9 (1), 24–35. Diambil dari <https://rumahjurnal.net/sagacious/article/view/1139>
- Sufiyanto, I. (2022). *Model-model Pembelajaran Terbaik*. (A. Setiawan, Ed.). Pamakasan, Jawa Timur.
- Sugiyarti, L., Arif, A., & Mursalin. (2018). Pembelajaran Abad 21 di SD. *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 439–444.
- Sulaiman Saat, S. M. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian. Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16).
- Supra, W. T. S. (2026). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SD Negeri 101786 Helvetia Widya, 4, 644–653.
- Tomaselli, D. R., & Tomaselli, K. G. (2022). Media, interactive audiences, and the virtual. Next generation narratives. *New Techno Humanities*, 2 (2), 103–107. <https://doi.org/10.1016/j.techum.2022.07.003>
- Triandika, E., Amprasto, A., & Rumanta, M. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8 (1), 175–188. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i1.1644>
- Umayroh, R., Siregar, N., Islam, U., Sumatera, N., & Kritis, B. (2024). Else (Elementary School Education Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, 8 (3), 10–20.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., ... Rogayah. (2023). *Metodologi Penelitian. Cv Science Techno Direct*.
- Xiaolei, S., & Teng, M. F. (2024). Three-wave cross-lagged model on the correlations between critical thinking skills, self-directed learning

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

competency and AI-assisted writing. *Thinking Skills and Creativity*, 52 (October 2023), 101524. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2024.101524>

Yin, X., Saad, M. R. B. M., & Halim, H. B. A. (2023). A systematic review of critical thinking instructional pedagogies in EFL writing: What do we know from a decade of research. *Thinking Skills and Creativity*, 49 (June), 101363. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2023.101363>

Yuniarto, B., Lama'atushabakh, M., Maryanto, M., & Habibi, A. (2022). Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal sosial dan sains*, 2 (11), 1170–1178. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v2i11.522>

Zaharah, Z., & Silitonga, M. (2023). Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di SMP Negeri 22 Kota Jambi. *Biodik*, 9 (3), 139–150. <https://doi.org/10.22437/biodik.v9i3.28659>

Zainal, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*.

Zeng, X., & Ravindran, L. (2025). Design, implementation, and evaluation of peer feedback to develop students' critical thinking: A systematic review from 2010 to 2023. *Thinking Skills and Creativity*, 55 (June 2024). <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2024.101691>

Zhang, Y., Zhang, X., & Meng, Z. (2024). Effect of interactive immediacy on online learning satisfaction of international students in Chinese universities: The chain mediating role of learning interest and academic engagement. *Acta Psychologica*, 244 (97), 104202. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104202>

LAMPIRAN 1 ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Nama Penyusun : Wulan Kurnia Sari, S.Pd.
Satuan Pendidikan : SDN 013 Mukti Sari
Fase/Kelas : B / IV
Semester : II (Genap)
Tahun Ajaran : 2024/2025
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase B Kelas IV	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik menunjukkan makna sila-sila pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, mengenal karakter para perumus pancasila, menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di sekolah dan lingkungan tempat tinggal, mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga sebagai warga sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (RT, RW, Desa atau kelurahan dan kecamatan) sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila. 2. Peserta didik mampu menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. 3. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. 	SEMESTER GANJIL <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila. 2. Peserta didik mampu menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. 3. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat	Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.	tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. 3. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.	lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. 4. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. 5. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya. Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di	1. Peserta didik mampu mengenali, menyebutkan identitas diri sendiri, orang lain, dan menghargai perbedaan karakteristik baik fisik maupun non fisik orang di lingkungan sekitar.	SEMESTER GENAP: 6. Peserta didik mampu mengenali, menyebutkan identitas diri sendiri, orang lain, dan menghargai perbedaan karakteristik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	<p>lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p>	<p>2. Peserta didik mampu mengidentifikasi, menyajikan dan menghargai berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar.</p>	<p>baik fisik maupun non fisik orang di lingkungan sekitar.</p> <p>7. Peserta didik mampu mengidentifikasi, menyajikan dan menghargai berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar.</p> <p>8. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar</p>
<p>Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>	<p>Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama</p>	<p>1. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI.</p> <p>2. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya</p>	<p>(RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI.</p> <p>9. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	
--	---	---	--

Guru Kelas IV



Siti Anung Suratmi, S.Pd.SD
NIP 19850427 202121 2 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah




Waslihan, S.Pd.
NIP 19670604 199203 1 004

Tapung, 19 Mei 2025
Mahasiswa



Wulan Kurnia Sari, S.Pd
NIM 22311025109

LAMPIRAN 2 MODUL AJAR MODEL PjBL

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SEKOLAH DASAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Wulan Kurnia Sari, S.Pd.
Institusi : SDN 013 Mukti Sari
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas : B / 4
Bab / Tema : Kerja Sama di Lingkunganku
Materi : Keberagaman Sosial dan Budaya
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan / 2X35 Menit

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

C. JUMLAH PESERTA DIDIK

Peserta didik berjumlah 20-25 orang.

D. TARGET PESERTA DIDIK

Target Peserta didik : Peserta didik regular/tipikal.
 Peserta didik kecepatan belajar tinggi.
Karakteristik Peserta Didik : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
 Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.

E. MODEL/METODE/MEDIA/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Project Based Learning* (PjBL)
Metode Pembelajaran : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan
Media Pembelajaran : Video Pembelajaran
Pendekatan : Saintifik

F. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar
 (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Proyektor 3. LKPD
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
Peserta didik mengenal keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengevaluasi keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia melalui tayangan video. 2. Peserta didik mampu menganalisis keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia melalui tayangan video. 3. Peserta didik mampu membuat salah satu keberagaman rumah adat dari stick ice cream yang ada di Indonesia.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan pemahaman, minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik untuk mengetahui keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari tayangan video yang telah diamati, bagaimana pendapat kalian tentang keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia? 2. Apa manfaat keberagaman sosial dan budaya? 3. Sebagai pelajar, cara apa yang bisa dilakukan untuk membantu melestarikan keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dipimpin oleh ketua kelas dan bergiliran bersalaman dengan guru untuk memasuki kelas (kegiatan ini dilakukan apabila pembelajaran pendidikan pancasila dilaksanakan pada jam pertama). 2. Guru memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. 3. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Indonesia Pusaka untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran serta memberikan pertanyaan singkat yang berkaitan dengan keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
7. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan.

Kegiatan Inti (50 Menit)

Pertanyaan Mendasar

1. Guru memberikan pertanyaan terbuka “apa yang kalian ketahui tentang keberagaman sosial dan budaya?” guru bertanya kembali “bagaimana cara menyikapi keberagaman sosial dan budaya yang ada di lingkungan sekitarmu?” (**menanya**).
2. Guru menjelaskan sedikit tentang keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia.
3. Guru memberikan stimulus dengan menayangkan video keberagaman sosial dan budaya yang diamati oleh seluruh peserta didik (**mengamati**).
4. Peserta didik diminta menyimak penjelasan guru yang berhubungan dengan video yang telah diamati.
5. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang disampaikan guru (**communication, critical thinking skills**).

Mendesain Perencanaan Proyek

1. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik.
2. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan proyek yang akan dibuat.
3. Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang kegiatan proyek “rumah adat dari stick ice cream” yang akan dilaksanakan sesuai dengan arahan yang telah disampaikan (**communication**).
4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.

Menyusun Jadwal

1. Guru menjelaskan cara kerja dan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek pembuatan rumah adat dari stick ice cream (**mengamati**).
2. Guru meminta peserta didik dalam kegiatan pembelajaran harus bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun rencana kegiatan proyek.
3. Guru dan peserta didik menyepakati waktu penyelesaian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memonitoring Kemajuan Proyek

1. Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek dan realisasi kemajuan proyek.
2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau berkonsultasi kepada guru apabila mengalami kesulitan (*communication, critical thinking skills*).
3. Peserta didik diminta melanjutkan kegiatan penyelesaian proyek yang akan di diskusikan dan menyelesaikan tugas sesuai arahan yang sudah disampaikan guru (*creativity, innovation, collaboration, critical thinking skills*).

Menguji Hasil

1. Peserta didik menyusun bahan laporan untuk presentasi kelompok (*communication*).
2. Guru memantau keterlibatan peserta didik dan mengukur ketercapaian standar pembelajaran siswa.

Evaluasi Pengalaman Belajar

1. Peserta didik dibimbing tentang bagaimana cara memaparkan hasil proyek di depan kelas.
2. Masing-masing kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil proyek.
3. Peserta didik dan kelompok lain memberikan tanggapan atau umpan balik mengenai hasil persentasi (*communication, critical thinking skills*).
4. Guru melakukan *ice breaking* untuk mengembalikan semangat belajar peserta didik.
5. Guru memberikan penguatan hasil persentasi yang telah dilakukan peserta didik.
6. Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok dan penghargaan sebagai kelompok belajar yang paling aktif serta hasil diskusi yang paling baik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai materi pembelajaran.
2. Peserta didik diminta untuk menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran (*communication*).
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari pembelajaran hari ini.
4. Guru memberikan informasi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
5. Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama setelah pembelajaran selesai.

F. REFLEKSI

Tabel Refleksi untuk Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Materi apa yang menurut kalian paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat memahami materi ini?	
3	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
4	Jika kalian diminta untuk memberikan bintang 1-5, berapa bintang kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

Tabel Refleksi untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak. Berapa % peserta didik mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan guru lakukan untuk membantu peserta didik tersebut?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus mengikuti pembelajaran? Bagaimana cara guru agar peserta didik bisa fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	

G. ASESMEN

Penilaian Pengetahuan (Sumatif)

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Ande							
2	Caca							
3	Rani							
4	Ahmad							
5	Kayin							
Dst								

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penilaian Keterampilan (Formatif)

No	Nama Siswa	Kriteria				Nilai
		Kerja sama	Desain proyek	Persentasi	Ide kreatif	
1	Caca					
2	Rani					
3	Lani					
Dst						

H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikutipembelajaran dengan mengerjakan soal pengayaan untuk memaksimalkan hasil yang didapatkan.

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai CP akan melaksanakan pengulangan materi dengan pendampingan baik secara individu maupun kelompok. Pendampingan dapat dilakukan oleh guru atau dengan menerapkan pembelajaran melalui tutor teman sebaya dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Membuat Rumah Adat dari Stick Ice Cream

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota Kelompok

1.
2.
3.
4.
5.

Contoh rumah adat dari stick ice cream:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat dan Bahan:

1. Stick ice cream
2. Lem tembak
3. Gunting dan cutter
4. Penggaris
5. Kardus dan karton
6. Tali goni dan jerami
7. Ornamen miniature (tanaman mini, bunga dan lain-lain)

Langkah-langkah pembuatan proyek rumah adat Honai dari Papua:

1. Potong kardus berbentuk persegi panjang sesuai yang diinginkan, kardus ini digunakan sebagai alas utama rumah adat yang akan dibuat.
2. Potong kardus berbentuk persegi panjang dengan tinggi sesuai skala miniature, pola utama pembuatan rumah honai.
3. Gulung kardus membentuk tabung/lonjong, lalu rekatkan dengan menggunakan lem tembak.
4. Buat lubang kecil sebagai pintu dengan menggunakan cutter atau gunting.
5. Tempelkan stick ice cream sesuai kardus yang sudah berbentuk tabung dengan menggunakan lem tembak.
6. Setelah jadi, tempelkan kerangka rumah honai pada las utama rumah yang berbentuk persegi panjang.
7. Potong kertas karton berbentuk lingkaran besar, lalu gunting salah satu jari-jarinya. Lalu gulung dan ujungnya di lem.
8. Tempelkan atap kerucut diatas badan rumah dengan menggunakan lem tembak.
9. Tutupi permukaan atap dengan menggunakan tali goni hingga tertutup semua.
10. Hiasi halaman rumah dengan menggunakan jerami dan tambahan pepohonan atau bunga.
11. Tambahkan pagar beserta pintunya sesuai dengan keinginan kelompoknya.

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Keberagaman Sosial dan Budaya

Bangsa Indonesia terdiri atas berbagai suku, adat istiadat, bahasa, agama dan kepercayaan. Pernahkah kamu memperhatikan orang-orang di sekitar tempat tinggalmu? Orang-orang tersebut tentu memiliki perbedaan bentuk fisik, profesi, kebudayaan, suku serta agama dan kepercayaan. Perbedaan tersebut mempengaruhi cara manusia berinteraksi dan bersosialisasi. Masyarakat yang saling bersosialisasi dan berhubungan pada suatu tempat atau daerah disebut dengan keberagaman sosial. Sementara, kondisi masyarakat dari berbagai macam suku bangsa, budaya dan bahasa yang memberikan banyak manfaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi sekitarnya disebut dengan keberagaman budaya.

Sikap menerima perbedaan dan keberagaman, baik sosial maupun budaya merupakan model penting bangsa Indonesia dalam bekerja sama membangun Negara. Sikap dapat menerima perbedaan akan melahirkan sikap saling menghargai dan menghormati serta menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman sosial dan budaya.

Menghormati dan Menghargai Keberagaman

Hari ini adalah tang 28 Oktober. Pada tanggal tersebut seluruh rakyat Indonesia memperingati hari Sumpah Pemuda, tidak terkecuali di SD Negeri 1 Bineka. Seluruh warga sekolah memperingati hari Sumpah Pemuda dengan mengadakan upacara bendera. Sewaktu upacara, Bapak Kepala Sekolah mengingatkan kepada seluruh warga sekolah untuk senantiasa meningkatkan persatuan dan kesatuan. Menurut Bapak Kepala Sekolah, perbedaan yang ada di sekolah atau masyarakat tidak boleh dijadikan hambatan untuk bersatu, tetapi harus dijadikan sebagai pendorong meningkatnya persatuan dan kesatuan.



Selesai melaksanakan upacara, seluruh peserta didik masuk ke kelasnya masing-masing untuk melaksanakan proses pembelajaran seperti biasanya. Seluruh peserta didik kelas empat telah berada di ruang kelasnya. Tidak lama kemudian, Bu Meutia masuk ke kelas. Hari ini, Ibu Guru akan mengajak seluruh peserta didik belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Anak-anak, tadi kita telah melaksanakan upacara memperingati hari Sumpah Pemuda. Bapak Kepala Sekolah menyampaikan kepada kita bahwa kita harus senantiasa meningkatkan persatuan dan kesatuan. Kebetulan pada pertemuan kali ini, Ibu akan mengajak kalian untuk mengenal makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Apakah kalian sering mendengar atau melihat tulisan semboyan tersebut?" tanya Bu Meutia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

"Sering, Bu," jawab seluruh peserta didik.

"Bagus. Apakah ada yang tahu di manakah tulisan semboyan Bhinneka Tunggal Ika itu sering kita lihat?" Bu Meutia kembali bertanya.

"Saya, Bu. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika sering kita temukan pada lambang negara kita, Burung Garuda Pancasila. Semboyan tersebut tertulis dalam seuntai pita yang digenggam oleh dua kaki Burung Garuda sebagai lambang Negara Republik Indonesia. Coba teman-teman perhatikan gambar Burung Garuda di depan kelas kita ini!" jawab Dani sambil menunjuk gambar Burung Garuda yang terpasang di depan kelas.



Gambar 3.1 Burung Garuda sebagai lambang Negara Republik Indonesia

"Bagus, memang benar tulisan semboyan Bhinneka Tunggal Ika sering kita temukan pada lambang negara. Nah, setelah kalian memperhatikan gambar lambang negara kita, apakah ada yang mengetahui arti semboyan Bhinneka Tunggal Ika?" tanya Bu Meutia.

"Saya, Bu. Bhinneka Tunggal Ika artinya walaupun berbeda-beda. tetapi tetap satu jua," jawab Dewi.

"Benar sekali jawabanmu," jelas Bu Meutia sambil menulis kalimat semboyan tersebut. "Semboyan Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Sansekerta yang dituliskan pada zaman Kerajaan Majapahit."



Kalimat tersebut menggambarkan keadaan masyarakat Kerajaan Majapahit yang beraneka ragam. Keanekaragaman mereka terutama dalam hal agama yang dipeluknya. Mereka ada yang memeluk agama dan kepercayaan Hindu, Buddha, dan kepercayaan yang telah ada sebelumnya. Mereka hidup rukun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdampingan secara damai. Adapun hukum yang berlaku bagi seluruh masyarakat dan negara adalah satu, yaitu hukum Negara Majapahit," lanjut Bu Meutia.

"Bu, mengapa kalimat tersebut dijadikan semboyan negara kita sampai sekarang?" tanya Made.

"Pertanyaan yang bagus. Salah satu alasan mengapa kita menjadikan Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara adalah keadaan bangsa.

sebelumnya. Mereka hidup rukun berdampingan secara damai. Adapun hukum yang berlaku bagi seluruh masyarakat dan negara adalah satu, yaitu hukum Negara Majapahit," lanjut Bu Meutia.

"Bu, mengapa kalimat tersebut dijadikan semboyan negara kita sampai sekarang?" tanya Made.

"Pertanyaan yang bagus. Salah satu alasan mengapa kita menjadikan Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara adalah keadaan bangsa Indonesia mirip dengan keadaan masyarakat Kerajaan Majapahit tempo dulu. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beraneka ragam. Keberagaman bangsa Indonesia meliputi banyak hal, di antaranya agama dan kepercayaan, suku bangsa, budaya daerah, dan sebagainya," jawab Bu Meutia.

"Lantas, bagaimana kita menyikapinya?" Bu Meutia melanjutkan, "Sikap saling menghargai dan menghormati dalam keberagaman dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, mencintai dan menghormati agama dan kepercayaan serta suku asal tanpa merendahkan agama dan kepercayaan serta suku yang lain, bergaul dengan baik dengan teman atau orang yang berbeda agama dan kepercayaan serta suku, memberikan penghargaan atau pujian terhadap keindahan budaya suku daerah lain, menyaksikan pertunjukan kesenian suatu daerah, dan sebagainya."

Selain itu, kondisi bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman sosial akan menimbulkan perpecahan jika tidak adanya kerja sama yang baik antaranggota masyarakat. Kerja sama dapat terjadi karena adanya toleransi sosial, budaya, serta agama dan kepercayaan. Sikap toleransi adalah sikap saling menghormati, tenggang rasa, penuh kepedulian, dan saling menghargai perbedaan, baik individu maupun kelompok agar tercipta suasana yang damai."

Sekarang, coba kalian perhatikan bagaimana kondisi kelas kita?" Bu Meutia ganti bertanya.

"Di kelas kita ada beraneka ragam suku bangsa, budaya, serta agama dan kepercayaan, Bu," jawab Hemalia. "Misalnya, saya berasal dari suku Dayak. Made berasal dari suku Bali. Dewi berasal dari suku Jawa. Dani berasal dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

suku Kaili. Laros berasal dari suku Tanimbar dan seterusnya. Meskipun demikian, kita tetap bersatu dan bekerja sama," Hemalia melanjutkan jawabannya.



"Nah, begitu juga dengan bangsa Indonesia, meskipun terdiri dari berbagai suku bangsa, budaya, agama dan kepercayaan, dan sebagainya, harus tetap memegang teguh persatuan dan kesatuan bangsa," Bu Meutia menambahkan.

"Bu, mengapa bangsa dan negara Indonesia harus bersatu dalam keberagaman?" giliran Laros yang bertanya.

"Begini Laros, kamu tentunya masih ingat peribahasa yang mengatakan bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. Peribahasa itu merupakan tekad para pejuang kita sebelum Indonesia merdeka. Para pejuang bertekad, dengan persatuan mereka dapat melawan penjajahan dan merebut kemerdekaan. Tekad tersebut harus selalu kita ingat, sebagai tekad mempersatukan bangsa kita yang beraneka ragam. Keberagaman suku bangsa, budaya, serta agama dan kepercayaan tidak boleh menimbulkan perpecahan di antara warga. Keberagaman itu justru harus membuat kita bersatu sebagai bangsa yang kuat dan disegani oleh negara lainnya," Bu Meutia menjelaskan.

"Baiklah anak-anak, ibu cukupkan sampai sini pembelajaran pada pertemuan kali ini. Semoga dengan penjelasan tersebut kalian semua menjadi generasi yang hebat serta saling menghargai dan menghormati antarsesama," kata Bu Meutia sambil menutup proses pembelajaran kali ini.

C. DAFTAR PUSTAKA

- Dede Kurniawa, Dwi Nanta P dan Yusnawan Lubis. (2023). *Pendidikan Pancasila*. Compels Kemendikbudristek.
- (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Kelas IV



Siti Anung Suratmi, S.Pd.SD
NIP 19850427 202121 2 001

Tapung, 19 Mei 2025
Mahasiswa



Wulan Kurnia Sari, S.Pd
NIM 22311025109

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Wasluman, S.Pd.
NIP 19670604 199203 1 004



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SEKOLAH DASAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Wulan Kurnia Sari, S.Pd.
Institusi : SDN 013 Mukti Sari
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas : B / 4
Bab / Tema : Kerja Sama di Lingkunganku
Materi : Gotong Royong
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan / 2X35 Menit

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

C. JUMLAH PESERTA DIDIK

Peserta didik berjumlah 20-25 orang.

D. TARGET PESERTA DIDIK

Target Peserta didik : Peserta didik regular/tipikal.
 Peserta didik kecepatan belajar tinggi.
Karakteristik Peserta Didik : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
 Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.

E. MODEL/METODE/MEDIA/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Project Based Learning* (PjBL)
Metode Pembelajaran : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan
Media Pembelajaran : Video Pembelajaran
Pendekatan : Saintifik

F. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar
 (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> Laptop Proyektor LKPD
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu mengevaluasi kegiatan gotong royong melalui tayangan video. Peserta didik mampu menganalisis kegiatan gotong royong di lingkungan rumah, masyarakat dan sekolah melalui tayangan video. Peserta didik mampu membuat tong sampah dari ember bekas sesuai dengan video yang telah diamati.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan pemahaman, minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik untuk mengetahui keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> Dari tayangan video yang telah diamati, bagaimana pendapat kalian tentang kegiatan gotong royong? Apa manfaat kegiatan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari? Sebagai pelajar, cara apa yang bisa dilakukan untuk mengajak masyarakat melaksanakan kegiatan gotong royong?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dipimpin oleh ketua kelas dan bergiliran bersalaman dengan guru untuk memasuki kelas (kegiatan ini dilakukan apabila pembelajaran pendidikan pancasila dilaksanakan pada jam pertama). Guru memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Indonesia Pusaka untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran serta memberikan pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi gotong royong untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
7. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan.

Kegiatan Inti (50 Menit)

Pertanyaan Mendasar

1. Guru memberikan pertanyaan terbuka “apa yang kalian ketahui tentang gotong royong?” guru bertanya kembali “kegiatan gotong royong seperti apa yang sering kalian temui di sekitar lingkungan rumahmu?” (**menanya**).
2. Guru menjelaskan sedikit tentang kegiatan gotong royong.
3. Guru memberikan stimulus dengan menayangkan video kegiatan gotong royong yang diamati oleh seluruh peserta didik (**mengamati**).
4. Peserta didik diminta menyimak penjelasan guru yang berhubungan dengan video yang telah diamati.
5. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang disampaikan guru (**communication, critical thinking skills**).

Mendesain Perencanaan Proyek

1. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik.
2. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan proyek yang akan dibuat.
3. Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang kegiatan proyek “membuat tong sampah dari ember bekas” yang akan dilaksanakan sesuai dengan arahan yang telah disampaikan (**communication**).
4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.

Menyusun Jadwal

1. Guru menjelaskan cara kerja dan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek pembuatan tong sampah dari ember bekas (**mengamati**).
2. Guru meminta peserta didik dalam kegiatan pembelajaran harus bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun rencana kegiatan proyek.
3. Guru dan peserta didik menyepakati waktu penyelesaian proyek yang akan dibuat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memonitoring Kemajuan Proyek

1. Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek dan realisasi kemajuan proyek.
2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau berkonsultasi kepada guru apabila mengalami kesulitan (*communication, critical thinking skills*).
3. Peserta didik diminta melanjutkan kegiatan penyelesaian proyek yang akan di diskusikan dan menyelesaikan tugas sesuai arahan yang sudah disampaikan guru (*creativity, innovation, collaboration, critical thinking skills*).

Menguji Hasil

1. Peserta didik menyusun bahan laporan untuk presentasi kelompok (*communication*).
2. Guru memantau keterlibatan peserta didik dan mengukur ketercapaian standar pembelajaran siswa.

Evaluasi Pengalaman Belajar

1. Peserta didik dibimbing tentang bagaimana cara memaparkan hasil proyek di depan kelas.
2. Masing-masing kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil proyek.
3. Peserta didik dan kelompok lain memberikan tanggapan atau umpan balik mengenai hasil persentasi (*communication, critical thinking skills*).
4. Guru melakukan *ice breaking* untuk mengembalikan semangat belajar peserta didik.
5. Guru memberikan penguatan hasil persentasi yang telah dilakukan peserta didik.
6. Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok dan penghargaan sebagai kelompok belajar yang paling aktif serta hasil diskusi yang paling baik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik diminta untuk menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran (*communication*).
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari pembelajaran hari ini.
4. Guru memberikan infomasi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
5. Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama setelah pembelajaran selesai.

F. REFLEKSI

Tabel Refleksi untuk Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Materi apa yang menurut kalian paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat memahami materi ini?	
3	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
4	Jika kalian diminta untuk memberikan bintang 1-5, berapa bintang kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

Tabel Refleksi untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak. Berapa % peserta didik mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan guru lakukan untuk membantu peserta didik tersebut?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus mengikuti pembelajaran? Bagaimana cara guru agar peserta didik bisa fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	

G. ASESMEN

Penilaian Pengetahuan (Sumatif)

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Ande							
2	Caca							
3	Rima							
4	Ahmad							
5	Cika							
dst								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian Keterampilan (Formatif)

No	Nama Siswa	Kriteria				Nilai
		Kerja sama	Desain proyek	Persentasi	Ide kreatif	
1	Caca					
2	Rani					
3	Lani					
Dst						

H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikutipembelajaran dengan mengerjakan soal pengayaan untuk memaksimalkan hasil yang didapatkan.

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai CP akan melaksanakan pengulangan materi dengan pendampingan baik secara individu maupun kelompok. Pendampingan dapat dilakukan oleh guru atau dengan menerapkan pembelajaran melalui tutor teman sebaya dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Membuat Tong Sampah dari Ember Bekas

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota Kelompok

1.
2.
3.
4.
5.

Contoh tong sampah dari ember bekas:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat dan Bahan:

1. Ember cat bekas ukuran 25 kg
2. Kuas
3. Beberapa cat warna
4. Tiner

Langkah-langkah pembuatan proyek :

1. Bersihkan ember bekas cat dengan air sabun dan sikat untuk menghilangkan sisa cat dan kotoran. Setelah itu, keringkan ember dengan kain kering atau dijemur hingga benar-benar kering.
2. Amplas permukaan ember untuk menghilangkan bekas cat lama dan membuat permukaan lebih halus agar cat baru menempel dengan baik.
3. Cat ember dengan warna sesuai selera menggunakan cat minyak, cat akrilik, atau cat semprot. Gunakan kuas berukuran besar untuk bagian luas dan kuas kecil untuk detail. Jemur hingga cat benar-benar kering. Anda bisa mengulangi pengecatan untuk mendapatkan warna yang pekat dan rata.
4. Untuk mempercantik tampilan tong sampah, Anda bisa menambahkan lukisan, stiker, atau ornamen lain sesuai kreativitas, misalnya melukis motif bunga atau tulisan "Tempat Sampah".
5. Masukkan kantong plastik ke dalam ember agar memudahkan penggantian dan menjaga kebersihan ember dari kotoran atau cairan sampah.

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Kerja Sama di Lingkunganku

Ada hal yang berbeda setelah senam pagi pada hari Minggu ini. Warga sudah berkumpul di lapangan Desa Bineka dengan membawa peralatan dan perlengkapan kebersihan. Beberapa drum bekas yang kosong, potongan bilah bambu, karung plastik, dan ember bekas tampak bersusun di sudut kanan lapangan. Di sudut lain terlihat tumpukan kaleng, kuas, dan wadah cat, serta beberapa barang dan alat yang lain. Kira-kira, warga akan mengerjakan apa hari ini?

Aku Dani, bersama teman-teman dan beberapa warga yang lain sejak pagi bergotong royong menyiapkan tempat sampah baru. Kami menganyam bilah-bilah bambu yang akan menja keranjang sampah organik. Keranjang ini akan menjadi tong pengumpul sampah dari kebun, seperti daun-daun kering, batang, atau buah yang berjatuhan di bawah pohon. Ada juga Hemalia dan Dewi membantu warga lainnya untuk menambal lubang-lubang pada karung-karung plastik bekas menggunakan kemasan plastik yang sudah tidak terpakai agar dapat digunakan kembali menjadi tempat sampah kering.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Laros memilih untuk memoleskan cat dasar putih pada ember dan drum bekas bersama warga yang lain. Sementara itu, Made dan keluarganya akan menyusul karena seda dalam perjalanan dari rumah saudaranya.



Sekitar pukul 09.00, Made dan keluarganya sudah sampai di rumah dan langsung berkumpul bersama warga yang lain, Tong-tong sampah baru sudah hampir selesai dan siap untuk dihias. Made dan keluarganya berkeliling membuat pola hiasan untuk tong sampah baru. Setelah itu, warga bekerja sama mengecat tahap akhir untuk memperindah tempat sampah. Sebelum matahari meninggi, sudah ada 15 tong sampah baru yang dihasilkan warga secara bergotong royong. Semua barang bekas, seperti drum, ember, dan karung plastik sudah berubah menjadi tong tempat sampah yang cantik.

C. DAFTAR PUSTAKA

- Dede Kurniawa, Dwi Nanta P dan Yusnawan Lubis. (2023). *Pendidikan Pancasila*. Compels Kemendikbudristek.
- (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Kelas IV



Siti Anung Suratmi, S.Pd.SD
NIP 19850427 202121 2 001

Tapung, 24 Mei 2025
Mahasiswa



Wulan Kurnia Sari, S.Pd
NIM 22311025109

Mengetahui,
Kepala Sekolah




Washiman, S.Pd
NIP 19670604 199203 1 004

UIN SUSKA RIAU

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SEKOLAH DASAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Wulan Kurnia Sari, S.Pd.
Institusi : SDN 013 Mukti Sari
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas : B / 4
Bab / Tema : Kerja Sama di Lingkunganku
Materi : Kompak dan Bersatu
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan / 2X35 Menit

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

C. JUMLAH PESERTA DIDIK

Peserta didik berjumlah 20-25 orang.

D. TARGET PESERTA DIDIK

Target Peserta didik : Peserta didik regular/tipikal.
 Peserta didik kecepatan belajar tinggi.
Karakteristik Peserta Didik : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
 Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.

E. MODEL/METODE/MEDIA/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Project Based Learning* (PjBL)
Metode Pembelajaran : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan
Media Pembelajaran : Video Pembelajaran
Pendekatan : Saintifik

F. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar
 (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Proyektor 3. LKPD
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
Peserta didik dapat membangun rasa kompak dan bersatu dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan bersama
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengevaluasi kegiatan kompak dan bersatu melalui tayangan video. 2. Peserta didik mampu menganalisis kegiatan kompak dan bersatu di lingkungan rumah, masyarakat dan sekolah melalui tayangan video. 3. Peserta didik mampu membuat tong sampah dari ember bekas sesuai dengan video yang telah diamati.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan pemahaman, minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik untuk mengetahui kekompakan dan persatuan dalam kelompok belajar di sekolah.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari tayangan video yang telah diamati, bagaimana pendapat kalian tentang kompak dan bersatu? 2. Apa manfaat kompak dan bersatu dalam sebuah kegiatan? 3. Sebagai pelajar, cara apa yang bisa dilakukan untuk mengajak teman-teman menjaga kekompakan dan bersatu diantara perbedaan yang ada?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dipimpin oleh ketua kelas dan bergiliran bersalaman dengan guru untuk memasuki kelas (kegiatan ini dilakukan apabila pembelajaran pendidikan pancasila dilaksanakan pada jam pertama). 2. Guru memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. 3. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Rayuan Pulau Kelapa untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru peserta didik untuk mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya. 6. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran serta memberikan

pertanyaan singkat yang berkaitan dengan kompak dan bersatu untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

7. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan.

Kegiatan Inti (50 Menit)

Pertanyaan Mendasar

1. Guru memberikan pertanyaan terbuka “apa yang kalian ketahui tentang kompak dan bersatu?” guru bertanya kembali “berikan contoh kegiatan kompak dan bersatu yang pernah kalian lakukan?” (**menanya**).
2. Guru menjelaskan sedikit tentang kompak dan bersatu.
3. Guru memberikan stimulus dengan menayangkan video kompak dan bersatu yang diamati oleh seluruh peserta didik (**mengamati**).
4. Peserta didik diminta menyimak penjelasan guru yang berhubungan dengan video yang telah diamati.
5. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang disampaikan guru (**communication, critical thinking skills**).

Mendesain Perencanaan Proyek

1. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik.
2. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan proyek yang akan dibuat.
3. Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang kegiatan proyek “membuat tong sampah dari ember bekas” yang akan dilaksanakan sesuai dengan arahan yang telah disampaikan (**communication**).
4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.

Menyusun Jadwal

1. Guru menjelaskan cara kerja dan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek pembuatan tong sampah dari ember bekas (**mengamati**).
2. Guru meminta peserta didik dalam kegiatan pembelajaran harus bekerja sama, menjaga kekompakan dan bersatu dengan kelompoknya masing-masing. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun rencana kegiatan proyek.
3. Guru dan peserta didik menyepakati waktu penyelesaian.

Memonitoring Kemajuan Proyek

1. Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

realisasi kemajuan proyek.

2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau berkonsultasi kepada guru apabila mengalami kesulitan (*communication, critical thinking skills*).
3. Peserta didik diminta melanjutkan kegiatan penyelesaian proyek yang akan di diskusikan dan menyelesaikan tugas sesuai arahan yang sudah disampaikan guru (*creativity, innovation, collaboration, critical thinking skills*).

Menguji Hasil

1. Peserta didik menyusun bahan laporan untuk presentasi kelompok (*communication*).
2. Guru memantau keterlibatan peserta didik dan mengukur ketercapaian standar pembelajaran siswa.

Evaluasi Pengalaman Belajar

1. Peserta didik dibimbing tentang bagaimana cara memaparkan hasil proyek di depan kelas.
2. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil proyek.
3. Peserta didik dan kelompok lain memberikan tanggapan atau umpan balik mengenai hasil persentasi (*communication, critical thinking skills*).
4. Guru melakukan *ice breaking* untuk mengembalikan semangat belajar peserta didik.
5. Guru memberikan penguatan hasil persentasi yang telah dilakukan peserta didik.
6. Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok dan penghargaan sebagai kelompok belajar yang paling aktif serta hasil diskusi yang paling baik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai materi pembelajaran.
2. Peserta didik diminta untuk menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran (*communication*).
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari pembelajaran hari ini.
4. Guru memberikan infomasi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
5. Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama setelah pembelajaran selesai.

F. REFLEKSI

Tabel Refleksi untuk Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Materi apa yang menurut kalian paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat memahami materi ini?	
3	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
4	Jika kalian diminta untuk memberikan bintang 1-5, berapa bintang kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

Tabel Refleksi untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak. Berapa % peserta didik mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan guru lakukan untuk membantu peserta didik tersebut?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus mengikuti pembelajaran? Bagaimana cara guru agar peserta didik bisa fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	

G. ASESMEN

Penilaian Pengetahuan (Sumatif)

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Ande							
2	Caca							
3	Rima							
4	Ahmad							
5	Cika							
dst								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian Keterampilan (Formatif)

No	Nama Siswa	Kriteria				Nilai
		Kerja sama	Desain proyek	Persentasi	Ide kreatif	
1	Caca					
2	Rani					
3	Lani					
Dst						

H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikutipembelajaran dengan mengerjakan soal pengayaan untuk memaksimalkan hasil yang didapatkan.

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai CP akan melaksanakan pengulangan materi dengan pendampingan baik secara individu maupun kelompok. Pendampingan dapat dilakukan oleh guru atau dengan menerapkan pembelajaran melalui tutor teman sebaya dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Membuat Tong Sampah dari Ember Bekas

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota Kelompok

1.
2.
3.
4.
5.

Contoh tong sampah dari ember bekas:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat dan Bahan:

1. Ember cat bekas ukuran 25 kg
2. Kuas
3. Beberapa cat warna
4. Tiner

Langkah-langkah pembuatan proyek :

1. Bersihkan ember bekas cat dengan air sabun dan sikat untuk menghilangkan sisa cat dan kotoran. Setelah itu, keringkan ember dengan kain kering atau dijemur hingga benar-benar kering.
2. Amplas permukaan ember untuk menghilangkan bekas cat lama dan membuat permukaan lebih halus agar cat baru menempel dengan baik.
3. Cat ember dengan warna sesuai selera menggunakan cat minyak, cat akrilik, atau cat semprot. Gunakan kuas berukuran besar untuk bagian luas dan kuas kecil untuk detail. Jemur hingga cat benar-benar kering. Anda bisa mengulangi pengecatan untuk mendapatkan warna yang pekat dan rata.
4. Untuk mempercantik tampilan tong sampah, Anda bisa menambahkan lukisan, stiker, atau ornamen lain sesuai kreativitas, misalnya melukis motif bunga atau tulisan "Tempat Sampah".
5. Masukkan kantong plastik ke dalam ember agar memudahkan penggantian dan menjaga kebersihan ember dari kotoran atau cairan sampah.

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Kompak dan Bersatu

Manusia merupakan makhluk sosial. Sebagai warga masyarakat, manusia tidak dapat hidup sendiri untuk mencukupi kebutuhannya. Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya? Dalam kehidupan sosial bermasyarakat, meskipun ada seseorang yang mempunyai jabatan (misal: Kepala Desa/Lurah, Bupati, Gubernur), berpendidikan, bergaji tinggi, serta kuat secara fisik, pasti selalu membutuhkan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu, kita perlu menjaga persatuan agar dapat membantu satu sama lain.

Persahabatan

Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah. Laros, Dani, Made, Dewi, dan Hemalia berangkat ke sekolah bersama. Mereka tampak bersemangat karena sekarang telah duduk di kelas empat Sekolah Dasar. Mereka sudah bersahabat sejak kelas satu. Kebetulan tempat tinggal mereka pun berdekatan.

Setiap hari mereka berangkat ke sekolah bersama. Sepulang sekolah mereka belajar dan bermain bersama. Mereka bermain dan belajar tidak selalu berlima, mereka selalu mengajak teman-temannya yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereka selalu bersikap baik kepada siapa saja sehingga mereka sangat disukai oleh teman-teman, guru, dan orang tua mereka. Sebagai sesama teman mereka selalu kompak dan saling membantu dalam segala hal. Dengan saling membantu, pekerjaan mereka menjadi ringan, Misalnya, jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR, mereka selalu saling memberi tahu dalam penyelesaiannya. Dengan demikian, tugas dari guru dapat mereka kerjakan dan nilai yang mereka dapatkan pun selalu memuaskan.



Laros dan sahabatnya juga suka saling berbagi. Mereka senang berbagi cerita tentang pengalaman mereka di rumah, saling berbagi mainan ketika bermain, saling meminjamkan buku cerita, alat-alat tulis, dan sebagainya. Mereka juga suka tolong-menolong. Ketika ada teman yang memerlukan bantuan, mereka selalu membantunya. Ketika ada teman yang belum mengerti pelajaran, mereka juga sering membantu sehingga temannya tersebut dapat memahami pelajaran.

Tidak hanya itu, mereka juga senang membantu sesamanya, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Mereka suka memberi bantuan kepada korban bencana alam. Selain itu, mereka sering mengumpulkan bantuan dari teman-teman, guru, atau anggota masyarakat lainnya. Kemudian, mereka serahkan bantuan secara langsung atau dititipkan kembali kepada posko penampungan bantuan untuk korban bencana alam.

C. DAFTAR PUSTAKA

- Dede Kurniawa, Dwi Nanta P dan Yusnawan Lubis. (2023). *Pendidikan Pancasila*. Compels Kemendikbudristek.
- (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru Kelas IV



Siti Anung Suratmi, S.Pd.SD
NIP 19850427 202121 2 001

Tapung, 26 Mei 2025
Mahasiswa



Wulan Kurnia Sari, S.Pd
NIM 22311025109

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Washiman, S.Pd.
NIP 19670604 199203 1 004

UIN SUSKA RIAU

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SEKOLAH DASAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Wulan Kurnia Sari, S.Pd.
Institusi : SDN 013 Mukti Sari
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas : B / 4
Bab / Tema : Kerja Sama di Lingkunganku
Materi : Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan / 2X35 Menit

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

C. JUMLAH PESERTA DIDIK

Peserta didik berjumlah 20-25 orang.

D. TARGET PESERTA DIDIK

Target Peserta didik : Peserta didik regular/tipikal.
 Peserta didik kecepatan belajar tinggi.
Karakteristik Peserta Didik : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
 Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.

E. MODEL/METODE/MEDIA/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Project Based Learning* (PjBL)
Metode Pembelajaran : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan
Media Pembelajaran : Video Pembelajaran
Pendekatan : Saintifik

F. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar
 (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet).
Alat dan Bahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Proyektor 3. LKPD
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan menghubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengevaluasi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan melalui tayangan video. 2. Peserta didik mampu menganalisis bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Peserta didik mampu membuat <i>flipbook offline</i> dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar berdasarkan video dan materi pembelajaran yang telah diamati.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan pemahaman, minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik untuk mengetahui keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari tayangan video yang telah diamati, bagaimana pendapat kalian tentang bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan? 2. Apa manfaat bahasa Indonesia dalam kehidupan? 3. Sebagai pelajar, cara apa yang bisa dilakukan untuk terus melestarikan bahasa Indonesia?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dipimpin oleh ketua kelas dan bergiliran bersalaman dengan guru untuk memasuki kelas (kegiatan ini dilakukan apabila pembelajaran pendidikan pancasila dilaksanakan pada jam pertama). 2. Guru memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. 3. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Hari Merdeka untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru peserta didik untuk mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran serta memberikan pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi pembelajaran hari ini untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
7. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan.

Kegiatan Inti (50 Menit)

Pertanyaan Mendasar

1. Guru memberikan pertanyaan terbuka “apa yang kalian ketahui tentang bahasa Indonesia?” dan guru bertanya lagi “mengapa bahasa Indonesia disebut sebagai bahasa persatuan?” (**menanya**).
2. Guru menjelaskan sedikit tentang bahasa Indonesia.
3. Guru memberikan stimulus dengan menayangkan video tentang bahasa Indonesia yang digunakan oleh warga Indonesia dan diamati oleh seluruh peserta didik (**mengamati**).
4. Peserta didik diminta menyimak penjelasan guru yang berhubungan dengan video yang telah diamati.
5. Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang disampaikan guru (**communication, critical thinking skills**).

Mendesain Perencanaan Proyek

1. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik.
2. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan proyek yang akan dibuat.
3. Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang kegiatan proyek “*flipbook offline*” yang akan dilaksanakan sesuai dengan arahan yang telah disampaikan (**communication**).
4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.

Menyusun Jadwal

1. Guru menjelaskan cara kerja dan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek pembuatan *flipbook offline* dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (**mengamati**).
2. Guru meminta peserta didik dalam kegiatan pembelajaran harus bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun rencana kegiatan proyek.
3. Guru dan peserta didik menyepakati waktu penyelesaian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memonitoring Kemajuan Proyek

1. Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek dan realisasi kemajuan proyek.
2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau berkonsultasi kepada guru apabila mengalami kesulitan (*communication, critical thinking skills*).
3. Peserta didik diminta melanjutkan kegiatan penyelesaian proyek yang akan di diskusikan dan menyelesaikan tugas sesuai arahan yang sudah disampaikan guru (*creativity, innovation, collaboration, critical thinking skills*).

Menguji Hasil

1. Peserta didik menyusun bahan laporan untuk presentasi kelompok (*communication*).
2. Guru memantau keterlibatan peserta didik dan mengukur ketercapaian standar pembelajaran siswa.

Evaluasi Pengalaman Belajar

1. Peserta didik dibimbing tentang bagaimana cara memaparkan hasil proyek di depan kelas.
2. Masing-masing kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil proyek.
3. Peserta didik dan kelompok lain memberikan tanggapan atau umpan balik mengenai hasil persentasi (*communication, critical thinking skills*).
4. Guru melakukan *ice breaking* untuk mengembalikan semangat belajar peserta didik.
5. Guru memberikan penguatan hasil persentasi yang telah dilakukan peserta didik.
6. Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok dan penghargaan sebagai kelompok belajar yang paling aktif serta hasil diskusi yang paling baik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi materi pembelajaran.
2. Peserta didik diminta untuk menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran (*communication*).
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari pembelajaran hari ini.
4. Guru memberikan informasi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
5. Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama setelah pembelajaran selesai.

F. REFLEKSI

Tabel Refleksi untuk Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Materi apa yang menurut kalian paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat memahami materi ini?	
3	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
4	Jika kalian diminta untuk memberikan bintang 1-5, berapa bintang kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

Tabel Refleksi untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak. Berapa % peserta didik mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan guru lakukan untuk membantu peserta didik tersebut?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus mengikuti pembelajaran? Bagaimana cara guru agar peserta didik bisa fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	

G. ASESMEN

Penilaian Pengetahuan (Sumatif)

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Ande							
2	Caca							
3	Rima							
4	Ahmad							
5	Cika							
dst								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian Keterampilan (Formatif)

No	Nama Siswa	Kriteria				Nilai
		Kerja sama	Desain proyek	Persentasi	Ide kreatif	
1	Caca					
2	Rani					
3	Lani					
Dst						

H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikutipembelajaran dengan mengerjakan soal pengayaan untuk memaksimalkan hasil yang didapatkan.

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai CP akan melaksanakan pengulangan materi dengan pendampingan baik secara individu maupun kelompok. Pendampingan dapat dilakukan oleh guru atau dengan menerapkan pembelajaran melalui tutor teman sebaya dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Membuat *Flipbook Offline*

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota Kelompok

1.

2.

3.

4.

5.

Contoh *flipbook offline*:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat dan Bahan:

1. Kertas origami dan hvs
2. Lem kertas/lem fox
3. Gunting
4. Penggaris
5. Pensil dan pena
6. Spidol warna dan pensil warna

Langkah-langkah pembuatan proyek rumah adat Honai dari Papua:

1. Kertas origami, hvs dan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
2. Spidol, pensil, penggaris, lem kertas, gunting dan lainnya sebagainya yang digunakan untuk menghias halaman.
3. Jumlah lembaran disesuaikan dengan banyaknya gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.
4. Pastikan setiap gambar mewakili satu halaman.
5. Tempelkan gambar pada satu kertas sampai seluruh kertas terisi.
6. Rapiakan sisi kertas lalu dijepit dengan menggunakan penjepit.
7. Jika ingin hasil lebih tebal dan tahan lama, gunakan kertas keras sebagai cover luar dan dilaminating.

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan

Kebutuhan hidup setiap orang dalam kebersamaan dan keberagaman, baik itu di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat memerlukan komunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan orang lain. Hal itu terjadi karena kesadaran manusia sebagai makhluk sosial. Agar interaksi dan sosialisasi berjalan dengan baik, dibutuhkan bahasa pemersatu sebagai sarana komunikasi.

Para pemuda dari berbagai pelosok Nusantara berkumpul dalam Kongres Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Pada saat itu bahasa Indonesia dilahirkan. Para pemuda mengucapkan ikrar:

1. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
2. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.
3. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia

Ikrar para pemuda ini dikenal dengan nama **Sumpah Pemuda**.

Ikrar yang ketiga dari Sumpah Pemuda merupakan pernyataan tekad bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Pada tahun 1928 itulah bahasa Indonesia dikukuhkan kedudukannya sebagai bahasa nasional.

Mengapa bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional? Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa persatuan yang dapat:

1. mengembangkan kepribadian bangsa,
2. menjadi pemersatu suku, ras, dan antargolongan,
3. memupuk rasa persatuan dan kesatuan, dan
4. menghilangkan kesalahpahaman karena seluruh masyarakat disatukan dengan bahasa Indonesia.

Berikut ini adalah sebuah cerita yang dapat menggambarkan dan menjelaskan kepadamu tentang kebanggaan berbahasa Indonesia.

Indahnya Bahasa Indonesia

Made dan teman-temannya ditugaskan oleh guru untuk mempersiapkan diri dalam penampilan pentas drama pada acara bertema Hari Berbahasa Indonesia. Acara ini diselenggarakan bertepatan dengan peringatan hari Sumpah Pemuda di sekolah mereka. Setelah waktu pelajaran sekolah usai, mereka berencana untuk berkumpul di rumah Made. Masing-masing dari mereka sudah mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan. Dani dan Hemalia membawa bahan berupa kertas bekas, karton berwarna, benang, dan pita. Dewi dan Laros membawa lem, gunting, alat tulis, dan alat mewarnai. Setelah tiba di rumah Made, mereka berkumpul di teras depan rumah. Kelima sekawan ini siap bekerja sama untuk membuat properti drama.

"Aduh, kalian sudah lama ya menunggunya. Maaf ya, tadi orang tuaku baru saja pulang dari rumah nenek sehingga aku jadi gabut ketika menunggu mereka kembali." Made berkata sambil menyambut teman-temannya.



"Oo.. begitu ceritanya. Oke, tiada mengapa, Made. Eh, gabut itu apa, apakah semacam makanan?" kata Laros kebingungan.

"Aduh, Laros, kamu kok enggak gaul banget. Gabut itu artinya tidak tahu harus berbuat apa," sahut Made.

"Hemm. Aneh-anek saja istilahnya. Padahal, tinggal sebutkan saja kata sebenarnya," timpal Dewi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sudah menunggu lama, teman-temannya malah dibuat bingung dengan sikap dan penggunaan bahasa yang digunakan Made. Mereka merasa bahwa singkatan-singkatan semacam itu sekadar bahasa sok gaul yang tidak menarik, apalagi akan ada peringatan hari Sumpah Pemuda di sekolah.

Pada ikrar yang ketiga, dikatakan bahwa pemuda dan pemudi Indonesia itu punya janji yaitu menjunjung tinggi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Oleh karena itu, perkataan dan gaya Made tersebut menyinggung bahasa yang telah menjadi identitas bumi pertiwi.

"Dani, bagaimana dengan pengumuman lomba baca puisi Sumpah Pemuda pada hari Kamis kemarin? Aku dan kamu dapat juara ke-2, ya? CMIIW," tanya Made kepada Dani.

"Ya benar, baru saja malam tadi pengumumannya. Kita dapat juara dua. Eh, Made, CMIIW itu apa lagi?" kata Dani.

"Hehe, maaf, Dani. Kamu masih belum tahu juga ya? CWIIW itu singkatan dari Correct Me If I am Wrong. Artinya, koreksi bila aku salah," ujar Made.

Dani dan teman-temannya hanya mengangguk sambil tersenyum. Biar bagaimanapun, Made adalah teman sekaligus sahabat mereka yang senantiasa menemani di kala suka maupun duka. Mereka tidak ingin mencela sahabat mereka lebih jauh karena mereka tahu Made sedang berusaha belajar bahasa Inggris demi menggapai cita-cita kuliah di luar negeri.

"Oh ya, Made, pada peringatan hari Sumpah Pemuda tahun ini kamu ikut lomba apa saja?" kali ini Hemalia yang bertanya.



"Oke siap laksanakan! Eh, Dani, swastamita itu apa? Apa sama seperti singkatan LOL (Loughing Out Loud) atau UWU (Unhappy Without U)?" tanya Made.

"Hei, hel. Kamu Ini sebenarnya orang mana, orang Indonesia, atau orang Inggris yang tersesat? Swastamita itu adalah pemandangan indah di saat matahari terbenam," jawab Laros dengan suara tegasnya.

"Oh, begitu. Kenapa aku baru tahu ya? Memangnya itu bahasa apa?" Made kembali bertanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

"Aduhai, Made. Itu bahasa Indonesia!" sahut Dani.

"Hemm. Oke, oke. Aku baru dengar lho, ternyata bahasa Indonesia juga terdengar indah dan artinya, luar biasa ya," ujar Made

"Tentu saja. Eh, aku tes kamu sekali lagi ya, Made. Kamu tahu apa itu arunika?" tanya Dani.

"Duh, apa itu Dani, sepertinya bahasa Spanyol ya? Hemm, aku belum lancar," jawab Made

"Nah kan, lagi-lagi tidak pernah dengar. Arunika itu bahasa Indonesia, artinya cahaya matahari yang muncul beriringan dengan terbitnya matahari," kata Laros kembali sambil menahan kesal.

"Wah, aku tak menyangka ternyata bahasa kita seindah itu," kata Made.

Made pun terkagum-kagum dengan dua kata baru yang didengarnya setelah diucapkan oleh Dani. Dia merasa malu terhadap diri sendiri. Selama ini ia merasa bangga karena hafal begitu banyak singkatan gaul bahasa Inggris. Baginya keren, tapi tidak lebih keren daripada bahasa Indonesia.

"Made, karena kita adalah pelajar dan pemuda bangsa Indonesia, sudah menjadi kewajiban kita untuk mencintai dan menggunakan bahasa Indonesia." Kali ini Hemalia berkata kepada Made.

Belajar bahasa asing itu bagus, bahkan sangat bagus. Namun, gunakanlah di waktu dan keadaan yang tepat. Sekarang ada begitu banyak orang yang mencampuradukkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sehingga dijuluki keminggris. Mereka kira mereka keren? Padahal tidak, dan lambat laun bahasa kita sendiri yang akan terlupakan," Dewi menambahkan.

"Siap, teman-temanku yang baik hati. Terima kasih telah menyadarkanku, kalian benar-benar sahabat terbaikku. Saat ini juga aku ingin belajar lebih banyak tentang bahasa Indonesia."

Made pun kembali bersemangat untuk membantu teman-temannya membuat properti drama. Kelima sekawan ini bersahabat dan saling membantu satu sama lain. Setiap orang bertanggung jawab atas pekerjaannya. Tiada seorang pun di antara mereka yang berdiam diri atau sekadar memberi perintah. Semuanya ikut serta dalam setiap pekerjaan. Ketika Dani dan Hemalia membutuhkan bantuan untuk memotong kertas dan karton, Dewi memberikan gunting. Saat Laros terlihat kesulitan menggambar pola, Made ikut pula membantunya. Kelima sekawan ini tampak saling bekerja sama dengan semangat tanpa melihat perbedaan yang ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. DAFTAR PUSTAKA

Dede Kurniawa, Dwi Nanta P dan Yusnawan Lubis. (2023). *Pendidikan Pancasila*. Compels Kemendikbudristek.
(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet).

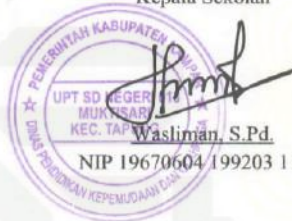
Guru Kelas IV

Siti Anung Suratmi, S.Pd.SD
NIP 19850427 202121 2 001

Tapung, 3 Juni 2025
Mahasiswa

Wulan Kurnia Sari, S.Pd
NIM 22311025109

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Wasliman, S.Pd.
NIP 19670604 199203 1 004

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 3 MODUL AJAR MODEL SFE

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SEKOLAH DASAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Wulan Kurnia Sari, S.Pd.
Institusi : SDN 013 Mukti Sari
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas : B / 4
Bab / Tema : Kerja Sama di Lingkunganku
Materi : Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan / 2X35 Menit

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

C. JUMLAH PESERTA DIDIK

Peserta didik berjumlah 20-25 orang.

D. TARGET PESERTA DIDIK

Target Peserta didik : Peserta didik regular/tipikal.
 Peserta didik kecepatan belajar tinggi.
Karakteristik Peserta Didik : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
 Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.

E. MODEL/METODE/MEDIA/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Project Based Learning* (PjBL)
Metode Pembelajaran : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan
Media Pembelajaran : Video Pembelajaran
Pendekatan : Saintifik

F. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar
 (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Papan tulis 2. Spidol
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
Peserta didik dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan menghubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengevaluasi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan melalui tayangan video. 2. Peserta didik mampu menganalisis bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Peserta didik mampu membuat <i>flipbook offline</i> dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar berdasarkan video dan materi pembelajaran yang telah diamati.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan pemahaman, minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik untuk mengetahui keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari tayangan video yang telah diamati, bagaimana pendapat kalian tentang bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan? 2. Apa manfaat bahasa Indonesia dalam kehidupan? 3. Sebagai pelajar, cara apa yang bisa dilakukan untuk terus melestarikan bahasa Indonesia?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dipimpin oleh ketua kelas dan bergiliran bersalaman dengan guru untuk memasuki kelas (kegiatan ini dilakukan apabila pembelajaran pendidikan pancasila dilaksanakan pada jam pertama). 2. Guru memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. 3. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Hari Merdeka untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru peserta didik untuk mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya. 6. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran serta memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi pembelajaran hari ini untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

- Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan.

Kegiatan Inti (50 Menit)

- Siswa mendengarkan kompetensi yang dicapai dalam pembelajaran yang berkaitan dengan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan.
- Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang disajikan guru.
- Siswa mendiskusikan dan memahami materi untuk disampaikan kepada siswa lain tentang Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan.
- Siswa mendengarkan dan mencatat pendapat yang disampaikan oleh temannya.
- Siswa memahami materi yang disampaikan guru agar mudah dipahami.
- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran agar dapat diingat dalam pembelajaran selanjutnya.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi materi pembelajaran.
- Peserta didik diminta untuk menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran (*communication*).
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan informasi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama setelah pembelajaran selesai.

F. REFLEKSI

Tabel Refleksi untuk Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Materi apa yang menurut kalian paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat memahami materi ini?	
3	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
4	Jika kalian diminta untuk memberikan bintang 1-5, berapa bintang kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

Tabel Refleksi untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak. Berapa % peserta didik mencapai pembelajaran?	
2	Apakah kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan guru lakukan untuk membantu peserta didik tersebut?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fikus mengikuti pembelajaran? Bagaimana cara guru agar peserta didik bisa fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	

G. ASESSMEN
Penilaian Pengetahuan (Sumatif)

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Ande							
2	Caca							
3	Rima							
4	Ahmad							
5	Cika							
dst								

Penilaian Keterampilan (Formatif)

No	Nama Siswa	Kriteria				Nilai
		Kerja sama	Desain proyek	Persentasi	Ide kreatif	
1	Caca					
2	Rani					
3	Lani					
Dst						

H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL
Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikutipembelajaran dengan mengerjakan soal pengayaan untuk memaksimalkan hasil yang didapatkan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai CP akan melaksanakan pengulangan materi dengan pendampingan baik secara individu maupun kelompok. Pendampingan dapat dilakukan oleh guru atau dengan menerapkan pembelajaran melalui tutor teman sebaya dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Diskusi

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota Kelompok

1.
2.
3.
4.
5.

Hasil diskusi yang diperoleh untuk disampaikan pada kelompok lain

.....

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan

Kebutuhan hidup setiap orang dalam kebersamaan dan keberagaman, baik itu di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat memerlukan komunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan orang lain. Hal itu terjadi karena kesadaran manusia sebagai makhluk sosial. Agar interaksi dan sosialisasi berjalan dengan baik, dibutuhkan bahasa pemersatu sebagai sarana komunikasi.

Para pemuda dari berbagai pelosok Nusantara berkumpul dalam Kongres Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928. Pada saat itu bahasa Indonesia dilahirkan. Para pemuda mengucapkan ikrar:

1. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia.

2. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.
3. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia

Ikrar para pemuda ini dikenal dengan nama **Sumpah Pemuda**.

Ikrar yang ketiga dari Sumpah Pemuda merupakan pernyataan tekad bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia. Pada tahun 1928 itulah bahasa Indonesia dikukuhkan kedudukannya sebagai bahasa nasional.

Mengapa bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional? Bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa persatuan yang dapat:

1. mengembangkan kepribadian bangsa,
2. menjadi pemersatu suku, ras, dan antargolongan,
3. memupuk rasa persatuan dan kesatuan, dan
4. menghilangkan kesalahpahaman karena seluruh masyarakat disatukan dengan bahasa Indonesia.

Berikut ini adalah sebuah cerita yang dapat menggambarkan dan menjelaskan kepadamu tentang kebanggaan berbahasa Indonesia.

Indahnya Bahasa Indonesia

Made dan teman-temannya ditugaskan oleh guru untuk mempersiapkan diri dalam penampilan pentas drama pada acara bertema Hari Berbahasa Indonesia. Acara ini diselenggarakan bertepatan dengan peringatan hari Sumpah Pemuda di sekolah mereka. Setelah waktu pelajaran sekolah usai, mereka berencana untuk berkumpul di rumah Made. Masing-masing dari mereka sudah mempersiapkan perlerigkapan yang dibutuhkan. Dani dan Hemalia membawa bahan berupa kertas bekas, karton berwarna, benang, dan pita. Dewi dan Laros membawa lem, gunting, alat tulis, dan alat mewarnai. Setelah tiba di rumah Made, mereka berkumpul di teras depan rumah. Kelima sekawan ini siap bekerja sama untuk membuat properti drama.

"Aduh, kalian sudah lama ya menunggunya. Maaf ya, tadi orang tuaku baru saja pulang dari rumah nenek sehingga aku jadi gabut ketika menunggu mereka kembali." Made berkata sambil menyambut teman-temannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



"Oo.. begitu ceritanya. Oke, tiada mengapa, Made. Eh, gabut itu apa, apakah semacam makanan?" kata Laros kebingungan.

"Aduh, Laros, kamu kok enggak gaul banget. Gabut itu artinya tidak tahu harus berbuat apa," sahut Made.

"Hemm. Aneh-aneh saja istilahnya. Padahal, tinggal sebutkan saja kata sebenarnya," timpal Dewi.

Sudah menunggu lama, teman-temannya malah dibuat bingung dengan sikap dan penggunaan bahasa yang digunakan Made. Mereka merasa bahwa singkatan-singkatan semacam itu sekadar bahasa sok gaul yang tidak menarik, apalagi akan ada peringatan hari Sumpah Pemuda di sekolah.

Pada ikrar yang ketiga, dikatakan bahwa pemuda dan pemudi Indonesia itu punya janji yaitu menjunjung tinggi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Oleh karena itu, perkataan dan gaya Made tersebut menyinggung bahasa yang telah menjadi identitas bumi pertiwi.

"Dani, bagaimana dengan pengumuman lomba baca puisi Sumpah Pemuda pada hari Kamis kemarin? Aku dan kamu dapat juara ke-2, ya? CMIIW," tanya Made kepada Dani.

"Ya benar, baru saja malam tadi pengumumannya. Kita dapat juara dua. Eh, Made, CMIIW itu apa lagi?" kata Dani.

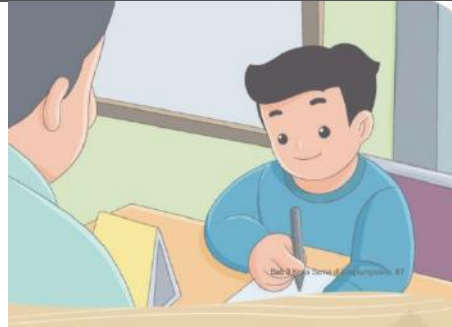
"Hehe, maaf, Dani. Kamu masih belum tahu juga ya? CWIIW itu singkatan dari Correct Me If I am Wrong. Artinya, koreksi bila aku salah," ujar Made.

Dani dan teman-temannya hanya mengangguk sambil tersenyum. Biar bagaimanapun, Made adalah teman sekaligus sahabat mereka yang senantiasa menemani di kala suka maupun duka. Mereka tidak ingin mencela sahabat mereka lebih jauh karena mereka tahu Made sedang berusaha belajar bahasa Inggris demi menggapai cita-cita kuliah di luar negeri.

"Oh ya, Made, pada peringatan hari Sumpah Pemuda tahun ini kamu ikut lomba apa saja?" kali ini Hemalia yang bertanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



"Oke siap dilaksanakan! Eh, Dani, swastamita itu apa? Apa sama seperti singkatan LOL (Loughing Out Loud) atau UWU (Unhappy Without U)?" tanya Made.

"Hei, hel. Kamu Ini sebenarnya orang mana, orang Indonesia, atau orang Inggris yang tersesat? Swastamita itu adalah pemandangan indah di saat matahari terbenam," jawab Laros dengan suara tegasnya.

"Oh, begitu. Kenapa aku baru tahu ya? Memangnya itu bahasa apa?" Made kembali bertanya.

"Aduhai, Made. Itu bahasa Indonesia!" sahut Dani.

"Hemm. Oke, oke. Aku baru dengar lho, ternyata bahasa Indonesia juga terdengar indah dan artinya, luar biasa ya," ujar Made

"Tentu saja. Eh, aku tes kamu sekali lagi ya, Made. Kamu tahu apa itu arunika?" tanya Dani.

"Duh, apa itu Dani, sepertinya bahasa Spanyol ya? Hemm, aku belum lancar," jawab Made

"Nah kan, lagi-lagi tidak pernah dengar. Arunika itu bahasa Indonesia, artinya cahaya matahari yang muncul beriringan dengan terbitnya matahari," kata Laros kembali sambil menahan kesal.

"Wah, aku tak menyangka ternyata bahasa kita seindah itu," kata Made.

Made pun terkagum-kagum dengan dua kata baru yang didengarnya setelah diucapkan oleh Dani. Dia merasa malu terhadap diri sendiri. Selama ini ia merasa bangga karena hafal begitu banyak singkatan gaul bahasa Inggris. Baginya keren, tapi tidak lebih keren daripada bahasa Indonesia.

"Made, karena kita adalah pelajar dan pemuda bangsa Indonesia, sudah menjadi kewajiban kita untuk mencintai dan menggunakan bahasa Indonesia." Kali ini Hemalia berkata kepada Made.

Belajar bahasa asing itu bagus, bahkan sangat bagus. Namun, gunakanlah di waktu dan keadaan yang tepat. Sekarang ada begitu banyak orang yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencampuradukkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sehingga dijuluki keminggris. Mereka kira mereka keren? Padahal tidak, dan lambat laun bahasa kita sendiri yang akan terlupakan," Dewi menambahkan.

"Siap, teman-temanku yang baik hati. Terima kasih telah menyadarkanku, kalian benar-benar sahabat terbaikku. Saat ini juga aku ingin belajar lebih banyak tentang bahasa Indonesia."

Made pun kembali bersemangat untuk membantu teman-temannya membuat properti drama. Kelima sekawan ini bersahabat dan saling membantu satu sama lain. Setiap orang bertanggung jawab atas pekerjaannya. Tiada seorang pun di antara mereka yang berdiam diri atau sekadar memberi perintah. Semuanya ikut serta dalam setiap pekerjaan. Ketika Dani dan Hemalia membutuhkan bantuan untuk memotong kertas dan karton, Dewi memberikan gunting. Saat Laros terlihat kesulitan menggambar pola, Made ikut pula membantunya. Kelima sekawan ini tampak saling bekerja sama dengan semangat tanpa melihat perbedaan yang ada.

C. DAFTAR PUSTAKA

Dede Kurniawa, Dwi Nanta P dan Yusnawan Lubis. (2023). *Pendidikan Pancasila*. Compels Kemendikbudristek.
(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet).

Guru Kelas IV

Siti Anung Suratmi, S.Pd.SD

Tapung, 3 Juni 2025

Mahasiswa

Wulan Kurnia Sari, S.Pd

NIM 22311025109

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SEKOLAH DASAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Wulan Kurnia Sari, S.Pd.
Institusi : SDN 013 Mukti Sari
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas : B / 4
Bab / Tema : Kerja Sama di Lingkunganku
Materi : Gotong Royong
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan / 2X35 Menit

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

C. JUMLAH PESERTA DIDIK

Peserta didik berjumlah 20-25 orang.

D. TARGET PESERTA DIDIK

Target Peserta didik : Peserta didik regular/tipikal.
 Peserta didik kecepatan belajar tinggi.
Karakteristik Peserta Didik : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
 Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.

E. MODEL/METODE/MEDIA/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Project Based Learning* (PjBL)
Metode Pembelajaran : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan
Media Pembelajaran : Video Pembelajaran
Pendekatan : Saintifik

F. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar
 (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> 1. Papan tulis 2. Spidol
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
Peserta didik dapat membangun tim dan mengelola gotong royong untuk mencapai tujuan bersama
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengevaluasi kegiatan gotong royong melalui tayangan video. 2. Peserta didik mampu menganalisis kegiatan gotong royong di lingkungan rumah, masyarakat dan sekolah melalui tayangan video. 3. Peserta didik mampu membuat tong sampah dari ember bekas sesuai dengan video yang telah diamati.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan pemahaman, minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik untuk mengetahui keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari tayangan video yang telah diamati, bagaimana pendapat kalian tentang kegiatan gotong royong? 2. Apa manfaat kegiatan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari? 3. Sebagai pelajar, cara apa yang bisa dilakukan untuk mengajak masyarakat melaksanakan kegiatan gotong royong?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dipimpin oleh ketua kelas dan bergiliran bersalaman dengan guru untuk memasuki kelas (kegiatan ini dilakukan apabila pembelajaran pendidikan pancasila dilaksanakan pada jam pertama). 2. Guru memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. 3. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Indonesia Pusaka untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya. 6. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran serta memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi gotong royong untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

7. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan.

Kegiatan Inti (50 Menit)

1. Siswa mendengarkan kompetensi yang dicapai dalam pembelajaran yang berkaitan dengan Gotong Royong.
2. Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang disajikan guru.
3. Siswa mendiskusikan dan memahami materi untuk disampaikan kepada siswa lain tentang Gotong Royong.
4. Siswa mendengarkan dan mencatat pendapat yang disampaikan oleh temannya.
5. Siswa memahami materi yang disampaikan guru agar mudah dipahami.
6. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran agar dapat diingat dalam pembelajaran selanjutnya.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik diminta untuk menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran (*communication*).
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari pembelajaran hari ini.
4. Guru memberikan informasi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
5. Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama setelah pembelajaran selesai.

F. REFLEKSI

Tabel Refleksi untuk Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Materi apa yang menurut kalian paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat memahami materi ini?	
3	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
4	Jika kalian diminta untuk memberikan bintang 1-5, berapa bintang kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

Tabel Refleksi untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak. Berapa % peserta didik mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan guru lakukan untuk membantu peserta didik tersebut?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus mengikuti pembelajaran? Bagaimana cara guru agar peserta didik bisa fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	

G. ASESSMEN
Penilaian Pengetahuan (Sumatif)

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Ande							
2	Caca							
3	Rima							
4	Ahmad							
5	Cika							
dst								

Penilaian Keterampilan (Formatif)

No	Nama Siswa	Kriteria				Nilai
		Kerja sama	Desain proyek	Persentasi	Ide kreatif	
1	Caca					
2	Rani					
3	Lani					
Dst						

H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL
Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikutipembelajaran dengan mengerjakan soal pengayaan untuk memaksimalkan hasil yang didapatkan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai CP akan melaksanakan pengulangan materi dengan pendampingan baik secara individu maupun kelompok. Pendampingan dapat dilakukan oleh guru atau dengan menerapkan pembelajaran melalui tutor teman sebaya dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Diskusi

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota Kelompok

1.
2.
3.
4.
5.

Hasil diskusi yang diperoleh untuk disampaikan pada kelompok lain

.....

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Kerja Sama di Lingkunganku

Ada hal yang berbeda setelah senam pagi pada hari Minggu ini. Warga sudah berkumpul di lapangan Desa Bineka dengan membawa peralatan dan perlengkapan kebersihan. Beberapa drum bekas yang kosong, potongan bilah bambu, karung plastik, dan ember bekas tampak bersusun di sudut kanan lapangan. Di sudut lain terlihat tumpukan kaleng, kuas, dan wadah cat, serta beberapa barang dan alat yang lain. Kira-kira, warga akan mengerjakan apa hari ini?

Aku Dani, bersama teman-teman dan beberapa warga yang lain sejak pagi bergotong royong menyiapkan tempat sampah baru. Kami menganyam bilah-bilah bambu yang akan menja keranjang sampah organik. Keranjang ini akan menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tong pengumpul sampah dari kebun, seperti daun-daun kering. batang, atau buah yang berjatuhan di bawah pohon. Ada juga Hemalia dan Dewi membantu warga lainnya untuk menambal lubang-lubang pada karung-karung plastik bekas menggunakan kemasan plastik yang sudah tidak terpakai agar dapat digunakan kembali menjadi tempat sampah kering.



Laros memilih untuk memoleskan cat dasar putih pada ember dan drum bekas bersama warga yang lain. Sementara itu, Made dan keluarganya akan menyusul karena seda dalam perjalanan dari rumah saudaranya.



Sekitar pukul 09.00, Made dan keluarganya sudah sampai di rumah dan langsung berkumpul bersama warga yang lain, Tong-tong sampah baru sudah hampir selesai dan siap untuk dihias. Made dan keluarganya berkeliling membuat pola hiasan untuk tong sampah baru. Setelah itu, warga bekerja sama mengecat tahap akhir untuk memperindah tempat sampah. Sebelum matahari meninggi, sudah ada 15 tong sampah baru yang dihasilkan warga secara bergotong royong. Semua barang bekas, seperti drum, ember, dan karung plastik sudah berubah menjadi tong tempat sampah yang cantik.

C. DAFTAR PUSTAKA

Dede Kurniawa, Dwi Nanta P dan Yusnawan Lubis. (2023). *Pendidikan Pancasila*. Compels Kemendikbudristek.
(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik

Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet).

Guru Kelas IV

Tapung, 24 Mei 2025
Mahasiswa

Siti Anung Suratmi, S.Pd.SD

Wulan Kurnia Sari, S.Pd
NIM 22311025109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SEKOLAH DASAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Wulan Kurnia Sari, S.Pd.
Institusi : SDN 013 Mukti Sari
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas : B / 4
Bab / Tema : Kerja Sama di Lingkunganku
Materi : Keberagaman Sosial dan Budaya
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan / 2X35 Menit

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

C. JUMLAH PESERTA DIDIK

Peserta didik berjumlah 20-25 orang.

D. TARGET PESERTA DIDIK

Target Peserta didik : Peserta didik regular/tipikal.
 Peserta didik kecepatan belajar tinggi.
Karakteristik Peserta Didik : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
 Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.

E. MODEL/METODE/MEDIA/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Project Based Learning* (PjBL)
Metode Pembelajaran : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan
Media Pembelajaran : Video Pembelajaran
Pendekatan : Saintifik

F. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar
 (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> 1. Papan tulis 2. Spidol
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
Peserta didik mengenal keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengevaluasi keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia melalui tayangan video. 2. Peserta didik mampu menganalisis keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia melalui tayangan video. 3. Peserta didik mampu membuat salah satu keberagaman rumah adat dari stick ice cream yang ada di Indonesia.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan pemahaman, minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik untuk mengetahui keberagaman rumah adat yang ada di Indonesia.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari tayangan video yang telah diamati, bagaimana pendapat kalian tentang keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia? 2. Apa manfaat keberagaman sosial dan budaya? 3. Sebagai pelajar, cara apa yang bisa dilakukan untuk membantu melestarikan keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dipimpin oleh ketua kelas dan bergiliran bersalaman dengan guru untuk memasuki kelas (kegiatan ini dilakukan apabila pembelajaran pendidikan pancasila dilaksanakan pada jam pertama). 2. Guru memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. 3. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Indonesia Pusaka untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya. 6. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran serta memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

pertanyaan singkat yang berkaitan dengan keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

- Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan.

Kegiatan Inti (50 Menit)

- Siswa mendengarkan kompetensi yang dicapai dalam pembelajaran yang berkaitan dengan Keberagaman Sosial dan Budaya.
- Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang disajikan guru.
- Siswa mendiskusikan dan memahami materi untuk disampaikan kepada siswa lain tentang Keberagaman Sosial dan Budaya.
- Siswa mendengarkan dan mencatat pendapat yang disampaikan oleh temannya.
- Siswa memahami materi yang disampaikan guru agar mudah dipahami.
- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran agar dapat diingat dalam pembelajaran selanjutnya.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai materi pembelajaran.
- Peserta didik diminta untuk menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran (*communication*).
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan informasi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama setelah pembelajaran selesai.

F. REFLEKSI

Tabel Refleksi untuk Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Materi apa yang menurut kalian paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat memahami materi ini?	
3	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
4	Jika kalian diminta untuk memberikan bintang 1-5, berapa bintang kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

Tabel Refleksi untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak. Berapa % peserta didik mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan guru lakukan untuk membantu peserta didik tersebut?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus mengikuti pembelajaran? Bagaimana cara guru agar peserta didik bisa fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	

G. ASESSMEN
Penilaian Pengetahuan (Sumatif)

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Ande							
2	Caca							
3	Rani							
4	Ahmad							
5	Kayin							
dst								

Penilaian Keterampilan (Formatif)

No	Nama Siswa	Kriteria				Nilai
		Kerja sama	Desain proyek	Persentasi	Ide kreatif	
1	Caca					
2	Rani					
3	Lani					
Dst						

H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL
Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikutipembelajaran dengan mengerjakan soal pengayaan untuk memaksimalkan hasil yang didapatkan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai CP akan melaksanakan pengulangan materi dengan pendampingan baik secara individu maupun kelompok. Pendampingan dapat dilakukan oleh guru atau dengan menerapkan pembelajaran melalui tutor teman sebaya dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Diskusi

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota Kelompok

1.
2.
3.
4.
5.

Hasil diskusi yang diperoleh untuk disampaikan pada kelompok lain

.....

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Keberagaman Sosial dan Budaya

Bangsa Indonesia terdiri atas berbagai suku, adat istiadat, bahasa, agama dan kepercayaan. Pernahkah kamu memperhatikan orang-orang di sekitar tempat tinggalmu? Orang-orang tersebut tentu memiliki perbedaan bentuk fisik, profesi, kebudayaan, suku serta agama dan kepercayaan. Perbedaan tersebut mempengaruhi cara manusia berinteraksi dan bersosialisasi. Masyarakat yang saling bersosialisasi dan berhubungan pada suatu tempat atau daerah disebut dengan keberagaman sosial. Sementara, kondisi masyarakat dari berbagai macam suku bangsa, budaya dan bahasa yang memberikan banyak manfaat bagi sekitarnya disebut dengan keberagaman budaya.

Sikap menerima perbedaan dan keberagaman, baik sosial maupun budaya merupakan model penting bangsa Indonesia dalam bekerja sama membangun Negara. Sikap dapat menerima perbedaan akan melahirkan sikap saling menghargai dan menghormati serta menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman sosial dan budaya.

Menghormati dan Menghargai Keberagaman

Hari ini adalah tanggal 28 Oktober. Pada tanggal tersebut seluruh rakyat Indonesia memperingati hari Sumpah Pemuda, tidak terkecuali di SD Negeri 1 Bineka. Seluruh warga sekolah memperingati hari Sumpah Pemuda dengan mengadakan upacara bendera. Sewaktu upacara, Bapak Kepala Sekolah mengingatkan kepada seluruh warga sekolah untuk senantiasa meningkatkan persatuan dan kesatuan. Menurut Bapak Kepala Sekolah, perbedaan yang ada di sekolah atau masyarakat tidak boleh dijadikan hambatan untuk bersatu, tetapi harus dijadikan sebagai pendorong meningkatnya persatuan dan kesatuan.



Selesai melaksanakan upacara, seluruh peserta didik masuk ke kelasnya masing-masing untuk melaksanakan proses pembelajaran seperti biasanya. Seluruh peserta didik kelas empat telah berada di ruang kelasnya. Tidak lama kemudian, Bu Meutia masuk ke kelas. Hari ini, Ibu Guru akan mengajak seluruh peserta didik belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

"Anak-anak, tadi kita telah melaksanakan upacara memperingati hari Sumpah Pemuda. Bapak Kepala Sekolah menyampaikan kepada kita bahwa kita harus senantiasa meningkatkan persatuan dan kesatuan. Kebetulan pada pertemuan kali ini, Ibu akan mengajak kalian untuk mengenal makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Apakah kalian sering mendengar atau melihat tulisan semboyan tersebut?" tanya Bu Meutia.

"Sering, Bu," jawab seluruh peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau

"Bagus. Apakah ada yang tahu di manakah tulisan semboyan Bhinneka Tunggal Ika itu sering kita lihat?" Bu Meutia kembali bertanya.

"Saya, Bu. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika sering kita temukan pada lambang negara kita, Burung Garuda Pancasila. Semboyan tersebut tertulis dalam seuntai pita yang digenggam oleh dua kaki Burung Garuda sebagai lambang Negara Republik Indonesia. Coba teman-teman perhatikan gambar Burung Garuda di depan kelas kita ini!" jawab Dani sambil menunjuk gambar Burung Garuda yang terpasang di depan kelas.

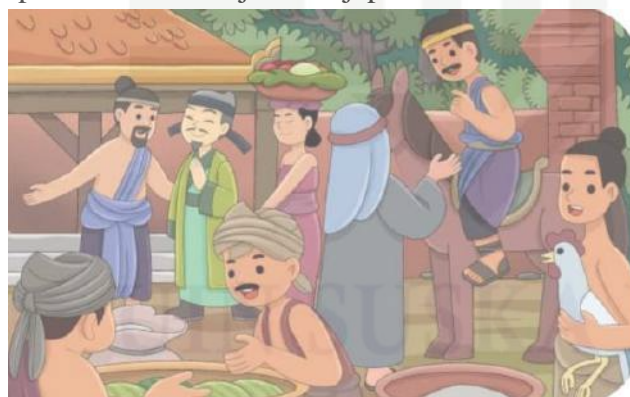


Gambar 3.1 Burung Garuda sebagai lambang Negara Republik Indonesia

"Bagus, memang benar tulisan semboyan Bhinneka Tunggal Ika sering kita temukan pada lambang negara. Nah, setelah kalian memperhatikan gambar lambang negara kita, apakah ada yang mengetahui arti semboyan Bhinneka Tunggal Ika?" tanya Bu Meutia.

"Saya, Bu. Bhinneka Tunggal Ika artinya walaupun berbeda-beda. tetapi tetap satu jua," jawab Dewi.

"Benar sekali jawabanmu," jelas Bu Meutia sambil menulis kalimat semboyan tersebut. "Semboyan Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Sansekerta yang dituliskan pada zaman Kerajaan Majapahit."



"Kalimat tersebut menggambarkan keadaan masyarakat Kerajaan Majapahit yang beraneka ragam. Keanekaragaman mereka terutama dalam hal agama yang dipeluknya. Mereka ada yang memeluk agama dan kepercayaan Hindu, Buddha, dan kepercayaan yang telah ada sebelumnya. Mereka hidup rukun berdampingan secara damai. Adapun hukum yang berlaku bagi seluruh masyarakat dan negara adalah satu, yaitu hukum Negara Majapahit," lanjut Bu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meutia.

"Bu, mengapa kalimat tersebut dijadikan semboyan negara kita sampai sekarang?" tanya Made.

"Pertanyaan yang bagus. Salah satu alasan mengapa kita menjadikan Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara adalah keadaan bangsa.

sebelumnya. Mereka hidup rukun berdampingan secara damai. Adapun hukum yang berlaku bagi seluruh masyarakat dan negara adalah satu, yaitu hukum Negara Majapahit," lanjut Bu Meutia.

"Bu, mengapa kalimat tersebut dijadikan semboyan negara kita sampai sekarang?" tanya Made.

"Pertanyaan yang bagus. Salah satu alasan mengapa kita menjadikan Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara adalah keadaan bangsa Indonesia mirip dengan keadaan masyarakat Kerajaan Majapahit tempo dulu. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang beraneka ragam. Keberagaman bangsa Indonesia meliputi banyak hal, di antaranya agama dan kepercayaan, suku bangsa, budaya daerah, dan sebagainya," jawab Bu Meutia.

"Lantas, bagaimana kita menyikapinya?" Bu Meutia melanjutkan, "Sikap saling menghargai dan menghormati dalam keberagaman dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, mencintai dan menghormati agama dan kepercayaan serta suku asal tanpa merendahkan agama dan kepercayaan serta suku yang lain, bergaul dengan baik dengan teman atau orang yang berbeda agama dan kepercayaan serta suku, memberikan penghargaan atau pujian terhadap keindahan budaya suku daerah lain, menyaksikan pertunjukan kesenian suatu daerah, dan sebagainya."

"Selain itu, kondisi bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman sosial akan menimbulkan perpecahan jika tidak adanya kerja sama yang baik antaranggota masyarakat. Kerja sama dapat terjadi karena adanya toleransi sosial, budaya, serta agama dan kepercayaan. Sikap toleransi adalah sikap saling menghormati, tenggang rasa, penuh kepedulian, dan saling menghargai perbedaan, baik individu maupun kelompok agar tercipta suasana yang damai."

"Sekarang, coba kalian perhatikan bagaimana kondisi kelas kita?" Bu Meutia ganti bertanya.

"Di kelas kita ada beraneka ragam suku bangsa, budaya, serta agama dan kepercayaan, Bu," jawab Hemalia. "Misalnya, saya berasal dari suku Dayak. Made berasal dari suku Bali. Dewi berasal dari suku Jawa. Dani berasal dari suku Kaili. Laros berasal dari suku Tanimbar dan seterusnya. Meskipun demikian, kita tetap bersatu dan bekerja sama," Hemalia melanjutkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

jawabannya.



"Nah, begitu juga dengan bangsa Indonesia, meskipun terdiri dari berbagai suku bangsa, budaya, agama dan kepercayaan, dan sebagainya, harus tetap memegang teguh persatuan dan kesatuan bangsa," Bu Meutia menambahkan.

"Bu, mengapa bangsa dan negara Indonesia harus bersatu dalam keberagaman?" giliran Laros yang bertanya.

"Begini Laros, kamu tentunya masih ingat peribahasa yang mengatakan bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. Peribahasa itu merupakan tekad para pejuang kita sebelum Indonesia merdeka. Para pejuang bertekad, dengan persatuan mereka dapat melawan penjajahan dan merebut kemerdekaan. Tekad tersebut harus selalu kita ingat, sebagai tekad mempersatukan bangsa kita yang beraneka ragam. Keberagaman suku bangsa, budaya, serta agama dan kepercayaan tidak boleh menimbulkan perpecahan di antara warga. Keberagaman itu justru harus membuat kita bersatu sebagai bangsa yang kuat dan disegani oleh negara lainnya," Bu Meutia menjelaskan.

"Baiklah anak-anak, ibu cukupkan sampai sini pembelajaran pada pertemuan kali ini. Semoga dengan penjelasan tersebut kalian semua menjadi generasi yang hebat serta saling menghargai dan menghormati antarsesama," kata Bu Meutia sambil menutup proses pembelajaran kali ini.

C. DAFTAR PUSTAKA

- Dede Kurniawa, Dwi Nanta P dan Yusnawan Lubis. (2023). *Pendidikan Pancasila*. Compels Kemendikbudristek.
- (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet).



Tapung, 19 Mei 2025
Mahasiswa

Guru Kelas IV

Wulan Kurnia Sari, S.Pd
NIM 22311025109

Siti Anung Suratmi, S.Pd.SD

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SEKOLAH DASAR

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Wulan Kurnia Sari, S.Pd.
Institusi : SDN 013 Mukti Sari
Tahun Pelajaran : 2024/2025
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas : B / 4
Bab / Tema : Kerja Sama di Lingkunganku
Materi : Kompak dan Bersatu
Alokasi Waktu : 1 Kali Pertemuan / 2X35 Menit

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

C. JUMLAH PESERTA DIDIK

Peserta didik berjumlah 20-25 orang.

D. TARGET PESERTA DIDIK

Target Peserta didik : Peserta didik regular/tipikal.
 Peserta didik kecepatan belajar tinggi.
Karakteristik Peserta Didik : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
 Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.

E. MODEL/METODE/MEDIA/PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Project Based Learning* (PjBL)
Metode Pembelajaran : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan
Media Pembelajaran : Video Pembelajaran
Pendekatan : Saintifik

F. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar
 (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat dan Bahan <ol style="list-style-type: none"> 1. Papan tulis 2. Spidol
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
Peserta didik dapat membangun rasa kompak dan bersatu dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan bersama
B. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengevaluasi kegiatan kompak dan bersatu melalui tayangan video. 2. Peserta didik mampu menganalisis kegiatan kompak dan bersatu di lingkungan rumah, masyarakat dan sekolah melalui tayangan video. 3. Peserta didik mampu membuat tong sampah dari ember bekas sesuai dengan video yang telah diamati.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan pemahaman, minat belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik untuk mengetahui kekompakan dan persatuan dalam kelompok belajar di sekolah.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari tayangan video yang telah diamati, bagaimana pendapat kalian tentang kompak dan bersatu? 2. Apa manfaat kompak dan bersatu dalam sebuah kegiatan? 3. Sebagai pelajar, cara apa yang bisa dilakukan untuk mengajak teman-teman menjaga kekompakan dan bersatu diantara perbedaan yang ada?
E. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dipimpin oleh ketua kelas dan bergiliran bersalaman dengan guru untuk memasuki kelas (kegiatan ini dilakukan apabila pembelajaran pendidikan pancasila dilaksanakan pada jam pertama). 2. Guru memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. 3. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Rayuan Pulau Kelapa untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik. 4. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 5. Guru peserta didik untuk mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya. 6. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran serta memberikan pertanyaan singkat yang berkaitan dengan kompak dan bersatu untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mengetahui kemampuan awal peserta didik.

- Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan.

Kegiatan Inti (50 Menit)

- Siswa mendengarkan kompetensi yang dicapai dalam pembelajaran yang berkaitan dengan Kompak dan Bersatu.
- Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang disajikan guru.
- Siswa mendiskusikan dan memahami materi untuk disampaikan kepada siswa lain tentang Kompak dan Bersatu.
- Siswa mendengarkan dan mencatat pendapat yang disampaikan oleh temannya.
- Siswa memahami materi yang disampaikan guru agar mudah dipahami.
- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran agar dapat diingat dalam pembelajaran selanjutnya.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai materi pembelajaran.
- Peserta didik diminta untuk menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran (*communication*).
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan informasi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama setelah pembelajaran selesai.

F. REFLEKSI

Tabel Refleksi untuk Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Materi apa yang menurut kalian paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat memahami materi ini?	
3	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
4	Jika kalian diminta untuk memberikan bintang 1-5, berapa bintang kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

Tabel Refleksi untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak. Berapa % peserta didik mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan guru lakukan untuk membantu peserta didik tersebut?	
3	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus mengikuti pembelajaran? Bagaimana cara guru agar peserta didik bisa fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	

G. ASESSMEN
Penilaian Pengetahuan (Sumatif)

No	Nama Siswa	Nomor Soal						Nilai
		1	2	3	4	5	6	
1	Ande							
2	Caca							
3	Rima							
4	Ahmad							
5	Cika							
dst								

Penilaian Keterampilan (Formatif)

No	Nama Siswa	Kriteria				Nilai
		Kerja sama	Desain proyek	Persentasi	Ide kreatif	
1	Caca					
2	Rani					
3	Lani					
Dst						

H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL
Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikutipembelajaran dengan mengerjakan soal pengayaan untuk memaksimalkan hasil yang didapatkan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai CP akan melaksanakan pengulangan materi dengan pendampingan baik secara individu maupun kelompok. Pendampingan dapat dilakukan oleh guru atau dengan menerapkan pembelajaran melalui tutor teman sebaya dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Diskusi

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota Kelompok

1.
2.
3.
4.
5.

Hasil diskusi yang diperoleh untuk disampaikan pada kelompok lain

.....

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Kompak dan Bersatu

Manusia merupakan makhluk sosial. Sebagai warga masyarakat, manusia tidak dapat hidup sendiri untuk mencukupi kebutuhannya. Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya? Dalam kehidupan sosial bermasyarakat, meskipun ada seseorang yang mempunyai jabatan (misal: Kepala Desa/Lurah, Bupati, Gubernur), berpendidikan, bergaji tinggi, serta kuat secara fisik, pasti selalu membutuhkan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk itu, kita perlu menjaga persatuan agar dapat membantu satu sama lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persahabatan

Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah. Laros, Dani, Made, Dewi, dan Hemalia berangkat ke sekolah bersama. Mereka tampak bersemangat karena sekarang telah duduk di kelas empat Sekolah Dasar. Mereka sudah bersahabat sejak kelas satu. Kebetulan tempat tinggal mereka pun berdekatan.

Setiap hari mereka berangkat ke sekolah bersama. Sepulang sekolah mereka belajar dan bermain bersama. Mereka bermain dan belajar tidak selalu berlima, mereka selalu mengajak teman-temannya yang lain.

Mereka selalu bersikap baik kepada siapa saja sehingga mereka sangat disukai oleh teman-teman, guru, dan orang tua mereka. Sebagai sesama teman mereka selalu kompak dan saling membantu dalam segala hal. Dengan saling membantu, pekerjaan mereka menjadi ringan. Misalnya, jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR, mereka selalu saling memberi tahu dalam penyelesaiannya. Dengan demikian, tugas dari guru dapat mereka kerjakan dan nilai yang mereka dapatkan pun selalu memuaskan.



Laros dan sahabatnya juga suka saling berbagi. Mereka senang berbagi cerita tentang pengalaman mereka di rumah, saling berbagi mainan ketika bermain, saling meminjamkan buku cerita, alat-alat tulis, dan sebagainya. Mereka juga suka tolong-menolong. Ketika ada teman yang memerlukan bantuan, mereka selalu membantunya. Ketika ada teman yang belum mengerti pelajaran, mereka juga sering membantu sehingga temannya tersebut dapat memahami pelajaran.

Tidak hanya itu, mereka juga senang membantu sesamanya, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Mereka suka memberi bantuan kepada korban bencana alam. Selain itu, mereka sering mengumpulkan bantuan dari teman-teman, guru, atau anggota masyarakat lainnya. Kemudian, mereka serahkan bantuan secara langsung atau dititipkan kembali kepada posko penampungan bantuan untuk korban bencana alam.

C. DAFTAR PUSTAKA

Dede Kurniawa, Dwi Nanta P dan Yusnawan Lubis. (2023). *Pendidikan Pancasila*. Compels Kemendikbudristek.



(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet).

Guru Kelas IV

Tapung, 26 Mei 2025
Mahasiswa

Siti Anung Suratmi, S.Pd.SD

Wulan Kurnia Sari, S.Pd
NIM 22311025109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 3 SURAT PERMOHONAN VALIDATOR

SURAT PERMOHONAN VALIDATOR

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Dengan Hormat,

Sehubung dengan pelaksanaan penelitian oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau a.n Wulan Kurnia Sari dengan NIM 22311025109 dengan judul penelitian "Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 013 Mukti Sari". Perkenan kesediaan Bapak **Dr. Zulhidah, M.Pd.** untuk membantu mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian yang dimaksud dengan menjadi validator ahli pada aspek instrumen tes kemampuan berpikir kritis dan modul ajar ahli materi.

Instrumen dan dokumen yang diperlukan berkaitan dengan validasi disertakan dalam bagian surat permohonan ini.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Pekanbaru, 17 Juni 2025
Mengetahui,

a.n Ketua Prodi Magister PGMI
Sekertaris Prodi Magister PGMI

Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.
NIP 19760926 200710 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERMOHONAN VALIDATOR

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatu

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau a.n Wulan Kurnia Sari dengan NIM 22311025109 dengan judul penelitian “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 013 Mukti Sari”. Perkenan kesediaan Bapak **Dr. Aramudin, M.Pd.** untuk membantu mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian yang dimaksud dengan menjadi validator ahli pada aspek instrumen tes kemampuan berpikir kritis dan angket minat belajar.

Instrumen dan dokumen yang diperlukan berkaitan dengan validasi disertakan dalam bagian surat permohonan ini.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatu

Pekanbaru, 17 Juni 2025
Mengetahui,

a.n Ketua Prodi Magister PGMI
Sekertaris Prodi Magister PGMI



Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.
NIP 19760926 200710 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERMOHONAN VALIDATOR

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatu

Dengan Hormat,

Sehubung dengan pelaksanaan penelitian oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau a.n Wulan Kurnia Sari dengan NIM 22311025109 dengan judul penelitian “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 013 Mukti Sari”. Perkenan kesediaan Ibu **Dr. Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd.** untuk membantu mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian yang dimaksud dengan menjadi validator ahli pada aspek instrumen validasi lembar observasi model *Project Based Learning* (PjBL) dan validasi modul ajar ahli media.

Instrumen dan dokumen yang diperlukan berkaitan dengan validasi disertakan dalam bagian surat permohonan ini.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatu

Pekanbaru, 17 Juni 2025
Mengetahui,

a.n Ketua Prodi Magister PGMI
Sekertaris Prodi Magister PGMI

Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.
NIP 19760926 200710 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERMOHONAN VALIDATOR

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatu

Dengan Hormat,

Sehubung dengan pelaksanaan penelitian oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau a.n Wulan Kurnia Sari dengan NIM 22311025109 dengan judul penelitian “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 013 Mukti Sari”. Perkenan kesediaan Bapak **Dr. Nunu Mahnun, M.Pd.** untuk membantu mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian yang dimaksud dengan menjadi validator ahli pada aspek instrumen lembar observasi model *Project Based Learning* (PjBL).

Instrumen dan dokumen yang diperlukan berkaitan dengan validasi disertakan dalam bagian surat permohonan ini.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatu

Pekanbaru, 17 Juni 2025

Mengetahui,

a.n Ketua Prodi Magister PGMI
Sekertaris Prodi Magister PGMI



Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.

NIP 19760926 200710 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERMOHONAN VALIDATOR

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatu

Dengan Hormat,

Sehubung dengan pelaksanaan penelitian oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau a.n Wulan Kurnia Sari dengan NIM 22311025109 dengan judul penelitian "Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 013 Mukti Sari". Perkenan kesediaan Bapak **Walidi, S.Pd.I.** untuk membantu mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian yang dimaksud dengan menjadi validator ahli pada aspek instrumen tes kemampuan berpikir kritis.

Instrumen dan dokumen yang diperlukan berkaitan dengan validasi disertakan dalam bagian surat permohonan ini.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatu

Pekanbaru, 17 Juni 2025

Mengetahui,

a.n Ketua Prodi Magister PGMI
Sekertaris Prodi Magister PGMI



Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.

NIP 19760926 200710 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERMOHONAN VALIDATOR

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatu

Dengan Hormat,

Sehubung dengan pelaksanaan penelitian oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau a.n Wulan Kurnia Sari dengan NIM 22311025109 dengan judul penelitian "Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 013 Mukti Sari". Perkenan kesediaan Ibu Siti Anung Suratmi, S.Pd., SD. untuk membantu mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian yang dimaksud dengan menjadi validator ahli pada aspek instrumen angket minat belajar.

Instrumen dan dokumen yang diperlukan berkaitan dengan validasi disertakan dalam bagian surat permohonan ini.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatu

Pekanbaru, 17 Juni 2025

Mengetahui,

a.n Ketua Prodi Magister PGMI
Sekertaris Prodi Magister PGMI



Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.

NIP 19760926 200710 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERMOHONAN VALIDATOR

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatu

Dengan Hormat,

Schubung dengan pelaksanaan penelitian oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau a.n Wulan Kurnia Sari dengan NIM 22311025109 dengan judul penelitian "Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 013 Mukti Sari". Perkenan kesediaan Ibu **Dr. Sakilah, M.Pd.** untuk membantu mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian yang dimaksud dengan menjadi validator ahli pada aspek instrumen angket minat belajar.

Instrumen dan dokumen yang diperlukan berkaitan dengan validasi disertakan dalam bagian surat permohonan ini.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatu

Pekanbaru, 17 Juni 2025
Mengetahui,

a.n Ketua Prodi Magister PGMI
Sekertaris Prodi Magister PGMI

Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.
NIP 19760926 200710 1 004

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 4 MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)

INSTRUMEN VALIDASI MODUL AJAR KELAS IV KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Petunjuk Pengisian

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian, pendapat dan saran dari validator ahli terhadap instrument soal dan angket yang nantinya akan digunakan sebagai kualitas instrument. Oleh karena itu, dimohon kepada validator ahli agar dapat mengisi lembar validasi modul ajar sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah alternatif penilaian berdasarkan kriteria dibawah ini;
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup
2 = Kurang
1 = Sangat Kurang.
- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah saran pada ruang yang telah disediakan sebagai bentuk perbaikan.
- Isilah kolom berikut ini dengan memberi tanda *check list* (✓).

Instrumen Validasi Ahli Media

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Ukuran Modul Ajar						
1	Ukuran modul ajar sesuai dengan standar ISO	✓				
2	Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada modul ajar	✓				
Desain Cover Modul Ajar						
3	Ilustrasi cover modul menggambarkan identitas sekolah, isi/materi ajar dan karakter objek	✓				
4	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	✓				
5	Warna judul modul ajar tidak banyak menggunakan kombinasi warna lain	✓				
6	Ukuran huruf judul, sub judul dan teks pendukung modul lebih dominan dan profesional	✓				
Desain Isi Modul						
7	Kesesuaian materi modul ajar dengan tujuan pembelajaran	✓				
8	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	✓				
9	Kesesuaian gambar dengan materi	✓				
10	Spasi antar baris susunan pada teks normal		✓			
11	Spasi antar huruf normal		✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

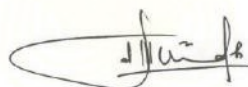
Keterangan kesimpulan

- (✓) Layak digunakan tanpa revisi
 () Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran
 () Belum layak digunakan

Kritik dan Saran

Modul ajar sudah layak untuk digunakan .

Pekanbaru, 10 Juni 2025
 Validator Ahli



Dr. Mimi Haryani, M.Pd.
 NIP 19850513 201101 2 011

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN VALIDASI LEMBAR OBSERVASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)

Petunjuk Pengisian

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian, pendapat dan saran dari validator ahli terhadap instrumen model *Project Based Learning* (PjBL) yang nantinya akan digunakan sebagai kualitas instrumen. Oleh karena itu, dimohon kepada validator ahli agar dapat mengisi lembar validasi model pembelajaran sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah alternatif penilaian berdasarkan kriteria dibawah ini;
 5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang
 1 = Sangat Kurang.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah saran pada ruang yang telah disediakan sebagai bentuk perbaikan.
3. Isilah kolom berikut ini dengan memberi tanda *check list* (✓).

Instrumen Validasi Model *Project Based Learning* (PjBL)

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Aspek Isi						
1	Format jelas sehingga memudahkan observer dalam mengamati kegiatan pembelajaran	✓				
2	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dengan capaian pembelajaran	✓				
3	Kesesuaian materi dengan kebutuhan pembelajaran	✓				
4	Materi memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek (PjBL)	✓				
Aspek Bahasa						
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa	✓				
6	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD		✓			
7	Instruksi dan langkah-langkah pembelajaran jelas dan sistematis	✓				
8	Terdapat LKPD sesuai dengan pembelajaran proyek yang dilaksanakan	✓				
Sintak Model Project Based Learning (PjBL)						
9	Memuat aktivitas pertanyaan mendasar	✓				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Memuat aktivitas mendesain perencanaan proyek	✓					
11	Memuat aktivitas menyusun jadwal kegiatan proyek	✓					
12	Memuat aktivitas memonitoring kemajuan proyek	✓					
13	Memuat aktivitas penyajian dan menguji hasil proyek	✓					
14	Memuat aktivitas evaluasi pengalaman belajar siswa	✓					

Keterangan kesimpulan

- () Layak digunakan tanpa revisi
 (✓) Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran
 () Belum layak digunakan

Kritik dan Saran

Kriteria penilaian ditinjau kembali dari sisi penggunaan kata yang tepat. Begitu juga pada langkah pembelajaran pra' ke 1

Pekanbaru, 12 Juni 2025
 Validator Ahli

Dr. Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd.
 NIP 19760408 200112 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN VALIDASI LEMBAR OBSERVASI MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL)

Petunjuk Pengisian

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian, pendapat dan saran dari validator ahli terhadap instrumen model *Project Based Learning* (PjBL) yang nantinya akan digunakan sebagai kualitas instrumen. Oleh karena itu, dimohon kepada validator ahli agar dapat mengisi lembar validasi model pembelajaran sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah alternatif penilaian berdasarkan kriteria dibawah ini;
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup
2 = Kurang
1 = Sangat Kurang.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah saran pada ruang yang telah disediakan sebagai bentuk perbaikan.
3. Isilah kolom berikut ini dengan memberi tanda *check list* (✓).

Instrumen Validasi Model *Project Based Learning* (PjBL)

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Aspek Isi						
1	Format jelas sehingga memudahkan observer dalam mengamati kegiatan pembelajaran		✓			
2	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dengan capaian pembelajaran		✓			
3	Kesesuaian materi dengan kebutuhan pembelajaran		✓			
4	Materi memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek (PjBL)		✓			
Aspek Bahasa						
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa		✓			
6	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD		✓			
7	Instruksi dan langkah-langkah pembelajaran jelas dan sistematis		✓			
8	Terdapat LKPD sesuai dengan pembelajaran proyek yang dilaksanakan		✓			
Sintak Model Project Based Learning (PjBL)						
9	Memuat aktivitas pertanyaan mendasar		✓			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Memuat aktivitas mendesain perencanaan proyek	✓				
11	Memuat aktivitas menyusun jadwal kegiatan proyek	✓				
12	Memuat aktivitas memonitoring kemajuan proyek	✓				
13	Memuat aktivitas penyajian dan menguji hasil proyek	✓				
14	Memuat aktivitas evaluasi pengalaman belajar siswa	✓				

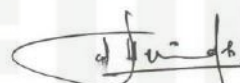
Keterangan kesimpulan

- (✓) Layak digunakan tanpa revisi
 () Layak digunakan dengan revisi sesuai dengan saran
 () Belum layak digunakan

Kritik dan Saran

Lembar observasi sudah layak digunakan dan sedikit perbaikan penulisan (typo)

Pekanbaru, 12 Juni 2025
 Validator Ahli



Dr. Mimi Hariyani, S.Pd, M.Pd.
 NIP 19850513 201101 2 011

UIN SUSKA RIAU

PERTEMUAN PERTAMA

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)

Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang di Observasi	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dipimpin oleh ketua kelas dan bergiliran bersalaman dengan guru untuk memasuki kelas (kegiatan ini dilakukan apabila pembelajaran pendidikan pancasila dilaksanakan pada jam pertama).				✓	
	Guru memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.					✓
	Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Indonesia Pusaka untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.				✓	
	Guru mengecek kehadiran peserta didik.				✓	
	Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya.				✓	
	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan singkat yang berkaitan dengan keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.				✓	
	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan.				✓	
Kegiatan Inti	Pertanyaan Mendasar Guru memberikan pertanyaan terbuka “apa yang kalian ketahui tentang keberagaman sosial dan budaya?” guru					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanya kembali “bagaimana cara menyikapi keberagaman sosial dan budaya yang ada di lingkungan sekitarmu?” (menanya).				
Guru menjelaskan sedikit tentang keberagaman sosial dan budaya yang ada di Indonesia.				✓
Guru memberikan stimulus dengan menayangkan video keberagaman sosial dan budaya yang diamati oleh seluruh peserta didik (mengamati).				✓
Peserta didik diminta menyimak penjelasan guru yang berhubungan dengan video yang telah diamati.			✓	
Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang disampaikan guru (communication, critical thinking skills).			✓	
Mendesain Perencanaan Proyek				
Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik.				✓
Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan proyek yang akan dibuat.				✓
Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang kegiatan proyek “rumah adat dari stick ice cream” yang akan dilaksanakan sesuai dengan arahan yang telah disampaikan (communication).			✓	
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.			✓	
Menyusun Jadwal				
Guru menjelaskan cara kerja dan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek pembuatan rumah adat dari stick ice cream (mengamati).			✓	
Guru meminta peserta didik dalam kegiatan pembelajaran harus bekerja				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


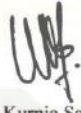
sama dengan kelompoknya masing-masing. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun rencana kegiatan proyek.					
Guru dan peserta didik menyepakati waktu penyelesaian.			✓		
Memonitoring Kemajuan Proyek Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek dan realisasi kemajuan proyek.				✓	
Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau berkonsultasi kepada guru apabila mengalami kesulitan (<i>communication, critical thinking skills</i>).				✓	
Peserta didik diminta melanjutkan kegiatan penyelesaian proyek yang akan di diskusikan dan menyelesaikan tugas sesuai arahan yang sudah disampaikan guru (<i>creativity, innovation, collaboration, critical thinking skills</i>).				✓	
Menguji Hasil Peserta didik menyusun bahan laporan untuk presentasi kelompok (<i>communication</i>).				✓	
Guru memantau keterlibatan peserta didik dan mengukur ketercapaian standar pembelajaran siswa.					✓
Evaluasi Pengalaman Belajar Peserta didik dibimbing tentang bagaimana cara memaparkan hasil proyek di depan kelas.				✓	
Masing-masing kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil proyek.					✓
Peserta didik dan kelompok lain memberikan tanggapan atau umpan balik mengenai hasil persentasi (<i>communication, critical thinking skills</i>).				✓	
Guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk mengembalikan semangat belajar peserta					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	didik.						
	Guru memberikan penguatan hasil persentasi yang telah dilakukan peserta didik.					✓	
	Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok dan penghargaan sebagai kelompok belajar yang paling aktif serta hasil diskusi yang paling baik.					✓	
Penutup	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai materi pembelajaran.				✓		
	Peserta didik diminta untuk menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran (<i>communication</i>)					✓	
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari pembelajaran hari ini.				✓		
	Guru memberikan informasi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.					✓	
	Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama setelah pembelajaran selesai.					✓	

Guru Kelas IV


 Siti Anung Suratmi, S.Pd.SD
 NIP 19850427 202121 2 001
Tapung, 19 Mei 2025
Mahasiswa

 Wulan Kurnia Sari, S.Pd
 NIM 22311025109

PERTEMUAN KEDUA

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN
MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL)

Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang di Observasi	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dipimpin oleh ketua kelas dan bergiliran bersalaman dengan guru untuk memasuki kelas (kegiatan ini dilakukan apabila pembelajaran pendidikan pancasila dilaksanakan pada jam pertama).				✓	
	Guru memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.					✓
	Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Indonesia Pusaka untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.				✓	
	Guru mengecek kehadiran peserta didik.				✓	
	Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya.				✓	
	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi gotong royong untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.				✓	
	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan.				✓	
Kegiatan Inti	Pertanyaan Mendasar Guru memberikan pertanyaan terbuka "apa yang kalian ketahui tentang gotong royong?" guru bertanya kembali "kegiatan gotong royong seperti apa yang sering kalian temui di sekitar lingkungan					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumahmu?" (<i>menanya</i>).					
Guru menjelaskan sedikit tentang kegiatan gotong royong.				✓	
Guru memberikan stimulus dengan menayangkan video kegiatan gotong royong yang diamati oleh seluruh peserta didik (<i>mengamati</i>).					✓
Peserta didik diminta menyimak penjelasan guru yang berhubungan dengan video yang telah diamati.					✓
Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang disampaikan guru (<i>communication, critical thinking skills</i>).				✓	
Mendesain Perencanaan Proyek Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik.					✓
Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan proyek yang akan dibuat.					✓
Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang kegiatan proyek "membuat tong sampah dari ember bekas" yang akan dilaksanakan sesuai dengan arahan yang telah disampaikan (<i>communication</i>).					✓
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.				✓	
Menyusun Jadwal Guru menjelaskan cara kerja dan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek pembuatan tong sampah dari ember bekas (<i>mengamati</i>).				✓	
Guru meminta peserta didik dalam kegiatan pembelajaran harus bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun rencana kegiatan proyek.					✓
Guru dan peserta didik menyepakati waktu penyelesaian proyek yang akan dibuat.					✓
Memonitoring Kemajuan Proyek Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek dan					✓

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(communication)						
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari pembelajaran hari ini.					✓	
Guru memberikan informasi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.						✓
Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama setelah pembelajaran selesai.						✓

Guru Kelas IV



Siti Anung Suratmi, S.Pd.SD
NIP 19850427 202121 2 001

Tapung, 24 Mei 2025
Mahasiswa



Wulan Kurnia Sari, S.Pd
NIM 22311025109

PERTEMUAN KETIGA

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN
MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL)

Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang di Observasi	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dipimpin oleh ketua kelas dan bergiliran bersalaman dengan guru untuk memasuki kelas (kegiatan ini dilakukan apabila pembelajaran pendidikan pancasila dilaksanakan pada jam pertama).					✓
	Guru memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.					✓
	Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Rayuan Pulau Kelapa untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.					✓
	Guru mengecek kehadiran peserta didik.					✓
	Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya.				✓	
	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi kompak dan bersatu untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.				✓	
	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan.				✓	
	Pertanyaan Mendasar Guru memberikan pertanyaan terbuka "apa yang kalian ketahui tentang kompak dan bersatu?" guru bertanya kembali					✓
Kegiatan Inti						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“berikan contoh kegiatan kompak dan bersatu yang pernah kalian lakukan?” (menanya).					
Guru menjelaskan sedikit tentang kompak dan bersatu.				✓	
Guru memberikan stimulus dengan menayangkan video kompak dan bersatu yang diamati oleh seluruh peserta didik (mengamati).					✓
Peserta didik diminta menyimak penjelasan guru yang berhubungan dengan video yang telah diamati.					✓
Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang disampaikan guru (<i>communication, critical thinking skills</i>).				✓	
Mendesain Perencanaan Proyek Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik.					✓
Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan proyek yang akan dibuat.					✓
Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang kegiatan proyek “membuat tong sampah dari ember bekas” yang akan dilaksanakan sesuai dengan arahan yang telah disampaikan (<i>communication</i>).				✓	
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.					✓
Menyusun Jadwal Guru menjelaskan cara kerja dan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek pembuatan tong sampah dari ember bekas (mengamati).				✓	
Guru meminta peserta didik dalam kegiatan pembelajaran harus bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing. Peserta didik berdiskusi untuk					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun rencana kegiatan proyek.					
Guru dan peserta didik menyepakati waktu penyelesaian proyek yang akan dibuat.				✓	
Memonitoring Kemajuan Proyek Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek dan realisasi kemajuan proyek.					✓
Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau berkonsultasi kepada guru apabila mengalami kesulitan (<i>communication, critical thinking skills</i>).				✓	
Peserta didik diminta melanjutkan kegiatan penyelesaian proyek yang akan di diskusikan dan menyelesaikan tugas sesuai arahan yang sudah disampaikan guru (<i>creativity, innovation, collaboration, critical thinking skills</i>).				✓	
Menguji Hasil Peserta didik menyusun bahan laporan untuk presentasi kelompok (<i>communication</i>).				✓	
Guru memantau keterlibatan peserta didik dan mengukur ketercapaian standar pembelajaran siswa.				✓	
Evaluasi Pengalaman Belajar Peserta didik dibimbing tentang bagaimana cara memaparkan hasil proyek di depan kelas.					✓
Masing-masing kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil proyek.					✓
Peserta didik dan kelompok lain memberikan tanggapan atau umpan balik mengenai hasil persentasi (<i>communication, critical thinking skills</i>).				✓	
Guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk mengembalikan semangat belajar peserta didik.				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Guru memberikan penguatan hasil persentasi yang telah dilakukan peserta didik.				✓
	Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok dan penghargaan sebagai kelompok belajar yang paling aktif serta hasil diskusi yang paling baik.				✓
Penutup	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai materi pembelajaran.				✓
	Peserta didik diminta untuk menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran (<i>communication</i>)				✓
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari pembelajaran hari ini.				✓
	Guru memberikan informasi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.				✓
	Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama setelah pembelajaran selesai.				✓

Kepala Sekolah

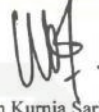


Wasliman, S.Pd.

NIP 19670604 199203 1 004

Tapung, 26 Mei 2025

Mahasiswa



Wulan Kurnia Sari, S.Pd.

NIM 22311025109

UIN SUSKA RIAU

PERTEMUAN KEEMPAT

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)

Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang di Observasi	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
Pendahuluan	Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dipimpin oleh ketua kelas dan bergiliran bersalaman dengan guru untuk memasuki kelas (kegiatan ini dilakukan apabila pembelajaran pendidikan pancasila dilaksanakan pada jam pertama).					✓
	Guru memberikan kesempatan kepada ketua kelas untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.					✓
	Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Hari Merdeka untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik.					✓
	Guru mengecek kehadiran peserta didik.					✓
	Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya.					✓
	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi kompak dan bersatu untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.				✓	
	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan media pembelajaran yang digunakan.				✓	
Kegiatan Inti	Pertanyaan Mendasar Guru memberikan pertanyaan terbuka “apa yang kalian ketahui tentang bahasa indonesia?” dan guru bertanya lagi “mengapa bahasa Indonesia disebut					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai bahasa persatuan?" (menanya).				✓
Guru menjelaskan sedikit tentang bahasa Indonesia.				
Guru memberikan stimulus dengan menayangkan video tentang bahasa Indonesia yang digunakan oleh warga Indonesia dan diamati oleh seluruh peserta didik (mengamati).				✓
Peserta didik diminta menyimak penjelasan guru yang berhubungan dengan video yang telah diamati.				✓
Peserta didik diarahkan untuk mengemukakan pendapat atau pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang disampaikan guru (communication, critical thinking skills).			✓	
Mendesain Perencanaan Proyek				
Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik.				✓
Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan proyek yang akan dibuat.				✓
Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang kegiatan proyek " <i>flipbook offline</i> " yang akan dilaksanakan sesuai dengan arahan yang telah disampaikan (communication).				✓
Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.				✓
Menyusun Jadwal				
Guru menjelaskan cara kerja dan bahan apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek pembuatan <i>flipbook offline</i> dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (mengamati).			✓	
Guru meminta peserta didik dalam kegiatan pembelajaran harus bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun rencana kegiatan proyek.				✓
Guru dan peserta didik menyepakati waktu penyelesaian.			✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Memonitoring Kemajuan Proyek Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan proyek dan realisasi kemajuan proyek.					✓
	Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau berkonsultasi kepada guru apabila mengalami kesulitan (<i>communication, critical thinking skills</i>).				✓	
	Peserta didik diminta melanjutkan kegiatan penyelesaian proyek yang akan di diskusikan dan menyelesaikan tugas sesuai arahan yang sudah disampaikan guru (<i>creativity, innovation, collaboration, critical thinking skills</i>).				✓	
	Menguji Hasil Peserta didik menyusun bahan laporan untuk presentasi kelompok (<i>communication</i>).					✓
	Guru memantau keterlibatan peserta didik dan mengukur ketercapaian standar pembelajaran siswa.					✓
	Evaluasi Pengalaman Belajar Peserta didik dibimbing tentang bagaimana cara memaparkan hasil proyek di depan kelas.					✓
	Masing-masing kelompok diminta untuk mempersentasikan hasil proyek.					✓
	Peserta didik dan kelompok lain memberikan tanggapan atau umpan balik mengenai hasil persentasi (<i>communication, critical thinking skills</i>).				✓	
	Guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk mengembalikan semangat belajar peserta didik.					✓
	Guru memberikan penguatan hasil persentasi yang telah dilakukan peserta didik.					✓
	Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok dan penghargaan sebagai kelompok belajar yang paling aktif serta hasil diskusi yang paling baik.					✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup	Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai materi pembelajaran.					✓
	Peserta didik diminta untuk menyampaikan perasaannya selama mengikuti pembelajaran (<i>communication</i>)					✓
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang diperoleh dari pembelajaran hari ini.				✓	
	Guru memberikan informasi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.					✓
	Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama setelah pembelajaran selesai.					✓

Kepala Sekolah



Walidi, S.Pd. I.
NIP 19680914 199103 1 006

Tapung, 3 Juni 2025
Mahasiswa



Wulan Kurnia Sari, S.Pd.
NIM 22311025109



LAMPIRAN 5 TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Aramudin, M.Pd.
NIP : 19850924 202012 1 003
Jabatan : Lektor (III/d)
Posisi : Validator Ahli

Menyatakan bahwa instrument tes berupa soal uraian dengan judul Tesis Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 013 Mukti Sari. Telah di periksa dan dinyatakan ~~Layak / Tidak Layak~~ untuk digunakan sebagai instrument penelitian pada tahap selanjutnya.

Pekanbaru, 23 Mei 2025

Validator Ahli

Dr. Aramudin, M.Pd.
NIP 19850924 202012 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd.
 NIP : 19660423 199403 2 001
 Jabatan : Lektor Kepala (IV/a)
 Posisi : Validator Ahli

Menyatakan bahwa instrument tes berupa soal uraian dengan judul Tesis Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 013 Mukti Sari. Telah di periksa dan dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk digunakan sebagai instrument penelitian pada tahap selanjutnya.

Pekanbaru, 22 Mei 2025

Validator Ahli



Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd.
 NIP 19660423 199403 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Walidi, S.Pd.I
 NIP : 19680914 199103 1 006
 Jabatan : Guru Kelas IV
 Posisi : Validator Ahli

Menyatakan bahwa instrument tes berupa soal uraian dengan judul Tesis Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 013 Mukti Sari. Telah di periksa dan dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk digunakan sebagai instrument penelitian pada tahap selanjutnya.

Pekanbaru, 24 Mei 2025
Validator Ahli

Walidi, S.Pd.I
NIP 19680914 199103 1 006

UIN SUSKA RIAU

KISI-KISI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS

No	Indikator	Sub Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1	Menganalisis	Siswa dapat mengaitkan keberagaman sosial dan budaya terhadap persatuan dan kesatuan	C4	SU	1
		Siswa dapat menguraikan penyebab banyaknya agama di Indonesia	C4	SU	2
2	Mengevaluasi	Siswa dapat membuktikan bahwa keberagaman sosial dan budaya di Indonesia	C5	SU	3
		Siswa dapat mengkritik tentang Bhinneka Tunggal Ika mampu mengatasi keberagaman sosial dan budaya	C5	SU	4
3	Menciptakan	Siswa mampu merencanakan kegiatan di lingkungan sekolah	C6	SU	5
		Siswa mampu merancang kegiatan sosial di lingkungan sekitar	C6	SU	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk

Bacalah dengan baik pertanyaan berikut ini dan jawablah dengan benar!

1. Lagu dari Sabang Sampai Merauke merupakan gambaran wilayah geografis Indonesia. Kondisi geografis Indonesia merupakan Negara kepulauan yang berpengaruh kepada keberagaman adat istiadat dan budaya masyarakat. Negara Indonesia memiliki keberagaman suku bangsa dan budaya yang tersebar dari sabang hingga Merauke. Merujuk pada sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, Indonesia memiliki sekitar 1.340 suku bangsa. Keberagaman suku bangsa di Indonesia merupakan kelebihan bangsa Indonesia yang bisa memperkaya budaya nasional. Keberagaman suku bangsa merupakan alat untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia. Jelaskan mengapa kita harus mempererat persatuan dan kesatuan Negara Indonesia!
2. Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua yang menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya terjadilah persebaran agama dari pusat perdagangan asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Budha yang dibawa oleh bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat yang membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katolik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi, keberagaman agama telah ada sejak zaman dahulu. Dalam suasana keberagaman, setiap warga Negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk agama dan kepercayaannya masing-masing. Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui pemerintah Indonesia, yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Budha dan Konghucu. Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci dan tempat ibadah yang berbeda. Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya masing-masing. Jelaskan mengapa agama menjadi pembentuk identitas nasional!
3. Indonesia adalah Negara kepulauan dengan jumlah pulau lebih dari 17.000 pulau yang membentang di sepanjang wilayah Indonesia. Sebagian pulau sudah berpenghuni, dijadikan objek wisata dan masih ada pulau yang kosong atau tidak berpenghuni. Belasan ribu pulau dijadikan salah satu kekayaan Negara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Statistical Institute of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia. Indonesia terletak di antara dua samudra dan dua benua, sehingga menjadi jalur perdagangan internasional. Kedatangan bangsa asing membawa kebudayaan sendiri mulai dari hasa, agama, adat istiadat, seni dan nilai budaya lainnya. Hal tersebut menghasilkan percampuran budaya dan pengaruh timbal balik. Proses ini dikenal dengan akulturasi budaya seperti keberagaman ras, suku, agama dan bahasa yang terbentuk di Indonesia. Semua perbedaan itu mewarnai kehidupan bangsa Indonesia di seluruh wilayah Indonesia.

Uraikan 3 hal yang melatarbelakangi keberagaman budaya di Indonesia!

4. Semboyan bangsa Indonesia adalah “*Bhinneka Tunggal Ika*”, artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Semboyan ini mengokohkan Indonesia sebagai bangsa yang bersatu, bangsa yang mau menghargai perbedaan dan bangsa yang senantiasa menghormati keberagaman budaya yang berpijak pada nilai Pancasila sebagai dasar Negara. Perjuangan mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa telah dimulai sejak dikumandangkan Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Teks Sumpah Pemuda berisi tentang satu bahasa, satu bangsa dan satu tanah air yaitu Indonesia. Ikrar Sumpah Pemuda merupakan bentuk perjuangan yang bersifat kedaerahan, di mana berbagai suku dan daerah bersatu padu untuk membentuk satu kesatuan bangsa yang kuat. Sumpah Pemuda menjadi tonggak penting dalam sejarah perjuangan bangsa untuk menggalang kekuatan bersama demi kemerdekaan dan persatuan. Apakah “*Bhinneka Tunggal Ika*” dapat membantu mengatasi masalah sosial yang terjadi karena keberagaman budaya! Berikan alasannya.
5. Pemilihan ketua kelas adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada tahun ajaran baru di sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menunjuk salah satu siswa yang dianggap mampu untuk memimpin kelas dalam menjalankan berbagai kegiatan dan bertanggung jawab. Pada saat pemilihan ketua kelas IV siswa yang mencalonkan diri harus menyampaikan visi misi dan alasan kenapa ia pantas untuk dipilih menjadi ketua kelas. Setelah itu, semua siswa akan memberikan hak suara untuk memilih siswa yang dianggap pantas untuk menjadi ketua kelas. Setelah pemilihan selesai, guru mengumumkan bahwa salah satu siswa terpilih menjadi ketua kelas dengan hak suara terbanyak. Guru berharap ketua kelas yang terpilih mempunyai kontribusi dalam memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Buatlah rencana kerja, jika kamu terpilih sebagai ketua kelas untuk menjaga lingkungan kelas!
6. Di sebuah lingkungan RW di pinggiran kota, warga merasakan pentingnya mempererat kebersamaan dan memberikan dampak positif bagi sekitar. Atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inisiatif beberapa pemuda, terbentuklah program “Kampung Peduli”, sebuah rangkaian kegiatan sosial yang rutin dilakukan setiap bulan. Para pemuda yang menjadi penggerak utama program ini juga mengadakan kelas belajar gratis untuk anak-anak di lingkungan tersebut. Mereka mengajarkan pelajaran sekolah, membaca, menulis, bahkan keterampilan komputer sederhana. Setiap bulan, relawan mendata warga yang membutuhkan bantuan, lalu membagikan paket sembako dan kebutuhan pokok. Di bulan tertentu, mereka juga mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis bekerja sama dengan puskesmas setempat. Kegiatan lain yang tak kalah penting adalah forum diskusi warga. Melalui forum ini, semua warga bebas menyampaikan ide, kritik, dan saran demi kemajuan lingkungan mereka. Berkat “Kampung Peduli”, suasana di lingkungan tersebut kini jauh lebih harmonis.

Buatlah rencana kegiatan sosial untuk membantu masyarakat di lingkungan sekitar.

RUBRIK PENILAIAN SOAL ESSAY KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta dilindungi undang-undang
State Islamic U

No	Soal	Jawaban	Skor
1.	<p>Lagu dari Sabang Sampai Merauke merupakan gambaran wilayah geografis Indonesia. Kondisi geografis Indonesia merupakan Negara kepulauan yang berpengaruh kepada keberagaman adat istiadat dan budaya masyarakat. Negara Indonesia memiliki keberagaman suku bangsa dan budaya yang tersebar dari sabang hingga Merauke. Merujuk pada sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, Indonesia memiliki sekitar 1.340 suku bangsa. Keberagaman suku bangsa di Indonesia merupakan kelebihan bangsa Indonesia yang bisa memperkaya budaya nasional. Keberagaman suku bangsa merupakan alat untuk mempererat persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia. Jelaskan mengapa kita harus mempererat persatuan dan kesatuan Negara Indonesia!</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberagaman suku bangsa, budaya, bahasa dan adat istiadat di Indonesia yang merupakan kekuatan yang dapat memperkaya budaya nasional dan menjadi alat pemersatu bangsa. 2. Menjaga keharmonisan dalam keberagaman. Memperkuat rasa nasionalisme, menjaga keutuhan wilayah dan memanfaatkan kekayaan budaya sebagai kekuatan bangsa yang dapat memperkokoh bangsa Indonesia. 3. Menjaga keutuhan dan keamanan Negara agar tidak mudah dipecah belah oleh pihak luar atau konflik internal. 4. Stabilitas politik dan sosial yang menjadi syarat utama kemajuan ekonomi dan pembangunan nasional yang merata di Indonesia. 5. Memperkuat jati diri dan identitas nasional dengan menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia. 6. Menunjukkan kehidupan sosial yang harmonis dengan menciptakan kerukunan hidup antar warga yang memiliki latar belakang yang berbeda. 7. Mendorong kemajuan dan pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup, mempercepat tujuan nasional seperti kesejahteraan dan keadilan sosial. 8. Menciptakan rasa persaudaraan di antara warga Indonesia. 	9-10

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	9. Menumbuhkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada.	
	10. Menumbuhkan sikap tolong menolong baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.	
	Jika memberikan jawaban 8 poin di atas.	7-8
	Jika memberikan jawaban 6 poin di atas.	5-6
	Jika memberikan jawaban 4 poin di atas.	3-4
	Jika memberikan jawaban 2 poin di atas.	0-2
2.	<p>Letak geografis Indonesia di antara dua samudera dan dua benua yang menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan internasional. Salah satu akibatnya terjadilah persebaran agama dari pusat perdagangan asing yang berdagang dan singgah di Indonesia. Pada awalnya masuk agama Hindu dan Budha yang dibawa oleh bangsa India. Selanjutnya, datang bangsa Gujarat yang membawa ajaran agama Islam, bangsa Eropa membawa ajaran agama Katolik dan Kristen, serta bangsa Cina membawa ajaran agama Konghucu. Jadi, keberagaman agama telah ada sejak zaman dahulu. Dalam suasana keberagaman, setiap warga Negara Indonesia dijamin haknya untuk memeluk agama dan kepercayaannya</p>	<p>1. Menciptakan kohesi sosial dan solidaritas. Agama berperan dalam membangun kohesi sosial melalui simbol, ritual, norma, dan jaringan yang bersifat universal. Nilai-nilai agama membantu masyarakat untuk memiliki sistem makna, moral, dan nilai bersama yang memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas antarwarga negara, terlepas dari perbedaan etnis dan budaya.</p> <p>2. Mengintegrasikan nilai multikulturalisme. Di tengah keberagaman agama di Indonesia, agama berperan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai toleransi, saling menghargai, dan inklusivitas. Tempat ibadah seperti masjid, gereja, pura, dan klenteng menjadi situs penting dalam memupuk nilai-nilai persatuan di tengah masyarakat multikultural, sehingga perbedaan dipahami sebagai kekuatan untuk membangun identitas nasional.</p> <p>3. Menjadi landasan nilai dan norma sosial. Agama menetapkan norma, nilai, dan etika yang dijunjung tinggi dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai ini tidak hanya membentuk identitas individu, tetapi juga menjadi fondasi identitas kolektif bangsa, seperti nilai gotong royong, musyawarah, dan saling menghormati.</p> <p>4. Mendorong moderasi dan harmoni sosial. Moderasi beragama</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© UIN SUSKA RIAU

<p>3.</p>	<p>masing-masing. Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui pemerintah Indonesia, yaitu Islam, Katolik, Kristen, Hindu, Budha dan Konghucu. Setiap agama memiliki tata cara beribadah, kitab suci dan tempat ibadah yang berbeda. Negara memberikan kebebasan bagi semua pemeluk agama untuk menjalankan ibadah sesuai ajarannya masing-masing. Jelaskan mengapa agama menjadi pembentuk identitas nasional!</p>	<p>penting untuk menciptakan identitas nasional yang kuat dan inklusif serta mencegah konflik agama. Dengan mengedepankan keadilan, toleransi, dan keterbukaan, moderasi beragama membantu memperkuat identitas nasional dan menjaga harmoni sosial di tengah keberagaman.</p> <p>5. Menanamkan semangat kebangsaan. Pendidikan agama, seperti Pendidikan Agama Islam (PAI), berkontribusi signifikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan seperti persatuan, toleransi, dan cinta tanah air. Hal ini menumbuhkan generasi muda yang religius sekaligus nasionalis.</p>	
		Jika memberikan jawaban 4 poin di atas.	7-8
		Jika memberikan jawaban 3 poin di atas.	5-6
		Jika memberikan jawaban 2 poin di atas.	3-4
		Jika memberikan jawaban 1 poin di atas.	0-2
3.	<p>Indonesia adalah Negara kepulauan dengan jumlah pulau lebih dari 17.000 pulau yang membentang di sepanjang wilayah Indonesia. Sebagian pulau sudah berpenghuni, dijadikan objek wisata dan masih ada pulau yang kosong atau tidak berpenghuni. Belasan ribu pulau dijadikan salah satu kekayaan Negara Indonesia. Indonesia terletak di antara dua samudra dan dua benua, sehingga menjadi jalur perdagangan internasional. Kedatangan bangsa asing membawa kebudayaan sendiri mulai</p>	<p>1. Keanekaragaman geografis dan alam. Indonesia terdiri lebih dari 17.000 pulau yang tersebar di wilayah yang sangat luas. Kondisi terpisah dan mandiri, sehingga masing-masing daerah mengembangkan budaya, bahasa, adat-istiadat dan tradisi yang berbeda.</p> <p>2. Letak strategis dan sejarah interaksi dengan bahasa asing. Indonesia telah menjadi jalur perdagangan internasional yang mempertemukan berbagai bangsa dan budaya. Pengaruh budaya asing, seperti Hindu-Budha dan India, Islam dari Timur Tengah dan India, pengaruh Eropa dari masa kolonialisme telah masuk dan berasimilasi dengan budaya lokal. Proses akulturasi, asimilasi dan difusi budaya yang memperkaya dan memperluas keberagaman budaya di Indonesia.</p>	13-15

State Islamic U

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

<p>3. Keanekaragaman etnis dan suku bangsa. Indonesia memiliki sekitar 1.340 suku bangsa yang tersebar di seluruh nusantara. Setiap suku bangsa memiliki bahasa, adat, tradisi, seni yang berbeda. Keanekaragaman etnis menjadi sumber utama keberagaman budaya yang sangat kaya di Indonesia.</p>	Jika memberikan jawaban 3 poin tanpa memberikan penjelasan.	10-12
	Jika memberikan jawaban 2 poin dengan penjelasan.	7-9
	Jika memberikan jawaban 2 poin tanpa memberikan penjelasan.	4-6
	Jika memberikan jawaban 1 poin di atas.	0-3
<p>4. Semboyan bangsa Indonesia adalah “<i>Bhinneka Tunggal Ika</i>”, artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Semboyan ini mengokohkan Indonesia sebagai bangsa yang bersatu, bangsa yang mau menghargai perbedaan dan bangsa yang senantiasa menghormati keberagaman budaya yang berpijak pada nilai Pancasila sebagai dasar Negara. Perjuangan mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa telah dimulai sejak dikumandangkan Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Teks Sumpah Pemuda berisi tentang satu bahasa, satu bangsa dan satu tanah air yaitu Indonesia.</p>	<p>1. Makna filosofis yang mendalam, hal ini mengajarkan toleransi, penghargaan terhadap perbedaan dan menegaskan bahwa keberagaman adalah kekayaan.</p> <p>2. Identitas nasional yang kuat, yaitu mengikat seluruh rakyat Indonesia diatas segala perbedaan.</p> <p>3. Dasar konstitusi dan hukum, yang memperkuat kedudukannya sebagai pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>4. Pendidikan dan sosialisasi, yang menjadi bagian penting dari persatuan ditengah keberagaman.</p> <p>5. Peran Negara dan lembaga sosial, termasuk tokoh agama dan masyarakat yang berperan aktif menerapkan prinsip <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> yang dirancang untuk memperkuat persatuan.</p>	13-15
	Jika memberikan jawaban 4 poin di atas.	10-12
	Jika memberikan jawaban 3 poin di atas.	7-9
	Jika memberikan jawaban 2 poin di atas.	4-6

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Halima Nur Hafidha, UIN SUSKA Riau

<p>Ikrar Sumpah Pemuda merupakan bentuk perjuangan yang bersifat kedaerahan, di mana berbagai suku dan daerah bersatu padu untuk membentuk satu kesatuan bangsa yang kuat. Sumpah Pemuda menjadi tonggak penting dalam sejarah perjuangan bangsa untuk menggalang kekuatan bersama demi kemerdekaan dan persatuan.</p> <p>Apakah “Bhinneka Tunggal Ika” dapat membantu mengatasi masalah sosial yang terjadi karena keberagaman budaya? Berikan alasannya.</p>	<p>Jika memberikan jawaban 1 poin di atas.</p>	<p>0-3</p>
<p>Pemilihan ketua kelas adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada tahun ajaran baru di sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menunjuk salah satu siswa yang dianggap mampu untuk memimpin kelas dalam menjalankan berbagai kegiatan dan bertanggung jawab. Pada saat pemilihan ketua kelas IV siswa yang mencalonkan diri harus menyampaikan visi misi dan alasan kenapa ia pantas untuk dipilih menjadi ketua kelas. Setelah itu, semua siswa akan memberikan hak suara untuk memilih siswa yang dianggap pantas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kebersihan dan kerapian kelas <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan jadwal piket kelas • Mengajak anggota kelas menjaga kebersihan meja, kursi dan lingkungan kelas • Melaksanakan kegiatan gotong royong 2. Meningkatkan disiplin dan kehadiran <ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar hadir • Mengajak teman datang tepat waktu dan mematuhi aturan sekolah • Berkoordinasi dengan wali kelas 3. Meningkatkan kekompakan dan kerjasama <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok, kegiatan outing class • Membentuk kelompok untuk melaksanakan tutor sebaya • Kegiatan silaturahmi 	<p>21-25</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<p>6. Di sebuah lingkungan RW di pinggiran kota, warga merasakan pentingnya mempererat kebersamaan dan memberikan dampak positif bagi sekitar. Atas inisiatif beberapa pemuda, terbentuklah program “Kampung Peduli”, sebuah rangkaian kegiatan sosial yang rutin dilakukan setiap bulan. Para pemuda yang menjadi penggerak utama program ini juga mengadakan kelas belajar gratis untuk anak-anak di lingkungan tersebut. Mereka mengajarkan pelajaran sekolah, membaca, menulis, bahkan keterampilan komputer sederhana. Setiap bulan,</p>	<p>untuk menjadi ketua kelas. Setelah pemilihan selesai, guru mengumumkan bahwa salah satu siswa terpilih menjadi ketua kelas dengan hak suara terbanyak. Guru berharap ketua kelas yang terpilih mempunyai kontribusi dalam memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.</p> <p>Buatlah rencana kerja, jika kamu terpilih sebagai ketua kelas untuk menjaga lingkungan kelas!</p>	<p>4. Menjadi penghubung antara siswa dengan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan aspirasi atau keluhan teman teman kepada guru • Membantu guru mengatur kelas • Menginformasikan kegiatan sekolah <p>5. Meningkatkan kreativitas dan prestasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak teman berpartisipasi dalam lomba dan ekstrakurikuler • Mengadakan lomba kecil dikelas • Membuat papan informasi untuk memotivasi teman. 	
	Jika memberikan jawaban 4 poin di atas.		16-20
	Jika memberikan jawaban 3 poin di atas.		11-15
	Jika memberikan jawaban 2 poin di atas.		6-10
<p>6. Di sebuah lingkungan RW di pinggiran kota, warga merasakan pentingnya mempererat kebersamaan dan memberikan dampak positif bagi sekitar. Atas inisiatif beberapa pemuda, terbentuklah program “Kampung Peduli”, sebuah rangkaian kegiatan sosial yang rutin dilakukan setiap bulan. Para pemuda yang menjadi penggerak utama program ini juga mengadakan kelas belajar gratis untuk anak-anak di lingkungan tersebut. Mereka mengajarkan pelajaran sekolah, membaca, menulis, bahkan keterampilan komputer sederhana. Setiap bulan,</p>	<p>1. Gotong royong dengan mengajak masyarakat untuk membersihkan lingkungan, seperti membersihkan selokan, sampah dan taman.</p> <p>2. Penghijauan dan penanaman pohon di area yang gersang untuk memperbaiki kualitas udara dan memperindah lingkungan.</p> <p>3. Bakti sosial untuk masyarakat yang kurang mampu dengan cara mengadakan penggalangan dana atau pembagian sembako untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.</p> <p>4. Pembuatan bank sampah dengan membentuk kelompok pengelola bank sampah untuk mengajak masyarakat mengumpulkan sampah yang bisa didaur ulang dan mendapatkan manfaat ekonomi.</p> <p>5. Penyuluhan kesehatan dan kebersihan tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan untuk mencegah penyakit.</p>		21-25
	Jika memberikan jawaban 4 poin di atas.		16-20
	Jika memberikan jawaban 3 poin di atas.		11-15



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

<p>relawan mendata warga yang membutuhkan bantuan, lalu membagikan paket sembako dan kebutuhan pokok. Di bulan tertentu, mereka juga mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis bekerja sama dengan puskesmas setempat. Kegiatan lain yang tak kalah penting adalah forum diskusi warga. Melalui forum ini, semua warga bebas menyampaikan ide, kritik, dan saran demi kemajuan lingkungan mereka. Berkat “Kampung Peduli”, suasana di lingkungan tersebut kini jauh lebih harmonis.</p> <p>Buatlah rencana kegiatan sosial untuk membantu masyarakat di lingkungan sekitar!</p>	Jika memberikan jawaban 2 poin di atas.	6-10
	Jika memberikan jawaban 1 poin di atas.	0-5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : MOLA AGINTA SENERKIN
Kelas : IV UPT DIS MUKTISARI

① generasi muda dapat diajarkan untuk memahami, menghargai dan merayakan perbedaan budaya, ras, suku, agama, dan bahasa.

Berikut adalah peran pendidikan dalam mempertahankan keberagaman budaya :

- membangun pemahaman dan toleransi
- memperkuat identitas lokal.
- mengatasi stereotip,
- meningkatkan kesadaran akan persatuan
- membentuk generasi yang terbuka
- melestarikan kearifan lokal
- mengembangkan potensi individu

② - Karena dapat mencegah perpecahan
- dapat memperkuat ketahanan nasional
- mewujudkan tujuan nasional.
- dapat menjaga identitas bangsa

③ Rencana kerja saya:

① Pembiasaan:

- piket kelas
- membuang Sampah pada tempatnya.
- membersihkan meja dan kursi
- Cuci tangan

② pengelolaan sampah

- tempat sampah terpisah.
- Edukasi daur ulang

③ menciptakan lingkungan kelas yang nyaman.

- menjaga kebersihan papan tulis
- merawat tanaman
- menjaga kerapian kelas.

④ kegiatan tambahan

- lomba kebersihan kelas
- kerja bakti
- apresiasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Karena agama-agama yang dianut oleh masyarakat Indonesia memberikan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi dasar bagi perilaku dan interaksi sosial

- berikut alasannya
- nilai-nilai agama sebagai dasar moral dan etika.
 - Agama sebagai pemersatu.
 - Agama sebagai identitas kolektif. 10.
 - Agama sebagai pengikat.
 - Agama dalam konteks Bhinneka tunggal Ika.

5. Kampung saya bernama "Kampung MANDIRI".

berikut kegiatan sosial:

- ① peningkatan kualitas pendidikan
 - pelatihan keterampilan
 - perpustakaan keliling.
- ② peningkatan kesehatan
 - penyuluhan kesehatan
 - pengobatan gratis
 - program sanitasi 25
- ③ pemberdayaan ekonomi:
 - pelatihan kewirausahaan.
 - pengembangan produk lokal.
 - pemasaran produk.
- ④ penguatan komunitas
 - gotong royong.
 - bakti sosial.
 - kegiatan keagamaan dan budaya.
- ⑤ pelestarian lingkungan
- ⑥ peningkatan infrastruktur.

- 6.
- Toleransi antar umat beragama.
 - menghargai perbedaan budaya.
 - kerja sama dan gotong royong. 15
 - mengaga persatuan dan kesatuan
 - Berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

100

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : AKHMAD IZZATIL RAHMAN
Kelas :

- ① Memperkenalkan dan memahami budaya, menumbuhkan sikap toleransi dan penghargaan, membangun karakter berbasis budaya, melestarikan warisan budaya, mencegah konflik antar budaya, mengembangkan identitas budaya yang kuat. 15
- ② Untuk menjaga ketuhanan negara menciptakan stabilitas, mendorong pembangunan mewujudkan kehidupan yang harmonis di tengah keberagaman. 10
- ③ Peningkatan kesadaran siswa, pelaksanaan kegiatan rutin kebersihan dan pembentukan budaya peduli lingkungan di kelas. 25
- ④ Karena agama sering kali menyediakan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi dasar bagi perilaku dan interaksi sosial dalam masyarakat. 10
- ⑤
 1. bakti sosial.
 2. Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.
 3. bantuan sosial dan kemanusiaan. 25
 4. kegiatan keagamaan dan kerohanian.
- ⑥ Memiliki tingkat yang beragam di satu sisi semangat persatuan dalam keberagaman terlihat jelas dalam berbagai aspek kehidupan seperti toleransi. 10

95

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : Muthmainnah.....
Kelas : 4.....

1. Di dalam pendidikan mengajarkan dan menekankan kepada semua siswa untuk menghormati perbedaan ras, suku, budaya, agama sejak dini 10
2. Agar tidak mudah terpecah belah 5
3. a. Memberikan sanksi, apabila mencoret-coret dinding, meja, kursi, merusak hiasan kelas 25
b. membuat jadwal piket
4. Tidak boleh makan jajan di dalam kelas sebaiknya makan jajan di luar kelas dikantin dan tetap membuang sampah pada tempatnya
5. karena kalau tidak ada agama manusia tidak memiliki aturan hidup 6
5. mengadakan forum diskusi warga, pemeriksaan kesehatan, membagikan sembako dan kebutuhan pokok kepada warga yang membutuhkan 25
6. a. toleransi antar umat 10
b. menghormati perbedaan

81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : Ayu Ektisya Ningsih
Kelas : 4B

- Pendidikan berperan vital dalam mempertahankan perbedaan budaya di Indonesia dengan cara mengajarkan keberagaman, mempromosikan toleransi, melestarikan budaya lokal, membangun rasa nasionalisme, dan mendorong dialog antar budaya. 15
- menghasilkan kekayaan budaya nasional, membangun rasa saling menghargai, menciptakan identitas nasional, dan mendorong kerja sama. 10
- membuat jadwal piket kebersihan yang adil dan merata untuk semua siswa. 10
- Agama berperan besar dalam membentuk identitas nasional Indonesia karena nilai-nilai jujur, sistem kepercayaan, simbol persatuan, landasan moral, dan integrasi budaya. 10
- Bantuan kebutuhan pokok, kegiatan kesehatan, dan kegiatan lingkungan. 25
- sebagai dasar negara, kehidupan sosial, dan simbol persatuan. 15

85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : AZZAN
Kelas : AB

- ① Melalui pendidikan, generasi muda dapat mempersiapkan, memahami, dan menghadapi keberagaman budaya serta menghargai nilai-nilai etika. 9
- ② Untuk menjaga, kutum wilayah, melalui pelaksanaan dan mior/dio pembangunan nasional. 4
- ③ Tentu ini akan sangat berguna untuk menjaga keberagaman dan kestabilan lingkungan kelas, jika terdapatnya kelas. 20
- ④ Kariradema serigali memiliki nilai-nilai hikmah, moral positif, dan bisa dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. 6
- ⑤ 1. Menjelaskan lingkungan, 2. Perawatan Pohon, 3. Penyuluhan tentang pengelolaan sampah. 25
- ⑥ 1. Tolak dan penghargaan, 2. Kajian sama dan sama-sama, 3. Pendidikan dan media. 6

70

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR JAWABAN SISWA

Nama : Qana
Kelas : 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. generasi muda dapat diajarkan untuk menghargai melestarikan dan ~~dan~~ mempraktikkan nilai-nilai budaya lokal sehingga perbedaan budaya tetap terjaga dan memperkuat persatuan bangsa 12

2. karena hal itu krusial untuk menjaga ketuhanan, keamanan dan kemajuan bangsa 6

3. mengajak mereka untuk membuang sampah pada tempatnya 2

4. memberikan ketertarikan nilai, keyakinan, dan praktik yang membedakan suatu kelompok dari kelompok lain 5

5. kerja bakti membersihkan lingkungan, bakti sosial pembagian sembako kegiatan pengumpulan dan penyaluran donasi 25

6. hidup saling menghargai antara masyarakat yang satu dengan yang lainnya tanpa memandang suku bangsa, agama, bahasa, dan adat 15

65

LAMPIRAN 6 ANGKET MINAT BELAJAR

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

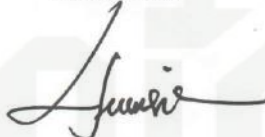
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Aramudin, M.Pd.
NIP : 19850924 202012 1 003
Jabatan : Lektor (III/d)
Posisi : Validator Ahli

Menyatakan bahwa instrument angket minat belajar siswa dengan judul Tesis Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 013 Mukti Sari. Telah di periksa dan dinyatakan **Layak / Tidak Layak** untuk digunakan sebagai instrument penelitian pada tahap selanjutnya.

Pekanbaru, 20 Maret 2025

Validator Ahli



Dr. Aramudin, M.Pd.
NIP 19850924 202012 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
ANGKET MINAT BELAJAR SISWA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.
NIP : 19660303 200604 2 013
Jabatan : Lektor (III/d)
Posisi : Validator Ahli

Menyatakan bahwa instrument angket minat belajar siswa dengan judul Tesis Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 013 Mukti Sari. Telah di periksa dan dinyatakan **Layak / Tidak Layak** untuk digunakan sebagai instrument penelitian pada tahap selanjutnya.

Pekanbaru, 20 Maret 2025

Validator Ahli

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.
NIP 19660303 200604 2 013

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
ANGKET MINAT BELAJAR SISWA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Anung Suratmi, S.Pd. SD
 NIP : 19850427 202121 2 001
 Jabatan : Guru Kelas V
 Posisi : Validator Ahli

Menyatakan bahwa instrument angket minat belajar siswa dengan judul Tesis Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 013 Mukti Sari. Telah di periksa dan dinyatakan **Layak / Tidak Layak** untuk digunakan sebagai instrument penelitian pada tahap selanjutnya.

Pekanbaru, 24 Mei 2025
 Validator Ahli

Siti Anung Suratmi, S.Pd. SD
 NIP 19850427 202121 2 001

UIN SUSKA RIAU

KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan		Total Butir
			Positif	Negatif	
1	Perasaan Senang	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran	1	3	4
		Pendapat siswa tentang proses pembelajaran	2	7	
2	Keterlibatan Siswa	Keaktifan siswa selama pembelajaran	4	13	4
		Memeiliki sikap positif	10	16	
3	Ketertarikan	Respon siswa terhadap tugas yang diberikan	11	14	4
		Rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran	8	15	
4	Perhatian Siswa	Berani mencoba bertanya dan menyatakan pendapat	5	9	4
		Perhatian siswa ketika proses pembelajaran	12	6	

Pedoman Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk

Bacalah dengan baik pernyataan berikut, dan

Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan diri kamu yang sebenarnya!

Isilah kolom jawaban dengan cara memberi tanda *cekhlis* (✓)!

Minat Belajar Siswa

1. Saya merasa senang belajar pendidikan pancasila sehingga waktu terasa cepat berlalu.

☐] Sangat Setuju

☐] Cukup Setuju

☐] Setuju

☐] Sangat Tidak Setuju

☐] Ragu-ragu

2. Saya senang menyimak ketika guru menjelaskan.

☐] Sangat Setuju

☐] Cukup Setuju

☐] Setuju

☐] Sangat Tidak Setuju

☐] Ragu-ragu

3. Saya merasa kurang senang belajar pendidikan pancasila karena materi yang membosankan.

☐] Sangat Setuju

☐] Cukup Setuju

☐] Setuju

☐] Sangat Tidak Setuju

☐] Ragu-ragu

4. Saya selalu memberikan pendapat saat proses belajar mengajar.

☐] Sangat Setuju

☐] Cukup Setuju

☐] Setuju

☐] Sangat Tidak Setuju

☐] Ragu-ragu

5. Saya membantu teman menjelaskan kembali materi yang belum dipahami.

☐] Sangat Setuju

☐] Tidak Setuju

☐] Setuju

☐] Sangat Tidak Setuju

☐] Ragu-ragu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Saya tidak mau membantu teman yang kesulitan memahami materi yang disampaikan guru.

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Ragu-ragu	
7. Saya sangat terbebani saat guru memberikan latihan.

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Ragu-ragu	
8. Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami.

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Ragu-ragu	
9. Ketika guru menunjuk siswa mengerjakan latihan di depan kelas, saya memilih diam di tempat duduk.

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Ragu-ragu	
10. Ketika guru terlambat masuk kelas, saya menggunakan waktu luang untuk belajar.

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Ragu-ragu	
11. Saya selalu mengerjakan latihan dengan sungguh-sungguh.

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Ragu-ragu	
12. Saya selalu ingin belajar apabila terdapat media gambar yang memudahkan memahami materi.

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Ragu-ragu	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
13. Saya tidak pernah memberikan jawaban pada sesi tanya jawab.

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Ragu-ragu	
 14. Apabila guru memberikan latihan, saya menyelesaikan dengan menyalin jawaban teman.

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Ragu-ragu	
 15. Saya tidak pernah mencatat ketika guru menjelaskan materi pelajaran.

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Ragu-ragu	
 16. Saya tidak hadir tepat waktu pada pelajaran pendidikan pancasila.

<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju
<input type="checkbox"/> Ragu-ragu	

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 7 DATA PENELITIAN

Hasil Uji Coba Instrumen Berpikir Kritis

Nama Siswa	Butir Soal						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	
Siswa 01	4	6	2	2	5	5	24
Siswa 02	2	2	3	0	0	0	7
Siswa 03	2	5	3	2	5	3	20
Siswa 04	8	4	12	6	2	2	34
Siswa 05	4	4	2	3	2	2	17
Siswa 06	6	8	7	6	10	5	42
Siswa 07	3	2	3	2	3	5	18
Siswa 08	10	6	15	6	15	10	62
Siswa 09	6	2	3	2	2	5	20
Siswa 10	10	8	9	3	15	5	50
Siswa 11	5	10	6	3	10	5	39
Siswa 12	10	4	15	6	15	10	60
Siswa 13	2	4	12	3	10	5	36
Siswa 14	4	6	2	3	5	5	25
Siswa 15	2	8	12	4	10	15	51
Siswa 16	6	8	7	6	10	5	42
Siswa 17	3	2	3	2	3	5	18
Siswa 18	10	6	15	6	15	10	62
Siswa 19	6	2	3	2	2	5	20
Siswa 20	10	8	9	3	15	5	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Validitas Soal Berpikir Kritis

		Correlations						Skor Total
		Soal01	Soal02	Soal03	Soal04	Soal05	Soal06	
Soal01	Pearson Correlation	1	.292	.606**	.611**	.662**	.268	.724**
	Sig. (2-tailed)		.212	.005	.004	.001	.253	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Soal02	Pearson Correlation	.292	1	.318	.433	.668**	.328	.615**
	Sig. (2-tailed)	.212		.171	.057	.001	.158	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20
Soal03	Pearson Correlation	.606**	.318	1	.748**	.762**	.634**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.005	.171		.000	.000	.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Soal04	Pearson Correlation	.611**	.433	.748**	1	.604**	.482*	.783**
	Sig. (2-tailed)	.004	.057	.000		.005	.031	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Soal05	Pearson Correlation	.662**	.668**	.762**	.604**	1	.614**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.005		.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
Soal06	Pearson Correlation	.268	.328	.634**	.482*	.614**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.253	.158	.003	.031	.004		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20
SkorTotal	Pearson Correlation	.724**	.615**	.889**	.783**	.939**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Reliabilitas Soal Berpikir Kritis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.856	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Daya Pembeda Soal Berpikir Kritis

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal03	27.70	165.800	.797	.803
Soal01	29.20	223.011	.620	.838
Soal02	29.60	242.253	.509	.856
Soal04	31.35	242.976	.735	.842
Soal05	27.15	146.239	.875	.789
Soal06	29.25	217.566	.604	.839

Hasil Tingkat Kesukaran Soal Berpikir Kritis

Statistics

		Soal01	Soal02	Soal03	Soal04	Soal05	Soal06
N	Valid	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		2.20	2.25	5.15	2.25	5.20	5.60
Maximum		10	10	15	6	15	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Coba Instrumen Minat Belajar

Nama Siswa	Butir Pernyataan																Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Siswa 01	5	1	5	4	5	4	4	1	5	2	5	1	5	4	4	4	59
Siswa 02	3	2	3	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	4	3	3	34
Siswa 03	2	4	5	5	4	5	4	1	5	2	4	4	4	4	5	4	62
Siswa 04	5	2	5	1	1	3	5	2	5	1	3	1	3	2	5	1	45
Siswa 05	1	2	2	2	1	3	5	1	1	2	2	4	4	2	5	3	40
Siswa 06	4	3	3	1	2	5	3	5	2	1	4	5	5	1	5	5	54
Siswa 07	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	0	0	0	0	15
Siswa 08	3	1	3	3	5	2	2	5	2	3	3	1	4	3	0	4	44
Siswa 09	3	5	5	1	4	5	1	5	5	2	1	2	1	4	1	4	49
Siswa 10	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	77
Siswa 11	4	5	5	1	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
Siswa 12	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	66
Siswa 13	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	66
Siswa 14	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	75
Siswa 15	5	2	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
Siswa 16	5	1	5	4	5	4	4	1	5	2	5	1	5	4	4	4	59
Siswa 17	3	2	3	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	4	3	3	34
Siswa 18	2	4	5	5	4	5	4	1	5	2	4	4	4	4	5	4	62
Siswa 19	5	2	5	1	1	3	5	2	5	1	3	1	3	2	5	1	45
Siswa 20	1	2	2	2	1	3	5	1	1	2	2	4	4	2	5	3	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hasil Validitas Angket Minat Belajar

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	SkorTotal
P01	Pearson Correlation	1	-.056	.664*	.165	.277	.185	.191	.357	.629*	.273	.590*	-.095	.395	.342	.273	.206	.507*
	Sig. (2-tailed)		.815	.001	.488	.237	.434	.420	.122	.003	.243	.006	.691	.085	.140	.244	.384	.023
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P02	Pearson Correlation	-.056	1	.447*	.139	.271	.503*	.187	.532*	.425	.477*	.231	.638*	.104	.453*	.296	.465*	.586**
	Sig. (2-tailed)	.815		.048	.558	.247	.024	.431	.016	.062	.033	.328	.002	.662	.045	.205	.039	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P03	Pearson Correlation	.664*	.447*	1	.439	.479*	.538*	.360	.263	.939*	.354	.561*	.097	.446*	.673*	.434	.407	.759**
	Sig. (2-tailed)	.001	.048		.053	.033	.014	.119	.262	.000	.125	.010	.684	.049	.001	.056	.075	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P04	Pearson Correlation	.165	.139	.439	1	.742*	.593*	.243	-.025	.503*	.519*	.608*	.309	.553*	.479*	.283	.457*	.658**
	Sig. (2-tailed)	.488	.558	.053		.000	.006	.302	.915	.024	.019	.004	.184	.012	.033	.227	.043	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P05	Pearson Correlation	.277	.271	.479*	.742*	1	.530*	-.131	.375	.512*	.604*	.583*	.114	.319	.604*	-.148	.586*	.634**
	Sig. (2-tailed)	.237	.247	.033	.000		.016	.583	.103	.021	.005	.007	.633	.170	.005	.534	.007	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, atau untuk keperluan hukum yang sah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

© Hakipta milk UIN Suka Ria

P16

SkorTotal

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hasil Reliabilitas Angket Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Data Hasil *Pretest* Kemampuan Berpikir Kritis pada Kelas Eksperimen

Nama Siswa	Butir Soal						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	
Siswa 01	6	6	5	12	15	10	54
Siswa 02	2	4	3	9	10	10	38
Siswa 03	4	8	6	6	20	5	49
Siswa 04	8	4	12	6	10	10	50
Siswa 05	4	4	3	15	5	5	36
Siswa 06	6	8	6	9	10	5	44
Siswa 07	3	6	6	9	9	10	43
Siswa 08	10	6	15	6	15	10	62
Siswa 09	6	8	3	6	15	10	48
Siswa 10	10	8	9	3	15	5	50
Siswa 11	5	10	6	3	10	5	39
Siswa 12	10	4	15	6	15	10	60
Siswa 13	2	4	12	3	10	5	36
Siswa 14	4	6	9	3	5	20	47
Siswa 15	2	8	12	9	10	15	56
Siswa 16	6	8	7	6	10	5	42
Siswa 17	4	2	3	9	5	25	48
Siswa 18	10	6	15	6	15	10	62
Siswa 19	6	2	6	12	10	20	56
Siswa 20	10	8	9	3	15	5	50
Siswa 21	4	8	6	6	20	5	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil *Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis pada Kelas Eksperimen

Nama Siswa	Butir Soal						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	
Siswa 01	10	5	25	6	25	10	81
Siswa 02	15	10	25	10	25	10	95
Siswa 03	0	5	25	4	25	5	64
Siswa 04	12	6	4	5	25	15	67
Siswa 05	15	10	25	10	25	15	100
Siswa 06	15	8	10	6	25	10	74
Siswa 07	5	8	15	6	25	10	69
Siswa 08	9	10	20	6	20	15	80
Siswa 09	12	4	25	8	25	12	86
Siswa 10	6	10	25	6	15	9	71
Siswa 11	9	4	20	6	25	6	70
Siswa 12	9	10	25	6	25	9	84
Siswa 13	12	8	25	8	20	6	79
Siswa 14	15	10	10	10	25	15	85
Siswa 15	10	5	25	6	25	10	81
Siswa 16	15	10	25	10	25	10	95
Siswa 17	9	10	20	6	20	15	80
Siswa 18	12	4	25	8	25	12	86
Siswa 19	6	10	25	6	15	12	74
Siswa 20	9	4	20	4	25	6	68
Siswa 21	12	10	25	6	25	9	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil *Pretest* Minat Belajar pada Kelas Eksperimen

Nama Siswa	Butir Pernyataan																Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	16
Siswa 01	5	1	5	4	5	4	4	1	5	2	5	1	5	4	4	4	4
Siswa 02	3	2	3	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	4	3	3	3
Siswa 03	2	4	5	5	4	5	4	1	5	2	4	4	4	4	5	4	4
Siswa 04	5	2	5	1	1	3	5	2	5	1	3	1	3	2	5	1	1
Siswa 05	1	2	2	2	1	3	5	1	1	2	2	4	4	2	5	3	3
Siswa 06	4	3	3	1	2	5	3	5	2	1	4	5	5	1	5	5	5
Siswa 07	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3
Siswa 08	3	1	3	3	5	2	2	5	2	3	3	1	4	3	1	4	4
Siswa 09	3	5	5	1	4	5	1	5	5	2	1	2	1	4	1	4	4
Siswa 10	5	5	5	5	5	5	4	5	1	3	2	2	2	4	2	4	4
Siswa 11	4	5	5	1	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
Siswa 12	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4
Siswa 13	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
Siswa 14	3	5	2	3	5	4	5	1	2	3	5	4	2	5	5	1	1
Siswa 15	5	2	5	4	4	4	3	5	1	2	3	1	1	1	2	5	5
Siswa 16	5	1	5	4	5	4	4	1	5	2	5	1	5	4	4	4	4
Siswa 17	3	2	3	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	4	3	3	3
Siswa 18	2	4	5	5	4	5	4	1	5	2	4	4	4	4	5	4	4
Siswa 19	5	2	5	1	1	3	5	2	5	1	3	1	3	2	5	1	1
Siswa 20	1	2	2	2	1	3	5	1	1	2	2	4	4	2	5	3	3
Siswa 21	3	2	3	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	4	3	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Data Hasil *Pretest* Minat Belajar pada Kelas Eksperimen

Nama Siswa	Butir Pernyataan																Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	16
Siswa 01	5	1	5	4	5	4	4	1	5	2	5	1	5	4	4	4	4
Siswa 02	3	2	3	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	4	3	3	3
Siswa 03	2	4	5	5	4	5	4	1	5	2	4	4	4	4	5	4	4
Siswa 04	5	2	5	1	1	3	5	2	5	1	3	1	3	2	5	1	1
Siswa 05	1	2	2	2	1	3	5	1	1	2	2	4	4	2	5	3	3
Siswa 06	4	3	3	1	2	5	3	5	2	1	4	5	5	1	5	5	5
Siswa 07	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3
Siswa 08	3	1	3	3	5	2	2	5	2	3	3	1	4	3	1	4	4
Siswa 09	3	5	5	1	4	5	1	5	5	2	1	2	1	4	1	4	4
Siswa 10	5	5	5	5	5	5	4	5	1	3	2	2	2	4	2	4	4
Siswa 11	4	5	5	1	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
Siswa 12	3	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4
Siswa 13	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
Siswa 14	3	5	2	3	5	4	5	1	2	3	5	4	2	5	5	1	1
Siswa 15	5	2	5	4	4	4	3	5	1	2	3	1	1	1	2	5	5
Siswa 16	5	1	5	4	5	4	4	1	5	2	5	1	5	4	4	4	4
Siswa 17	3	2	3	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	4	3	3	3
Siswa 18	2	4	5	5	4	5	4	1	5	2	4	4	4	4	5	4	4
Siswa 19	5	2	5	1	1	3	5	2	5	1	3	1	3	2	5	1	1
Siswa 20	1	2	2	2	1	3	5	1	1	2	2	4	4	2	5	3	3
Siswa 21	3	2	3	1	2	1	2	2	1	1	3	2	1	4	3	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Data Hasil *Posttest* Minat Belajar pada Kelas Eksperimen

Nama Siswa	Butir Pernyataan																Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Siswa 01	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	72
Siswa 02	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	65
Siswa 03	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	1	4	5	68
Siswa 04	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	73
Siswa 05	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
Siswa 06	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
Siswa 07	2	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	5	4	5	70
Siswa 08	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	72
Siswa 09	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	2	3	66
Siswa 10	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	4	4	1	64
Siswa 11	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	72
Siswa 12	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	4	5	69
Siswa 13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	75
Siswa 14	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	65
Siswa 15	2	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	3	5	5	69
Siswa 16	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	74
Siswa 17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
Siswa 18	2	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	5	4	5	70
Siswa 19	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	72
Siswa 20	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	2	3	66
Siswa 21	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	4	4	1	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Data Hasil *Pretest* Kemampuan Berpikir Kritis pada Kelas Kontrol

Nama Siswa	Butir Soal						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	
Siswa 01	4	4	3	9	10	10	40
Siswa 02	4	6	6	12	5	15	48
Siswa 03	2	8	3	6	15	10	44
Siswa 04	4	4	9	6	10	20	53
Siswa 05	2	2	6	12	15	10	47
Siswa 06	4	8	6	3	15	15	51
Siswa 07	6	6	6	9	15	5	47
Siswa 08	4	8	12	12	5	5	46
Siswa 09	8	4	3	9	15	10	49
Siswa 10	4	4	6	3	5	25	47
Siswa 11	2	6	9	6	5	15	43
Siswa 12	4	6	12	3	5	5	35
Siswa 13	8	4	3	9	15	15	54
Siswa 14	4	8	6	15	20	10	63
Siswa 15	6	6	6	12	15	15	60
Siswa 16	6	6	6	9	5	10	42
Siswa 17	8	2	3	12	15	25	65
Siswa 18	10	8	9	6	10	5	48
Siswa 19	2	8	9	9	15	5	48
Siswa 20	6	8	9	9	20	20	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil *Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis pada Kelas Kontrol

Nama Siswa	Butir Soal						Total Skor
	1	2	3	4	5	6	
Siswa 01	3	10	5	4	5	3	30
Siswa 02	3	6	2	2	2	5	20
Siswa 03	9	10	20	6	20	15	80
Siswa 04	12	10	15	8	15	10	70
Siswa 05	12	4	20	8	20	12	76
Siswa 06	6	10	25	6	15	9	71
Siswa 07	9	8	15	8	20	6	66
Siswa 08	9	4	20	6	25	6	70
Siswa 09	9	10	25	6	25	9	84
Siswa 10	12	8	15	10	15	6	66
Siswa 11	6	6	25	4	20	3	64
Siswa 12	15	10	10	10	10	10	65
Siswa 13	15	10	10	8	15	15	73
Siswa 14	15	10	10	10	25	15	85
Siswa 15	3	5	15	4	20	5	52
Siswa 16	12	6	2	5	25	15	65
Siswa 17	5	8	15	4	25	10	67
Siswa 18	10	4	5	6	8	5	38
Siswa 19	6	8	15	4	20	10	63
Siswa 20	9	10	25	8	15	10	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Data Hasil *Pretest* Minat Belajar pada Kelas Kontrol

Nama Siswa	Butir Pernyataan																Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Siswa 01	4	5	5	5	3	4	1	1	2	3	4	3	2	1	1	2	46
Siswa 02	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	5	5	5	5	61
Siswa 03	2	5	4	3	4	4	2	1	4	1	4	2	4	5	4	1	50
Siswa 04	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	2	4	2	4	66
Siswa 05	5	4	2	3	4	4	1	4	5	1	5	5	4	1	1	1	50
Siswa 06	2	4	5	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60
Siswa 07	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	65
Siswa 08	4	5	5	4	5	5	1	5	1	5	1	1	1	2	3	1	49
Siswa 09	5	5	5	3	4	5	3	4	3	5	4	5	3	2	2	3	61
Siswa 10	5	5	5	2	4	2	3	5	3	4	3	5	2	2	1	3	54
Siswa 11	1	2	5	2	4	5	4	5	4	5	4	4	4	1	1	2	53
Siswa 12	4	5	5	2	4	1	4	2	4	4	5	5	5	1	5	3	59
Siswa 13	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	1	1	2	1	55
Siswa 14	1	5	5	3	5	1	5	5	3	3	2	2	2	5	1	1	49
Siswa 15	5	5	5	3	4	5	3	4	3	5	4	5	3	2	5	3	64
Siswa 16	5	5	5	2	4	1	3	5	3	4	3	5	2	2	1	3	53
Siswa 17	2	2	5	2	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	63
Siswa 18	4	5	5	2	4	5	4	1	3	2	2	2	2	2	2	1	46
Siswa 19	4	2	3	3	5	5	5	5	2	1	4	4	1	1	1	1	47
Siswa 20	5	5	5	3	5	5	2	5	5	1	1	1	1	2	3	4	53

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Data Hasil *Posttest* Minat Belajar pada Kelas Kontrol

Nama Siswa	Butir Pernyataan																Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Siswa 01	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	2	5	5	62
Siswa 02	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	72
Siswa 03	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	76
Siswa 04	5	4	3	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	2	4	1	56
Siswa 05	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	67
Siswa 06	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	2	4	4	2	51
Siswa 07	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	2	4	4	57
Siswa 08	5	5	3	4	4	4	4	5	2	4	3	5	5	3	5	5	66
Siswa 09	5	1	5	1	1	5	1	2	5	1	2	4	1	1	5	2	42
Siswa 10	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	5	3	2	5	3	56
Siswa 11	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	2	5	69
Siswa 12	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	2	2	67
Siswa 13	5	4	3	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	2	1	1	53
Siswa 14	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	2	4	62
Siswa 15	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	2	2	4	4	2	51
Siswa 16	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	4	3	2	5	5	59
Siswa 17	5	5	3	4	4	4	4	2	2	4	3	5	5	3	2	1	56
Siswa 18	4	1	5	1	1	5	1	2	5	1	2	4	1	1	5	2	41
Siswa 19	5	5	3	4	4	4	4	5	2	4	3	5	5	3	5	5	66
Siswa 20	5	1	5	1	1	5	1	2	5	1	2	4	1	1	5	2	42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Koefisien Korelasi Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Kontrol

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
PjBL	.915 ^a	.837	.828	4.622

a. Predictors: (Constant), Berpikir_Kritis

Hasil Uji Koefisien Korelasi Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Kontrol

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
SFE	.821 ^a	.673	.655	4.038

a. Predictors: (Constant), Berpikir_Kritis

Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	A1B1	.135	8	.200 [*]	.935	8	.567
	A1B2	.190	7	.200 [*]	.944	7	.678
	A2B1	.297	7	.062	.798	7	.039
	A2B2	.322	7	.027	.737	7	.009

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Berpikir Kritis	Based on Mean	1.549	3	25	.227
	Based on Median	1.005	3	25	.407
	Based on Median and with adjusted df	1.005	3	17.969	.413
	Based on trimmed mean	1.526	3	25	.232

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Two Way Anova (2x2)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Kritis

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5454.967 ^a	23	237.172	8.978	.006
Intercept	152554.604	1	152554.604	5774.938	.000
Model Pembelajaran	2.893	1	2.893	.110	.002
Minat Belajar	4751.418	19	250.075	9.467	.004
MP * MBS	63.350	3	21.117	.799	.003
Error	158.500	6	26.417		
Total	174964.000	30			
Corrected Total	5613.467	29			

a. R Squared = .972 (Adjusted R Squared = .864)

Hasil Uji F Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Menggunakan Model *Project Based Learning* (PjBL) dan Model *Student Facilitator and Explaining* (SFE)

Model Pembelajaran

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.000	23	.304	3.652	.004
Within Groups	.500	6	.083		
Total	7.500	29			

Hasil Uji R Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Kelas Eksperimen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
PjBL	.915 ^a	.837	.828	4.622

a. Predictors: (Constant), Berpikir_Kritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji R Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Kontrol

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
SFE	.521 ^a	.673	.655	4.038

a. Predictors: (Constant), Berpikir_Kritis

Hasil Uji F Model *Project Based Learning* (PjBL) dan Model *Student Facilitator And Explaining* (SFE) pada Siswa yang Memiliki Minat Belajar Tinggi

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.652	2	1.326	7.387	.003 ^b
	Residual	4.848	27	.180		
	Total	7.500	29			

a. Dependent Variable: MP

b. Predictors: (Constant), MBS, KBK

Hasil Uji F Model *Project Based Learning* (PjBL) dan Model *Student Facilitator And Explaining* (SFE) pada Siswa yang Memiliki Minat Belajar Rendah

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.253	2	1.326	8.972	.001 ^b
	Residual	5.447	27	.180		
	Total	8.500	29			

a. Dependent Variable: MP

b. Predictors: (Constant), MBS, KBK

LAMPIRAN 8 DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 9 SURAT PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftek_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6628/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 11 Maret 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 013 Mukti Sari Tapung
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

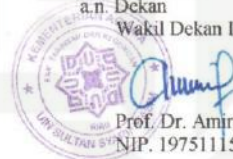
Nama : Wulan Kurnia Sari
NIM : 22311025109
Semester/Tahun : IV (Empat)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
UPT SD NEGERI 013 MUKTI SARI
KECAMATAN TAPUNG

ALAMAT : JALAN PEPAYA EMAIL : sdn013muktisari@gmail.com KODE POS : 28464



SURAT KETERANGAN BALASAN PRARISSET

NOMOR : 421.2/SDN-013/MS/I/2025/197

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN SUSKA RIAU
 di
 tempat

Berdasarkan surat yang telah kami terima dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan nomor: No. B-6628/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 perihal izin pelaksanaan PraRiset Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Wulan Kurnia Sari
 NIM : 22311025109
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini kami menyatakan menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan PraRiset untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di UPT SD NEGERI 013 MUKTI SARI.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian Bapak/Ibu kami sampaikan ucapan terima kasih.

Tapung, 29 April 2025

Kepala sekolah


WASLI MAN, S.Pd
 NIP.19670604 199203 1004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9560/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 09 Mei 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 013 Mukti Sari Kecamatan Tapung
Di Kampar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Wulan Kurnia Sari
NIM : 22311025109
Semester/Tahun : IV (Empat)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SDN 013 MUKTI SARI Lokasi Penelitian : SD Negeri 013 Mukti Sari Kecamatan Tapung Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Mei 2025 s.d 09 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
Rektor
Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SD NEGERI 013 MUKTI SARI
KECAMATAN TAPUNG

ALAMAT : JALAN PEPAYA EMAIL: sdn013muktisari@gmail.com KODE POS : 28464



SURAT KETERANGAN BALASAN RISET

NOMOR : 421.2/SDN-013/MS/I/2025/198

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN SUSKA RIAU
 di
 tempat

Berdasarkan surat yang telah kami terima dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan nomor: No. B-9560/Un.04/F.II.3/PP.00.9/05/2025 perihal izin pelaksanaan Riset Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Wulan Kurnia Sari
 NIM : 22311025109
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan ini kami menyatakan menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul Tesis : "PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SDN 013 MUKTI SARI", pada tanggal 9 Mei s.d 9 Agustus 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian Bapak/Ibu kami sampaikan ucapan terima kasih.

Tapung, 18 Juni 2025

Kepala sekolah



WASLIMAN, S.Pd

NIP.19670604 199203 1004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SD NEGERI 013 MUKTI SARI
KECAMATAN TAPUNG

ALAMAT : JALAN PEYAYA EMAIL: sdn013muktisari@gmail.com KODE POS : 28464



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : 421.2/SDN-013/MS/I/2025/199

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN SUSKA RIAU
 di
 tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wasliman, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama : Wulan Kurnia Sari
 NIM : 22311025109
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah S2
 Judul penelitian : "PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV SDN 013 MUKTI SARI"

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan Riset/ Penelitian di SDN 013 Mukti Sari pada tanggal 14 Mei s.d 27 Juni 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian Bapak/Ibu kami sampaikan ucapan terima kasih.

Tapung, 18 Juni 2025

Kepala sekolah



WASLIMAN, S.Pd

NIP.19670604 199203 1004

UIN SUSKA RIAU